

20
/
19

Laporan Tahunan
Annual Report



STAR
ASSET MANAGEMENT

Enriching the Way to Prosperity



Enriching the Way to Prosperity

Tahun 2019 adalah tahun yang penuh persiapan untuk melakukan transformasi internal demi pembentukan STAR AM yang kuat, unik dan berkelanjutan sehingga dapat mewujudkan visi untuk menjadi **Perusahaan Manajemen Investasi Terpercaya dan Inovatif**.

Dandelion adalah perwakilan tanaman yang memiliki banyak manfaat dan bertahan diberbagai macam habitat.

Keunikan, kekuatan serta manfaat dari tanaman Dandelion menggambarkan STAR AM sebagai perusahaan Manajemen Investasi yang berbeda dari perusahaan sejenis lainnya, mampu bertahan disegala kondisi yang ada dan akan selalu terus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan dan lingkungan.

2019 was a year full of preparations for internal transformation in order to form a strong, unique and sustainable STAR AM so as to realize its vision of becoming **a Trusted and Innovative Investment Management Company**.

Dandelion represents a plant of many benefits and able to survive in various kinds of habitats.

The uniqueness, strength and benefits of the Dandelion portray STAR AM as an Investment Management company that is different from other similar companies, able to withstand any situations and will always continue to provide benefits to stakeholders and the environment.

Daftar Isi Contents

Prawacana Preface	1	Kemampuan Membayar Hutang Solvency	45
Daftar Isi Contents	2	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	45
Kinerja Utama 2019 2019 Main Highlights		Investasi Barang Modal dan Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal Capital Goods Investment and Material Commitments for the Capital Goods Investment	46
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	3		
Kilas Kinerja 2019 2019 Key Highlights	4	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Comparison of Target and Realized Performance	46
Penghargaan Award	5	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	46
Laporan Manajemen Management Report		Perubahan Peraturan Perundang- undangan Changes in Regulations	47
Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Report	8	Prospek Usaha Business Prospect	47
Laporan Direksi The Board of Directors' Report	14	Aspek Pemasaran Marketing Aspects	49
Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2019 Responsibility Statement of 2019 Annual Report	23	Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	
Profil Perusahaan Company Profile		Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik Implementation of Good Corporate Governance Guidelines	53
Tentang STAR AM About STAR AM	27	Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Principles	53
Data Perusahaan Corporate Data	28	Struktur Tata Kelola Terintegrasi Integrated Governance Structure	55
Jejak Langkah Milestones	29	Proses Tata Kelola Terintegrasi Integrated Governance Process	55
Produk dan Jasa Products and Services	30	Hasil Tata Kelola Terintegrasi Integrated Governance Results	56
Visi dan Misi Vision and Mission	32	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	56
Nilai Inti Perusahaan Company Core Values	32	Dewan Komisaris Board of Commissioners	57
Logo Perusahaan Company Logo	33	Direksi Board of Directors	58
Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	33	Komite-Komite Committees	59
Struktur Organisasi dan Fungsi-Fungsi Manajer Investasi Organizational Structure and Investment Management Functions	34	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	61
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	36	Fungsi Manajemen Risiko Risk Management Function	62
Profil Direksi Board of Directors' Profile	37	Fungsi Penunjang Bisnis Business Support Function	66
Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis		Informasi dan Teknologi Information and Technology	69
Tinjauan Perekonomian Economic Overview	41	Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility	70
Tinjauan Keuangan Financial Overview	42	Laporan Keuangan Financial Report	

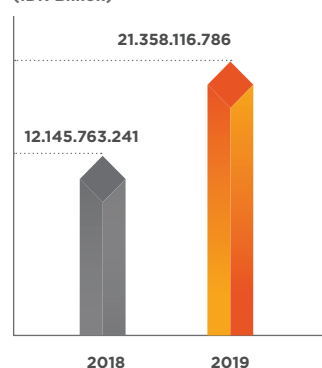
Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

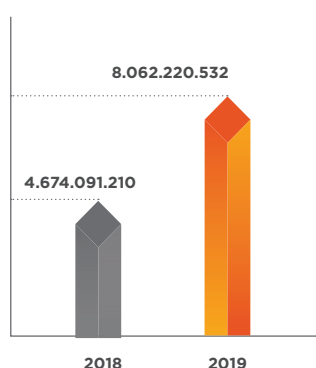
dalam rupiah | in IDR

Keterangan	2019	2018	Description
Total Pendapatan Usaha	21.358.116.786	12.145.763.241	Total Operating Revenues
Laba Usaha	8.062.220.532	4.674.091.210	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	7.038.612.286	4.280.248.943	Profit for the Year
Laba yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	7.038.612.286	4.280.248.943	Income Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	-	-	Income Attributable to Non-controlling Interest
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	6.969.427.356	4.338.866.873	Total Comprehensive Income Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	-	-	Total Comprehensive Income Attributable to Non-controlling Interest
Total Aset	74.262.901.682	41.445.538.366	Total Assets
Total Liabilitas	2.974.735.401	2.126.799.441	Total Liabilities
Total Ekuitas	71.288.166.281	39.318.738.925	Total Equity
Jumlah Saham Beredar Akhir Tahun	50.000	25.000	Total Outstanding Shares at the End of the Year
Laba per Saham	140.772	171.210	Earnings per Share
Laba Tahun Berjalan/Pendapatan	33,0%	35,2%	Profit for the Year/Revenue
Laba Tahun Berjalan/Aset	9,5%	10,3%	Profit for the Year/Assets
Laba Tahun Berjalan/Ekuitas	9,9%	10,9%	Profit for the Year/Equity
Rasio Lancar	57,97	51,73	Current Ratio
Total Liabilitas/Total Ekuitas	0,04	0,05	Total Liabilities/Total Equity
Total Liabilitas/Total Aset	0,04	0,05	Total Liabilities/Total Assets

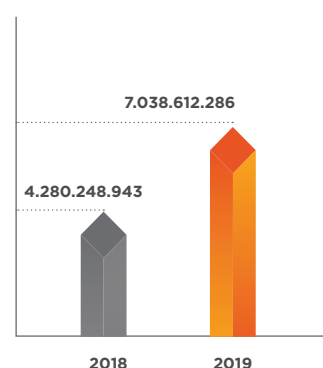
Total Pendapatan Usaha
(Rp Miliar)
Total Operating Revenues
(IDR Billion)



Laba Usaha (Rp Miliar)
Operating Profit (IDR Billion)



Laba Tahun Berjalan (Rp Miliar)
Profit for the Year (IDR Billion)



Kilas Kinerja 2019

2019 Key Highlights



“

**TOTAL PENDAPATAN USAHA
YANG DIBUKUKAN PADA TAHUN
2019 MENCAPAI RP21,36 MILIAR
ATAU NAIK 75,85% DARI TAHUN
SEBELUMNYA.**

TOTAL OPERATING REVENUE RECORDED
IN 2019 REACHED IDR21,36 BILLION
OR GREW 75,85% FROM THAT OF THE
PREVIOUS YEAR.

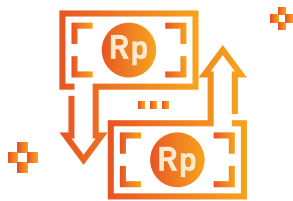
”



Pemegang saham STAR AM menyuntikan modal ditempatkan dan disetor sebesar

STAR AM shareholders injected issued and paid up capital of

RP25.000.000.000,-



Total Dana Kelolaan

Total Assets Under Management

RP3,14T



STAR AM meluncurkan produk reksa dana STAR VII senilai

STAR AM launched the STAR VII mutual fund product valued at

RP39,25M

Penghargaan Awards



- **STAR Balanced & STAR Balanced II**
- **Penghargaan 5-Stars for Performance in 2019**
- **Kinerja terbaik produk investasi reksa dana pasar campuran**
- **Infobank 1st Top Mutual Fund Awards 2019**
- STAR Balanced & STAR Balanced II
- 5-Stars Award for Performance in 2019
- The best performance of balanced mutual fund investment products
- Infobank 1st Top Mutual Fund Awards 2019

01

Laporan Manajemen

Management Report



Perseroan membuktikan eksistensinya melalui pengelolaan dana yang *prudent* dan mengedepankan aspek tata kelola perusahaan yang baik.

The Company proves its accomplishment through prudent fund management and focus on good corporate governance.



Laba Tahun Berjalan
Profit for the Current Year

7,03

miliar rupiah | billion IDR



Total Pendapatan Usaha

Total Operating Profit

8,06

miliar rupiah | billion IDR

Laporan Dewan Komisaris

The Board of
Commissioners'
Report



Dewan Komisaris melaksanakan rapat secara rutin guna memastikan bahwa kegiatan usaha berjalan sesuai rencana bisnis dan ketentuan yang berlaku serta sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Board of Commissioners holds regular meetings to ensure that business activities are conducted according to the business plan and prevailing regulations, as well as in line with the principles of good corporate governance.

Frenky Loa
Komisaris Utama/Independen
President/Independent Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami selaku Dewan Komisaris PT Surya Timur Alam Raya (“Perseroan” atau “STAR AM”) dengan ini menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham atas dukungannya bagi Perseroan selama bertahun-tahun. Oleh karena itu, kami merasa berkewajiban untuk memenuhi tanggung jawab kami dalam menyampaikan laporan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019.

Kondisi ekonomi dunia dan domestik yang kurang kondusif karena perang dagang Amerika dan Cina ternyata tidak serta merta memberikan torehan yang negatif dalam menutup tahun 2019, walaupun memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan industri reksa dana di Indonesia. Mengutip data pada situs Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), dana kelolaan (*Asset Under Management/AUM*) industri reksa dana hingga akhir tahun 2019 mencapai Rp542,18 triliun. Meskipun ada penurunan di bulan terakhir tahun lalu, jumlah pembelian (*subscription*) reksa dana masih lebih besar dibandingkan penjualan (*redemption*) yang mencerminkan kepercayaan investor pada instrumen investasi ini. AUM di akhir tahun 2019 turun dari posisi Rp552,42 triliun pada 13 Desember 2019. Meski begitu, secara tahunan atau *year to date*, nilai AUM masih naik 7,28 persen.

Kinerja STAR AM

Direksi telah berhasil melakukan pencapaian melebihi target yang dicanangkan pada awal tahun 2019. Hal ini membuktikan bahwa rencana dan program yang ditetapkan oleh Direksi bersama dengan Dewan Komisaris telah menghasilkan koordinasi dan rencana kerja yang optimal sehingga Perseroan dapat menghasilkan kinerja terbaiknya selama ini.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dan jajaran manajemen Perseroan yang berhasil merealisasikan pertumbuhan laba tahun berjalan sebesar Rp7,03 miliar, atau tumbuh 64% dari tahun 2018 sebesar Rp4,28 miliar. Demikian halnya, pengelolaan aset dan modal Perseroan juga terpantau optimal pada tahun ini, tercermin dari jumlah aset pada tahun 2019 yang meningkat 79,2% menjadi Rp74,3 miliar, dari sebelumnya sebesar Rp41,5 miliar. Sementara itu, ekuitas tercatat Rp71,3 miliar, tumbuh 81,3% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp39,3 miliar.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners of PT Surya Timur Alam Raya (“the Company” or “STAR AM”), I hereby express our gratitude to all stakeholders and shareholders for their support for the Company over the years. Therefore, we feel obliged to fulfill our responsibility in submitting the supervisory report of the Company’s Board of Commissioners for the 2019 financial year.

The unfavorable conditions of global and domestic economy due to the trade war between the United States and China did not necessarily give a negative sentiment in closing 2019, although it had an impact on the growth of the mutual funds industry in Indonesia. Referring to data on the website of the Financial Services Authority (“OJK”), the Asset Under Management (AUM) for the mutual fund industry by the end of 2019 reached IDR542.18 trillion. Although there was a decline in the final month of last year, the number of mutual fund subscriptions remained larger than that of redemptions, reflecting investor confidence in this investment instrument. The AUM at the end of 2019 fell from a position of IDR552.42 trillion on December 13, 2019. Nevertheless, on an annual basis or year to date, the value of AUM for mutual funds still increased by 7.28 percent.

STAR AM Performance

The Board of Directors has succeeded in exceeding the target set in early 2019. It proves that the plans and programs set by the Board of Directors together with the Board of Commissioners have resulted in proper coordination and work plans so that the Company can deliver its best performance so far.

The Board of Commissioners appreciates the performance of the Company’s Board of Directors and its management in realizing profit for the current year of IDR7.03 billion, growing by 64% from that of 2018 of IDR4.28 billion. Likewise, the management of the Company’s assets and capital was also effectively monitored this year, as reflected in the number of assets in 2019 that increased by 79.2% to Rp74.3 billion from the previous figure of IDR41.5 billion. Meanwhile, equity was recorded at IDR71.3 billion, growing by 81.3% compared to that of 2018 of IDR39.3 billion.

**Laporan
Dewan
Komisaris
The Board of
Commissioners'
Report**

Penilaian terhadap Kinerja Direksi mengenai Pengelolaan Perusahaan

Pengawasan dan penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan dengan memperhatikan visi dan misi perusahaan serta sesuai dengan arah strategis dan program kerja yang telah direncanakan. Selanjutnya Dewan Komisaris mengevaluasi hasil pencapaian Perseroan berdasarkan rencana kerja tahunan yang sudah disampaikan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilakukan pada tahun 2019, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi secara umum telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan telah melakukan upaya-upaya untuk mencermati peluang pasar serta meningkatkan kegiatan usaha dan pengelolaan risiko Perseroan.

Kegiatan Pengawasan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan wewenangnya sebagaimana yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang undangan yang berlaku, antara lain melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan dan secara berkala memberikan masukan serta pengarahan kepada Direksi. Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat secara rutin, baik rapat khusus Dewan Komisaris maupun rapat bersama dengan Direksi, guna memastikan bahwa kegiatan usaha berjalan sesuai rencana bisnis dan ketentuan yang berlaku serta sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Sepanjang tahun 2019 Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan 2 rapat Bersama dan melaksanakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 4 kali. Pemberian nasihat disampaikan secara langsung oleh Dewan Komisaris kepada Direksi pada saat rapat bersama sehubungan dengan agenda-agenda yang dibahas dalam rapat. Pemberian nasihat dapat juga disampaikan secara insidental setiap saat anggota Dewan Komisaris berkomunikasi dengan Direksi guna membahas isu-isu yang aktual.

Komite dibawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan terhadap jalannya operasional perusahaan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Investasi dan Komite Audit. Di tahun 2019, Dewan Komisaris memandang bahwa seluruh Komite tersebut telah melakukan tugas dan kewenangannya sesuai pedoman

Assessment of the Performance of the Board of Directors regarding Company Management

Supervision and assessment of the performance of the Board of Directors are carried out by taking into account the company's vision and mission and in accordance with the strategic direction and work program that has been planned. Furthermore, the Board of Commissioners evaluates the results of the Company's achievements based on the annual work plan that has been submitted by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. Based on the results of the supervision undertaken in 2019, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has generally performed its duties properly and has made considerable efforts to seize market opportunities and improve the Company's business activities and risk management.

Supervisory Activities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has carried out its duties and authorities as mandated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations, including overseeing the management of the Company and periodically providing input and direction to the Board of Directors. The Board of Commissioners has held regular meetings, both dedicated meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors, to ensure that the business activities were in line with the business plan and prevailing regulations as well as with the principles of good corporate governance. Throughout 2019, there were 2 joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, and 4 meetings of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors directly regarding the agendas discussed in the joint meeting. Advices can also be conveyed incidentally every time a member of the Board of Commissioners communicates with the Board of Directors to discuss current issues.

Committees under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory duties and functions of the company's operations, the Board of Commissioners is assisted by the Investment Committee and the Audit Committee. In 2019, the Board of Commissioners viewed that all of these Committees have carried out their duties and

yang berlaku bagi masing-masing komite, termasuk memberikan rekomendasi serta laporan kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian dan ditindaklanjuti. Dalam melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Investasi yang beranggotakan dua orang dan dipimpin oleh GE, Ieyanto Yamin dan anggota Erlina Halim. Selain itu, Komite Audit yang beranggotakan 5 orang dan dipimpin oleh seorang Komisaris Independen. Komite Audit bekerja berdasarkan kerangka acuan yang tercantum dalam Piagam Kerja Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit telah menyampaikan laporan bahwa sepanjang tahun 2019 tidak ada hal material yang dapat mengganggu kelangsungan usaha dari Perseroan. Laporan Komite Audit sejalan dengan laporan dari Kantor Akuntan Publik "Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali" yang telah memberikan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surya Timur Alam Raya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Prospek Usaha dan Strategi Tahun 2020

Di awal tahun 2020, industri reksa dana di Indonesia mengalami berbagai gejolak. Hal itu tercermin dari menurunnya nilai dana kelolaan (*Asset Under Management/AUM*). Namun, kinerja reksa dana diharapkan memberikan sentimen positif dipicu oleh obligasi dan pasar uang. Proyeksi suku bunga acuan yang akan turun, membuat harga obligasi naik dan reksa dana berbasis obligasi akan diuntungkan.

Secara teori, jika suku bunga turun maka harga obligasi akan naik, sebaliknya jika suku bunga naik maka harga obligasi akan turun. Meski ada perubahan alokasi portofolio dari reksa dana saham ke instrumen yang lebih aman seperti pasar uang dan obligasi, namun reksa dana masih merupakan instrumen yang relatif lebih aman dibandingkan instrumen lainnya sehingga ruang perbaikan masih cukup besar.

Adapun dari sisi kepercayaan, penambahan jumlah investor prospeknya juga masih sangat bagus karena investor ritel terus menunjukkan ketertarikannya terhadap produk reksa dana.

authorities in accordance with the applicable guidelines for each committee, including providing recommendations and reports to the Board of Commissioners on matters that require further attention and follow up. In performing its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by an Investment Committee consisting of two members: GE, Ieyanto Yamin as chairman and Erlina Halim as member. In addition, the Audit Committee has 5 members and is chaired by an Independent Commissioner. The Audit Committee works based on the terms of reference stated in the Audit Committee Charter that was approved by the Board of Commissioners. The Audit Committee has submitted a report conveying that throughout 2019 there were no material issues that could interfere with the business continuity of the Company. The Audit Committee's report was in line with the report from the Public Accounting Firm "Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali" that provided a fair opinion, in all material respects, of the consolidated financial position of PT Surya Timur Alam Raya dated December 31, 2019, as well as the financial and the consolidated cash flows for the year, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Business Prospects and Strategies in 2020

At the beginning of 2020, the mutual fund industry in Indonesia experienced various turmoil. It is reflected in the declining value of assets under management (AUM). However, the performance of mutual funds is expected to provide positive sentiment driven by bonds and money markets. The benchmark interest rate is projected to decrease further, causing bond prices to rise and bond-based mutual funds to reap the benefit.

In theory, if the interest rate falls, bond prices will increase, while on the other hand, if the interest rate goes up, bond prices will decrease. Although there have been changes in portfolio allocations from equity funds to less riskier instruments such as money markets and bonds, mutual funds are still relatively less risky as compared to other instruments, so there is still considerable room for improvement.

In terms of trust, the prospect of increasing the number of investors remains very attractive as retail investors continue to show their interest in mutual fund products.

**Laporan
Dewan
Komisaris
The Board of
Commissioners'
Report**

Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor reksa dana pada 2019 mencapai 1,77 juta atau tumbuh 85,24 persen dari posisi 955.510 pada 2018. Jumlah ini melewati jumlah investor saham dan SBN.

Harapannya, generasi milenial dapat menjadi investor muda yang terus meningkatkan kemampuan berinvestasi termasuk di reksa dana. STAR AM pun mulai melirik kaum milenial dan gen Z sehingga beberapa program ke depan terkait dengan teknologi pemasaran dan layanan akan merambah kepada kaum tersebut.

Reksa dana memberikan imbal hasil (*return*) dari pertumbuhan nilai aset-aset yang ada di dalam portofolionya. Imbal hasil ini potensinya lebih tinggi dibandingkan dengan deposito atau tabungan bank.

Jenis reksa dana yang dipilih bisa disesuaikan dengan karakter seseorang, yaitu *high-risk taker*, *medium-risk taker* atau *low-risk taker*. Jika kurang berani untuk mengambil risiko rugi, bisa memilih reksa dana pasar uang. Jika cukup berani tapi masih jaga-jaga untuk tidak terlalu rugi, bisa membeli/berinvestasi di *fixed income* (reksa dana pendapatan tetap) atau *balanced* (reksa dana campuran). Sementara jika cukup berani ambil risiko, bisa berinvestasi di reksa dana saham (*equity*).

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2019

Perusahaan menilai bahwa praktik tata kelola perusahaan yang baik dinilai mampu meminimalkan modal, menurunkan risiko, dan mempengaruhi nilai kinerja perusahaan secara positif. Perusahaan melengkapinya dengan peraturan yang sudah disempurnakan sesuai budaya perusahaan. Hal tersebut bertujuan untuk menarik minat para pemangku kepentingan. Hal ini tercermin dengan dibentuknya perangkat tata kelola perusahaan oleh STAR AM. Perangkat tersebut berbentuk Komite ataupun unit-unit dalam perusahaan yaitu Komite Investasi, Tim Pengelola Investasi, unit Manajemen Risiko, dan unit Audit Internal.

Perangkat ini saling bekerjasama dan berkoordinasi untuk menciptakan keberhasilan terbaik dalam penerapan tata kelola perusahaan STAR AM. Komite Investasi bersama Tim Pengelola Investasi bersinergi bentuk pengawasan yang dilakukan oleh

Based on data from the Indonesian Central Securities Depository (KSEI), the number of mutual fund investors in 2019 reached 1.77 million or grew by 85.24 percent from 955,510 in 2018. This number exceeded the number of stock and SBN investors.

The millennial generation is expected to become the young investor who will continue to increase their financial literacy, including in the mutual funds. STAR AM also begins to shift its attention towards millennials and gen Z so that several future programs related to marketing technology and services will cater these segments.

Mutual funds provide a return on the growth of assets value under the portfolio. The yield is potentially higher than bank deposits or savings.

The type of mutual fund chosen can be adjusted according to the risk profile of an investor, whether he is a high-risk taker, medium-risk taker or low-risk taker. For the risk averse investors, there are money market mutual funds. For those with higher risk appetite but are still cautious of not wanting to lose too much, there are fixed income mutual funds or balanced mutual funds. As for the risk taker, they can invest in equity funds.

Implementation of Corporate Governance in 2019

The company believes that implementing good corporate governance practices can minimize cost of capital, reduce risk, and positively affect the company performance. The company complements this practice with set of regulations accustomed to the corporate culture, aiming at attracting stakeholders. It is reflected in the establishment of corporate governance instruments by STAR AM. These instruments take the form of committees or units within the company, namely the Investment Committee, the Investment Management Team, the Risk Management unit, and the Internal Audit unit.

These units work together and coordinate to deliver the best performance in the implementation of STAR AM corporate governance. The Investment Committee together with the Investment Management Team synergize in the form of supervision

Komite Investasi atas pelaksanaan kegiatan investasi oleh Tim Pengelola Investasi yang dari waktu ke waktu sesuai dengan mandat serta strategi investasi dan peraturan yang berlaku untuk mencapai kinerja yang optimum. Perusahaan menerapkan manajemen risiko dengan baik serta mengukur tingkat risiko agar risiko dapat dimitigasi dengan melakukan identifikasi serta melakukan analisa terhadap hal yang mendapat perhatian terhadap dampak risiko terkait kegiatan Perusahaan. Perusahaan menerapkan fungsi pengawasan secara teratur sehingga operasional Perusahaan berjalan dengan baik dan memberi masukan perbaikan yang diperlukan sesuai dengan kerangka manajemen risiko.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2019 tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Mei 2019 telah menyetujui untuk mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan yang telah habis masa jabatannya, untuk jangka waktu 5 tahun, yaitu sampai dengan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2020.

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada semua pemegang saham, nasabah, mitra bisnis, staf dan pemangku kepentingan lainnya. Pertumbuhan perusahaan terwujud berkat adanya komitmen bersama dari semua pemangku kepentingan serta upaya berkesinambungan Direksi dalam mengelola serta meningkatkan kinerja. Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada regulator atas arahan yang diberikan kepada Perseroan serta industri pasar modal secara umum. Kami percaya bahwa dengan komitmen semua pemangku kepentingan, Perseroan akan dapat tumbuh berkembang secara sehat dan berperan serta dalam memajukan pasar modal Indonesia.

carried out by the Investment Committee on the implementation of investment activities by the Investment Management Team, which from time to time are in accordance with the mandate, as well as the implementation of investment strategies and prevailing regulations to achieve effective performance. The Company implements risk management properly and measures the level of risk so that risks can be mitigated by identifying and analyzing matters impacting the risks related to the Company's activities. The Company implements a supervisory function on a regular basis so that the Company's operations run effectively, and inputs on necessary improvements can be given in accordance with the risk management framework.

Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners

In 2019 there was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners. The Company's Annual General Meeting of Shareholders which was held on May 14, 2019, has agreed to reappoint all members of the Company's Board of Commissioners who have ended their term of office, for another period of 5 years, namely until the Company's Annual General Meeting of Shareholders is held in 2020.

Closing

The Board of Commissioners would like to thank all shareholders, customers, business partners, staff and other stakeholders. The company's growth is realized thanks to the joint commitment of all stakeholders and the continuous efforts of the Board of Directors in managing and improving the performance. The Board of Commissioners would like to thank regulators for the direction given to the Company and the capital market industry in general. We believe that with the commitment of all stakeholders, the Company will be able to grow and develop healthily thus taking part in advancing the Indonesian capital market.

Frenky Loa
Komisaris Utama/Independen
President/Independent Commissioner

Laporan Direksi

The Board
of Directors'
Report



**Direksi telah berhasil
melakukan pencapaian 123%
atas target yang dicanangkan
pada awal tahun 2019.**

The Board of Directors has achieved
123% of the target set in early 2019.

GE, Iyanto Yamin
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami atas nama Direksi PT Surya Timur Alam Raya (selanjutnya disebut sebagai “STAR AM” atau “Perseroan”), hendak menyampaikan kinerja Perseroan dalam bentuk laporan tahunan 2019 beserta laporan keuangan konsolidasi.

Kondisi Ekonomi Global dan Domestik

Dunia sekali lagi mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi di 2019, dan kali ini menyebabkan pertumbuhan terendah dalam satu dasawarsa, merosot menjadi 2,9% pada 2019 akibat kondisi global yang semakin memburuk. Perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok menimbulkan kegelisahan dalam perdagangan global dan ketidakstabilan di pasar internasional. Penerapan tarif yang tinggi dan ketidakpastian terkait kebijakan perdagangan yang tak kunjung selesai menghadirkan tantangan tersendiri yang menurunkan kepercayaan investor.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap berdaya tahan di tengah kinerja perekonomian dunia yang melambat. Pertumbuhan ekonomi keseluruhan tahun 2019 tetap baik yakni 5,02%, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan capaian tahun 2018 sebesar 5,17%. Pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang oleh permintaan domestik yang tetap baik sedangkan kinerja ekspor menurun. Perkembangan keseluruhan tahun 2019 dicapai setelah pada triwulan IV 2019 pertumbuhan ekonomi tercatat 4,97% (yoy), sedikit melambat dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan sebelumnya sebesar 5,02% (yoy).

Tahun 2019 adalah tahun yang penuh gejolak bagi pasar modal Indonesia. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sempat menyentuh level tertinggi di 6.547 pada bulan Februari 2019, namun harus melemah sampai level 5.826 di pertengahan Mei 2019 akibat isu perang dagang antara Amerika Serikat dan China yang terus berlanjut. Isu geopolitik ini melemahkan sentimen investasi, baik di sektor riil dan di pasar keuangan. Kondisi tersebut, ditambah dengan adanya agenda politik nasional berupa Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden di kuartal II 2019, mengakibatkan investor di pasar modal Indonesia memilih strategi “*wait and see*”.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Surya Timur Alam Raya (hereinafter referred to as “STAR AM” or “the Company”), we would like to convey the Company’s performance in the form of the 2019 annual report along with the consolidated financial report.

Global and Domestic Economic Conditions

The world once again experienced an economic slowdown in 2019, and this time causing the lowest growth in a decade, slumping to 2.9% in 2019 due to the worsening global conditions. The trade war between the United States (US) and China caused anxiety in global trade and instability in international markets. The application of high tariffs and uncertainty related to trade policies that have not been completed presented its own challenges that reduced investor confidence.

Indonesia’s economic growth remains resilient amid the slowing performance of the world economy. The overall economic growth in 2019 remained positive at 5.02%, even though it was lower than the 2018 achievement of 5.17%. This economic growth was supported by stable domestic demand while the export performance declined. The overall development in 2019 was attained although the fourth quarter of 2019 economic growth was recorded at 4.97% (yoy), slightly slowing down compared to the previous quarter’s growth of 5.02% (yoy).

2019 was a turbulent year for the Indonesian capital market. The Composite Stock Price Index (JCI) touched its highest level at 6,547 in February 2019, but weakened to the level of 5,826 in mid-May 2019 due to the issue of the ongoing trade war between the United States and China. This geopolitical issue gave pressure on investment sentiment, both in the real sector and on financial markets. This condition, coupled with the existence of a national political agenda in the form of the President and Vice President General Election in the second quarter of 2019, has resulted in the “*wait and see*” strategy amongst investors in the Indonesian capital market.

Laporan
Direksi
The Board
of Directors'
Report

Berita gembira sempat berhembus saat Standard and Poor's (S&P) menaikkan peringkat utang Indonesia dari BBB- *outlook stable* menjadi BBB dengan *outlook stable* pada bulan Mei 2019. Namun, setelah itu, IHSG secara perlahan mulai menurun dan semakin tajam pada kuartal IV 2019 dengan munculnya sentimen negatif terkait beberapa kasus di industri pasar modal. Selain penurunan IHSG, sentimen negatif ini juga ditunjukkan dengan turunnya volume dan nilai perdagangan saham di BEI dibanding kuartal-kuartal sebelumnya.

Kondisi ekonomi dunia dan domestik yang kurang kondusif tersebut ternyata tidak serta merta memberikan torehan yang negatif dalam menutup tahun 2019, yang walaupun memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan industri reksa dana di Indonesia. Mengutip data pada situs Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dana kelolaan (*Asset Under Management/AUM*) industri reksa dana hingga akhir tahun 2019 mencapai Rp542 triliun. Meskipun ada penurunan di bulan terakhir tahun lalu, jumlah pembelian (*subscription*) reksa dana masih lebih besar dibandingkan penjualan (*redemption*) yang mencerminkan kepercayaan investor pada instrumen investasi ini.

Kebijakan Strategis dan Pencapaian di Tahun 2019

Tahun 2019 adalah tahun yang penuh dengan tantangan dan penuh dengan peluang baru, untuk itu pemegang saham STAR AM menyuntikan dana dalam bentuk modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp25.000.000.000,- (dua puluh lima milyar rupiah) untuk dapat digunakan oleh STAR AM dalam pengelolaan perusahaan serta mengembangkan bisnisnya dengan menciptakan investasi yang berkelanjutan.

Salah satu kebijakan strategi Perseroan adalah mengupayakan tersedianya fasilitas sistem dan infrastruktur TIK yang andal untuk mempercepat dan memudahkan proses-proses yang dapat diotomatisasi di dalam seluruh lingkungan usaha Perseroan, terutama terkait aspek analisis data serta pelaporan kepada internal dan eksternal Perseroan. Selain itu, STAR AM juga mengembangkan dan menyiapkan personel yang berkualitas dan kompeten untuk memegang peran kunci dalam pengembangan dan keberhasilan kinerja Perseroan saat ini dan untuk masa yang akan datang. Perseroan menganggap

Good news spread out when Standard and Poor's (S&P) upgraded Indonesia's debt rating from BBB-stable outlook to BBB with a stable outlook in May 2019. However, after that, the JCI slowly began to decline and became sharper in the fourth quarter of 2019 with the emergence of negative sentiment related to several cases in the capital market industry. Apart from the decline in the JCI, this negative pressure was also shown by the decrease in the volume and value of stock trading on the IDX compared to that of previous quarters.

The unfavorable world and domestic economic conditions did not necessarily result in a negative sentiment in closing 2019, although it had an impact on the growth of the mutual funds industry in Indonesia. Referring to data on the website of the Financial Services Authority ("OJK"), the assets under management (AUM) for the mutual fund industry by the end of 2019 reached IDR542 trillion. Although there was a decline in the final month of last year, the number of mutual fund subscriptions remained larger than that of redemptions, reflecting investor confidence in this investment instrument.

Strategic Policies and Achievements in 2019

2019 was a year full of challenges and full of new opportunities, for that STAR AM shareholders injected funds in the form of issued and paid up capital of IDR25,000,000,000, - (twenty five billion rupiah) to be utilized by STAR AM in managing the company and expanding its business by generating sustainable investments.

One of the Company's strategic policies was to procure the availability of reliable ICT infrastructure and system facilities to accelerate and facilitate automated processes in the entire Company's business environment, especially in relations to data analysis as well as internal and external reporting. In addition, STAR AM also developed and prepared qualified and competent personnel to play a key role in the development and success of the current and future performance of the Company. The Company considers the importance of good corporate governance in order to achieve efficiency and work

pentingnya tata kelola perusahaan yang baik demi mencapai efisiensi dan kinerja kerja sehingga Perseroan menaruh perhatian pada peningkatan tata kelola yang baik.

Kinerja Perseroan untuk tahun buku 2019 mencatatkan performa yang menggembirakan di tengah situasi ekonomi global dan domestik yang dinamis. Direksi menilai keberhasilan Perseroan dalam mengelola keuangan sepanjang 2019 tak lepas dari dukungan Manajemen dan para karyawan Perseroan. Total Pendapatan Usaha yang dibukukan pada tahun 2019 mencapai Rp16,5 miliar atau naik 67% dari tahun sebelumnya. Pencapaian ini telah melebihi target Pendapatan Usaha sebesar 123% dari target awal tahun. Sementara realisasi Laba Tahun Berjalan tahun 2019 tercatat Rp7 miliar, atau naik 64% dari tahun 2018 sebesar Rp4,3 miliar.

Pendapatan Usaha Konsolidasian Perseroan pada tahun 2019 terutama berasal dari pendapatan kegiatan manajer investasi sebesar Rp16,5 miliar, pendapatan bunga obligasi sebesar Rp572,6 juta, serta pembagian keuntungan reksa dana sebesar Rp636 juta. Dari sisi pertumbuhan Pendapatan Usaha, keuntungan atas kegiatan manajer investasi membukukan kenaikan tertinggi dibanding segmen usaha lainnya, yaitu dari yang sebelumnya berada pada angka Rp9,8 miliar di tahun 2018 menjadi Rp16,5 miliar di tahun 2019. Selanjutnya, segmen usaha lainnya yang membukukan pertumbuhan adalah keuntungan atas portofolio efek yang belum terealisasi dari Rp1,5 miliar menjadi Rp3,6 miliar, keuntungan atas perdagangan efek yang terealisasi dari kerugian sebesar Rp86 juta menjadi keuntungan sebesar Rp21 juta, pendapatan bunga obligasi dari Rp239 juta menjadi Rp572,6 juta serta pembagian keuntungan reksa dana dari Rp573,6 juta menjadi Rp636 juta pada tahun 2019. Pengelolaan aset dan modal Perseroan juga terpantau optimal pada tahun ini, tercermin dari jumlah aset pada tahun 2019 yang meningkat 79,2% menjadi Rp74,3 miliar, dari sebelumnya sebesar Rp41,5 miliar. Sementara itu, ekuitas tercatat Rp71,3 miliar, tumbuh 81,3% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp39,3 miliar. Salah satu penyebabnya adalah penyuntikan modal saham dari pemegang saham mayoritas sebesar Rp25 miliar pada tahun 2019.

performance so that the Company pays attention to improving good corporate governance.

The Company's performance for the 2019 financial year recorded an encouraging performance amidst the dynamic global and domestic economic situation. The Board of Directors assesses that the Company's success in managing finances throughout 2019 cannot be separated from the support of the Management and the Company's employees. Total Operating Revenues recorded in 2019 reached IDR16.5 billion, an increase of 67% from that of the previous year. This achievement has exceeded the planned Operating Revenues target of 123% from the annual target. Meanwhile, the Profit realization for 2019 was recorded at IDR7 billion, or an increase of 64% from that of 2018 of IDR4.3 billion.

The Company's Consolidated Operating Revenues in 2019 was mainly derived from investment management fee of IDR16.5 billion, bond interest income of IDR572.6 million, and mutual fund profit sharing of IDR636 million. In terms of Operating Revenues, income from investment management fee posted the highest increase compared to other business segments, namely from IDR9.8 billion in 2018 to IDR16.5 billion in 2019. Furthermore, other business segments that posted growth were unrealized gain on securities portfolios from IDR1.5 billion to IDR3.6 billion, realized gain on trading of marketable securities from losses of IDR86 million to profits of IDR21 million, bond interest income from IDR239 million to IDR572.6 million and mutual funds profit sharing from IDR573.6 million to IDR636 million in 2019. Management of the Company's assets and capital was also monitored effectively this year, as reflected in the number of assets in 2019 which increased by 79.2% to IDR74.3 billion, from the previously IDR41.5 billion. Meanwhile, equity was recorded at IDR71.3 billion, growing by 81.3% compared to that of 2018 of IDR39.3 billion. One of the main drivers was the injection of share capital from the majority shareholders amounting IDR25 billion in 2019.

Kendala, Tantangan, dan Penyelesaiannya

Pada 2019, jumlah lembaga dan profesi penunjang pasar modal, khususnya manajer investasi semakin bertambah. Data OJK per 4 Oktober 2019 mengungkapkan adanya 98 manajer investasi dengan bertambahnya jumlah manajer investasi diyakini meningkatkan persaingan di industri reksa dana maupun pengelolaan investasi. Selain itu sepanjang tahun 2019, OJK menyatakan telah melakukan suspensi atau memberhentikan izin perdagangan sementara untuk 37 manajer investasi.

Menanggapi kondisi tersebut, STAR AM semakin membuktikan eksistensinya melalui pengelolaan dana yang *prudent* dengan tetap memegang teguh kepada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini dibuktikan dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan. Selain itu, untuk tetap menjadi pemain yang diandalkan di industri, STAR AM terus memberikan kinerja terbaik walau sementara ini masih terdapat keterbatasan dari nasabah institusi masuk ke dalam Reksa Dana dengan AUM yang mayoritas dari portofolio.

Prospek Usaha dan Strategi Tahun 2020

Wabah COVID-19 telah memberikan dampak serius pada hampir seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia. Pengaruh yang ditimbulkan tidak hanya pada satu bidang, namun hampir di seluruh aktivitas yang ada. Salah satu aspek yang menjadi perhatian di tengah merebaknya virus Corona adalah investasi. Adanya berbagai pembatasan di suatu negara sudah tentu berimbas pada aktivitas ekonomi. Untuk itu, Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis dalam mengantisipasi prospek dan tantangan di masa mendatang. Sasaran utamanya adalah meningkatkan akses bagi masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal.

Proyeksi Global GDP Growth tahun 2020 mengalami perubahan yang cukup signifikan akibat pengaruh dari pandemic COVID-19. Pada bulan juni proyeksi Global GDP Growth IMF untuk tahun 2020 berada di angka -4,9, lebih kecil dibandingkan proyeksi yang sebelumnya diluncurkan pada bulan April, penurunan proyeksi tersebut juga diikuti dengan menurunnya optimisme proyeksi pemulihan ekonomi pada tahun 2021.

Constraints, Challenges, and Solutions

In 2019, the number of capital market supporting institutions and professions, especially investment managers, increased. OJK data as of October 4, 2019 revealed that there were 98 investment managers. An increasing number of investment managers also means a more intense competition in the mutual fund industry and investment management. In addition, throughout 2019, OJK stated that it had suspended or temporarily suspended trading permits of 37 investment managers.

In responding to these conditions, STAR AM has increasingly proven its existence through prudent fund management while adhering to the prevailing laws and regulations. This is evidenced by the implementation of good corporate governance in the Company. In addition, to remain a reliable player in the industry, STAR AM continues to deliver its best performance even though there are currently limitations for institutional customers entering into Mutual Funds with AUM dominantly driven by the portfolio.

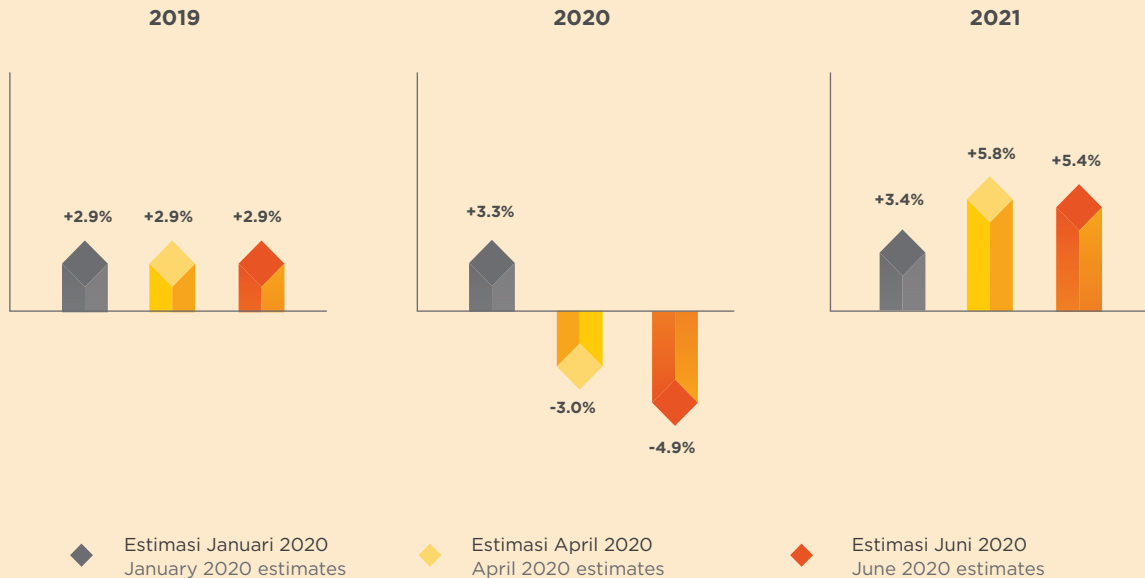
Business Prospects and Strategies in 2020

The COVID-19 outbreak has had a serious impact on almost all countries in the world, including Indonesia. The impact is not only in one area, but in almost all existing activities. One aspect of concern in the midst of the Coronavirus outbreak is investment. The existence of various restrictions in a country certainly has an impact on the economic activities. To that end, the Company has taken strategic steps in anticipating future prospects and challenges. Its main target is to increase public accessibility to invest in the capital market.

The projection of Global GDP Growth in 2020 will experience significant changes due to the impact of the COVID-19 pandemic. In June, the IMF's Global GDP Growth projection for 2020 was at -4.9, lower than the projection previously launched in April. The decline in this projection was also followed by declining optimism for the projection of economic recovery in 2021.

IMF Slashes Forecast Amid "Crisis Like No Other"

Estimasi pertumbuhan PDB Dunia yang diterbitkan oleh IMF sebelum dan selama pandemi COVID-19
Global GDP growth estimates published by the IMF before and during the COVID-19 pandemic



Source: International Monetary Fund

Tahun 2020 akan menjadi tahun yang penuh tantangan dibandingkan tahun sebelumnya bagi industri pasar modal, namun optimisme harus selalu ada, dengan penemuan vaksin yang akan segera ada pada akhir 2020 maka membuat potensi pasar semakin menguat. Nilai positif terhadap perekonomian dunia dan tentunya Indonesia akan semakin memperlihatkan titik cerahnya. Proyeksi IMF memberikan panduan kepada industri dan para pelaku pasar untuk menentukan strategi dan program kerja yang diperlukan dalam tahun 2020 dan kedepannya. Dalam kurun waktu 5 tahun kedepan, Perseroan berencana untuk meningkatkan kualitas dan meningkatkan kelasnya sehingga memiliki dana kelolaan berkisar di level 15 hingga 20 triliun rupiah. Untuk itu, STAR AM memiliki beberapa strategi yang akan dilaksanakan antara lain:

2020 will be a year full of challenges for the capital market industry compared to the previous year, but optimism prevails, with the discovery of a vaccine that will soon be available at the end of 2020, it will strengthen the market potential. The positive remark for the world economy and especially that of Indonesia will increasingly show its bright spot. IMF projections provide guidance to industry and market players to determine the strategies and work programs needed in 2020 and beyond. In the next 5 years, the Company plans to improve its quality and elevate its class to manage funds ranging from 15 to 20 trillion rupiah. For this reason, STAR AM has several strategies to be implemented, including:

**Laporan
Direksi
The Board
of Directors'
Report**

- a. Pengembangan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, melalui profesionalisme dengan memperhatikan perkembangan teknologi informasi,
- b. Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan sosialisasi dan publikasi pasar modal, dan
- c. Pengembangan program-program pemasaran yang efektif dan memenuhi kebutuhan nasabah.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2019

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) berperan penting dalam memelihara kepercayaan dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Direksi dan Dewan Komisaris beserta karyawan berkomitmen dalam mewujudkan sebuah organisasi yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, wajar dan independen. Dalam menerapkan tata kelola perusahaan, Perseroan mengacu kepada peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) di industri perbankan.

Dalam aspek Manajemen Risiko, Perseroan secara berkala melakukan proses pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap seluruh faktor risiko yang bersifat signifikan yang didukung oleh Sistem Informasi Manajemen Risiko yang memadai. Perseroan sebagai bagian dari grup usaha PT Aldiracita Sekuritas Indonesia telah melaksanakan GCG dan Manajemen Risiko secara terintegrasi dengan mengikuti prosedur standar yang diberlakukan di Entitas Utama, yaitu PT Aldiracita Sekuritas Indonesia. Perseroan telah memiliki pedoman dan kebijakan yang sejalan dengan pedoman dan kebijakan di Entitas Utama yang telah diaplikasikan dalam setiap aktivitas usaha. Perseroan secara berkala telah melakukan *Self Assessment* Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi sebagai bagian dari pelaporan grup usaha PT Aldiracita Sekuritas Indonesia kepada Otoritas Jasa Keuangan.

- a. Development of products and services in accordance with customer needs, through professionalism by observing developments in information technology,
- b. Increasing the quality and quantity of capital market dissemination and publication activities, and
- c. Development of effective marketing programs to meet customer needs.

Implementation of Good Corporate Governance in 2019

The implementation of good corporate governance (GCG) plays an important role in maintaining trust and providing added value to stakeholders. The Board of Directors and the Board of Commissioners as well as employees are committed to creating an organization that is transparent, accountable, responsible, fair and independent. In implementing corporate governance, the Company refers to Financial Services Authority regulations as well as best practices in the banking industry.

In the aspect of Risk Management, the Company periodically undertakes the process of measuring, monitoring, and controlling all significant risk factors supported by an adequate Risk Management Information System. The Company as part of the PT Aldiracita Sekuritas Indonesia business group has implemented GCG and Risk Management in an integrated manner by complying with the standard procedures applied in the Parent Entity, namely PT Aldiracita Sekuritas Indonesia. The Company has guidelines and policies that are in line with the guidelines and policies in the Parent Entity that have been applied in every business activity. The Company has periodically carried out Self-Assessment on the Implementation of Integrated Governance and Integrated Risk Management as part of the PT Aldiracita Sekuritas Indonesia business group reporting to the Financial Services Authority.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan menyadari bahwa pemenuhan hak-hak para pemangku kepentingan yang meliputi, nasabah, masyarakat, karyawan dan negara merupakan faktor kunci dalam pencapaian kinerja yang berkelanjutan. Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan hal penting dalam mendukung pertumbuhan perusahaan. Dalam upaya mencapai kegiatan usaha yang berkelanjutan, Perseroan tidak hanya berusaha memberikan nilai tambah untuk para pemegang saham, namun juga berupaya memberikan kontribusi secara maksimal dalam aspek sosial dan lingkungan.

Sebagai realisasi atas komitmen CSR, maka Perseroan berfokus kepada aspek penanganan nasabah dan cakupan aspek pendidikan. Guna memberikan rasa aman dan kepercayaan nasabah, STAR AM melengkapi produk dan layanan yang berkualitas. Selain itu, Perseroan berencana secara aktif melaksanakan kegiatan edukasi guna meningkatkan literasi keuangan masyarakat, khususnya mengenai investasi di pasar modal.

Penghargaan pada tahun 2019, telah diperoleh dari Infobank dan pasar Dana, yaitu:

- a. Mutual Fund with Predicate "5-STARS" for Performance in 2019 untuk produk STAR BALANCED
- b. Mutual Fund with Predicate "5-STARS" for Performance in 2019 untuk produk STAR BALANCED II

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Pada tahun 2019 tidak terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Mei 2019 telah menyetujui untuk mengangkat kembali seluruh anggota Direksi Perseroan yang telah habis masa jabatannya, untuk jangka waktu 5 tahun, yaitu sampai dengan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2020.

Corporate Social Responsibility

The Company realizes that the fulfillment of the rights of the stakeholders, including customers, communities, employees and the government is a key factor in achieving sustainable performance. Corporate social responsibility (CSR) is important in supporting company growth. In an effort to achieve sustainable business activities, the Company not only strives to provide added value to shareholders, but also strives to contribute significantly in social and environmental aspects.

As a realization of its CSR commitment, the Company focuses on customer management and educational aspects. In order to provide customers with a sense of security and trust, STAR AM complements its products and provides quality services. In addition, the Company plans to actively carry out educational activities to increase public financial literacy, particularly regarding investment in the capital market.

In 2019 the Company has received a number of awards from Infobank and pasar Dana, namely:

- a. Mutual Fund with Predicate "5-STARS" for Performance in 2019 for STAR BALANCED product
- b. Mutual Fund with Predicate "5-STARS" for Performance in 2019 for STAR BALANCED II product

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2019 there was no change in the composition of the Company's Board of Directors. The Company's Annual General Meeting of Shareholders which was held on May 14, 2019, reappointed all members of the Company's Board of Directors who have ended their term of office, for a period of 5 years, namely until the Company's Annual General Meeting of Shareholders is held in 2020.

Penutup

Atas kinerja selama tahun 2019, Direksi menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh Manajemen dan karyawan STAR AM atas komitmen dan dedikasinya, sehingga rencana-rencana Perseroan dapat dilaksanakan dengan baik, serta menghasilkan kinerja yang memuaskan. Direksi juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan arahan yang diberikan selama tahun 2019. Kepada pemegang saham, kami menyampaikan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan, dan kami berharap hubungan yang baik dapat terus dipertahankan di masa yang akan datang. Terakhir, apresiasi kami kepada seluruh nasabah dan mitra STAR AM atas setiap kepercayaan dan loyalitas kepada kami. Kami berharap dukungan yang sangat baik ini akan terus hadir di masa yang akan datang.

Closing

For the performance throughout 2019, the Board of Directors would like to express its gratitude and appreciation to all STAR AM Management and employees for their commitment and dedication, so that the Company's plans can be implemented properly and deliver satisfactory performance. The Board of Directors also thanks the Board of Commissioners for the supervision and direction given during 2019. To shareholders, we express our gratitude for the trust and support given, and we hope that a good relationship can be maintained in the future. Finally, our appreciation to all STAR AM customers and partners for every trust and loyalty to us. We hope that this generous support will continue to exist in the future.

GE, Ieyanto Yamin
Direktur Utama
President Director

Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2019

Responsibility Statement of 2019 Annual Report

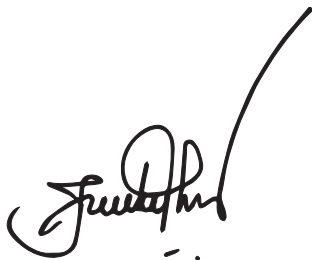
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Surya Timur Alam Raya (STAR AM) tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby state that all information contained in the 2019 PT Surya Timur Alam Raya (STAR AM) Annual Report has been published in full, and is fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is written truthfully.

DEWAN KOMISARIS | THE BOARD OF COMMISSIONERS



Frenky Loa
Komisaris Utama/Independen
President/Independent Commissioner

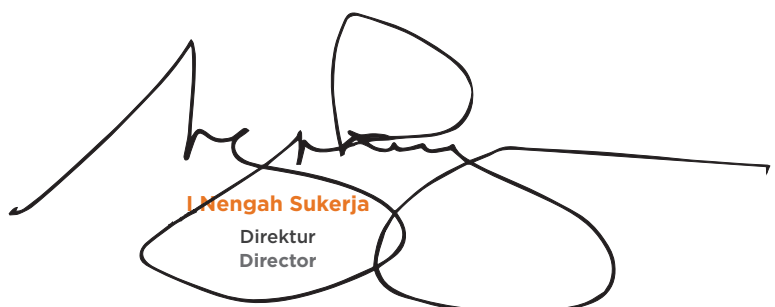


Erlina Halim
Komisaris
Commissioner

DIREKSI | THE BOARD OF DIRECTORS



GE, Ieyanto Yamin
Direktur Utama
President Director



I Nengah Sukerja
Direktur
Director

02

Profil Perusahaan Company Profile



STAR AM bergerak dalam bidang manajer investasi dan penasihat investasi yang terpercaya dan inovatif.

STAR AM provides trusted
and innovative investment
management and investment
advisory.



Modal Dasar
Authorized Capital

200

miliar rupiah | billion IDR



Total Aset
Total Assets

74,2

miliar rupiah | billion IDR

Profil Perusahaan Company Profile



PT Surya Timur Alam Raya atau dikenal dengan nama STAR AM adalah anak perusahaan dari PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, sebuah lembaga broker terkemuka di Indonesia.

PT Surya Timur Alam Raya, also known as STAR AM, is a subsidiary of PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, a leading brokerage agency in Indonesia.

Tentang STAR AM

PT Surya Timur Alam Raya atau dikenal dengan nama STAR AM adalah anak perusahaan dari PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, sebuah lembaga broker terkemuka di Indonesia.

PT Surya Timur Alam Raya Investment didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris Hardinawanti Surodjo, SH No.1 tanggal 5 Mei 2004 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C17769. HT.01.01.Th 2004 tanggal 15 Juli 2004. Pada tanggal 27 Oktober 2004 melalui akta notaris Hardinawanti Surodjo, SH No.29 tanggal 27 Oktober 2004, terjadi perubahan nama menjadi PT Surya Timur Alam Raya, akta ini telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-28601.HT.01.04.Th 2004. Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 45 tanggal 19 September 2019 yang di buat dihadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH., notaris di Jakarta.

STAR AM bergerak dalam bidang manajer investasi dan penasihat investasi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-09/PM/MI/2004 tanggal 4 Oktober 2004 dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-5/D.04/2019 tanggal 7 Februari 2019.

About STAR AM

PT Surya Timur Alam Raya, also known as STAR AM, is a subsidiary of PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, a leading brokerage agency in Indonesia.

PT Surya Timur Alam Raya Investment was established in Jakarta based on Notarial Deed No.1 dated May 5, 2004 of Hardinawanti Surodjo, SH and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C17769.HT.01.01. Th 2004 dated July 15, 2004. On October 27, 2004, through Notarial Deed No. 29 dated October 27, 2004 of Hardinawanti Surodjo, SH, the name was changed into PT Surya Timur Alam Raya. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. C-28601.HT.01.04.Th 2004. The entity's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 45 dated September 19, 2019 made in front of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH., a notary in Jakarta.

STAR AM is engaged in investment management and investment advisory in accordance with the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency No. Kep-09/PM/MI/2004 dated October 4, 2004 and Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-5/D.04/2019 dated February 7, 2019.

Profil
Perusahaan
Company
Profile

Data Perusahaan Company Information

PT Surya Timur Alam Raya

	Alamat Address	Sinar Mas Land Plaza Menara 3 Lt.11 Jalan M.H Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350 Indonesia
	Nomor Telepon Phone Number	+6221-3929-220
	Alamat Surat Elektronik E-mail Address	info@star-am.com
	Alamat Situs Web Website Address	www.star-am.com
	Bidang Usaha Business Fields	Manajer Investasi dan Penasehat Investasi investment Management and Investment Advisory
	Modal Dasar Authorized Capital	Rp200.000.000.000,-
	Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid Up Capital	Rp50.000.000.000,-
	Kepemilikan Saham Share Ownership	<ul style="list-style-type: none">• PT Aldiracita Sekuritas Indonesia (99,998%)• PT Nirmala Taruna (0,002%)
	Izin Usaha Business Licenses	Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-09/PM/MI/2004 tanggal 4 Oktober 2004 dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-5/D.04/2019 tanggal 7 Februari 2019. Decree of the Head of the Capital Market Supervisory Agency No. Kep-09/PM/MI/2004 dated October 4, 2004 and Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-5/D.04/2019 dated February 7, 2019.
	Jumlah Karyawan Number of Employees	14 orang/persons

Pelayanan Nasabah Customer Service

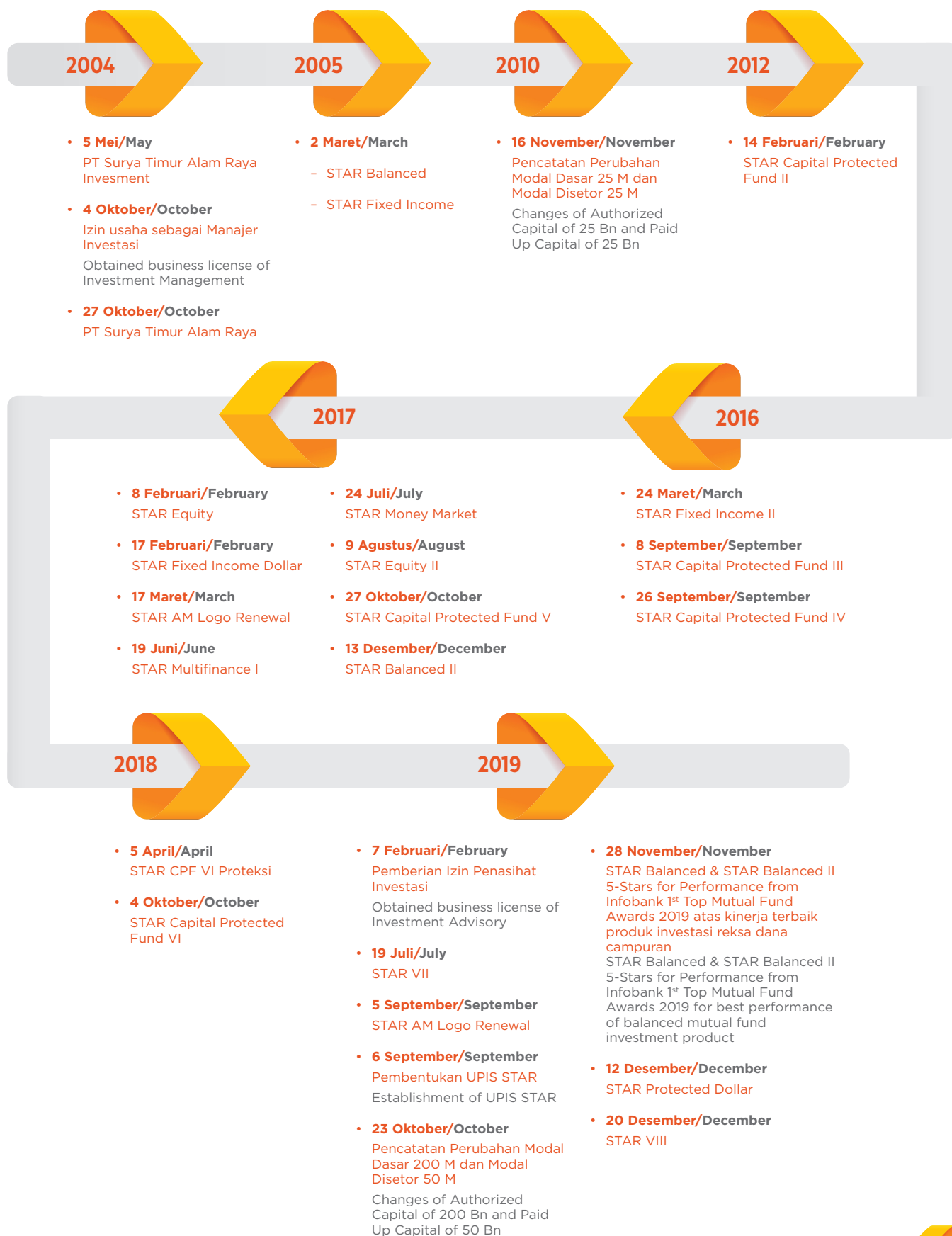


+62 21 3929220



info@star-am.com

Jejak Langkah Milestone



**Profil
Perusahaan
Company
Profile**

**Produk dan Jasa
Products and Services**

STAR BALANCED

Jenis Reksa Dana Type of Mutual Fund	Campuran Balanced
Tanggal Peluncuran Launch Date	3 Maret 2005 March 3, 2005
Dana Kelolaan (Rp Mil) Asset Under Management (mil IDR)	140.66
Mata Uang Currency	Rupiah
Frekuensi Valuasi Valuation Frequency	Harian Daily
Bank Kustodian Custodian Bank	Bank CIMB Niaga
NAB/Unit (Rp/Unit) NAV/Unit (IDR/Unit)	3,629.85

STAR BALANCED II

Jenis Reksa Dana Type of Mutual Fund	Campuran Balanced
Tanggal Peluncuran Launch Date	11 Januari 2018 January 11, 2018
Dana Kelolaan (Rp Mil) Asset Under Management (mil IDR)	209.26
Mata Uang Currency	Rupiah
Frekuensi Valuasi Valuation Frequency	Harian
Bank Kustodian Custodian Bank	Bank CIMB Niaga
NAB/Unit (Rp/Unit) NAV/Unit (IDR/Unit)	1,085.32

**STAR CAPITAL
PROTECTED FUND II**

Jenis Reksa Dana Type of Mutual Fund	Terproteksi Protected
Tanggal Peluncuran Launch Date	28 Februari 2012 February 28, 2012
Dana Kelolaan (Rp Mil) Asset Under Management (mil IDR)	37.44
Mata Uang Currency	Rupiah
Frekuensi Valuasi Valuation Frequency	Harian Daily
Bank Kustodian Custodian Bank	Bank Mega
NAB/Unit (Rp/Unit) NAV/Unit (IDR/Unit)	1,127.21

**STAR CAPITAL
PROTECTED FUND VI**

Jenis Reksa Dana Type of Mutual Fund	Terproteksi Protected
Tanggal Peluncuran Launch Date	30 Oktober 2018 October 30, 2018
Dana Kelolaan (Rp Mil) Asset Under Management (mil IDR)	142.97
Mata Uang Currency	Rupiah
Frekuensi Valuasi Valuation Frequency	Harian Daily
Bank Kustodian Custodian Bank	Bank CIMB Niaga
NAB/Unit (Rp/Unit) NAV/Unit (IDR/Unit)	1,098.32

STAR EQUITY

Jenis Reksa Dana Type of Mutual Fund	Saham Equity
Tanggal Peluncuran Launch Date	17 Maret 2017 March 17, 2017
Dana Kelolaan (Rp Mil) Asset Under Management (mil IDR)	23.73
Mata Uang Currency	Rupiah
Frekuensi Valuasi Valuation Frequency	Harian Daily
Bank Kustodian Custodian Bank	Bank Central Asia
NAB/Unit (Rp/Unit) NAV/Unit (IDR/Unit)	758.73 IHSG

STAR EQUITY II

Jenis Reksa Dana Type of Mutual Fund	Saham Equity
Tanggal Peluncuran Launch Date	26 Oktober 2017 October 26, 2017
Dana Kelolaan (Rp Mil) Asset Under Management (mil IDR)	10.80
Mata Uang Currency	Rupiah
Frekuensi Valuasi Valuation Frequency	Harian Daily
Bank Kustodian Custodian Bank	Bank CIMB Niaga
NAB/Unit (Rp/Unit) NAV/Unit (IDR/Unit)	708.92 IHSG

STAR ETF SRI-KEHATI

Jenis Reksa Dana Type of Mutual Fund	ETF
Tanggal Peluncuran Launch Date	31 Januari 2020 January 31, 2020
Dana Kelolaan (Rp Mil) Asset Under Management (mil IDR)	10.54
Mata Uang Currency	Rupiah
Frekuensi Valuasi Valuation Frequency	Harian Daily
Bank Kustodian Custodian Bank	BK ETF - BCA
NAB/Unit (Rp/Unit) NAV/Unit (IDR/Unit)	167.35

STAR FIXED INCOME DOLLAR

Jenis Reksa Dana Type of Mutual Fund	Pendapatan Tetap Fixed Income
Tanggal Peluncuran Launch Date	10 Juli 2017 July 20, 2017
Dana Kelolaan (Rp Mil) Asset Under Management (mil IDR)	20.54 USD juta
Mata Uang Currency	Dollar
Frekuensi Valuasi Valuation Frequency	Harian Daily
Bank Kustodian Custodian Bank	Bank Mega
NAB/Unit (Rp/Unit) NAV/Unit (IDR/Unit)	1.0987042

STAR FIXED INCOME II

Jenis Reksa Dana Type of Mutual Fund	Pendapatan Tetap Fixed Income
Tanggal Peluncuran Launch Date	29 April 2016 April 29, 2016
Dana Kelolaan (Rp Mil) Asset Under Management (mil IDR)	11.57
Mata Uang Currency	Rupiah
Frekuensi Valuasi Valuation Frequency	Harian Daily
Bank Kustodian Custodian Bank	Bank Mega
NAB/Unit (Rp/Unit) NAV/Unit (IDR/Unit)	1,412.10 Indonesia Composite Bond Index (ICBI)

STAR MONEY MARKET

Jenis Reksa Dana Type of Mutual Fund	Pasar Uang Money Market
Tanggal Peluncuran Launch Date	25 Oktober 2017 October 25, 2017
Dana Kelolaan (Rp Mil) Asset Under Management (mil IDR)	69.82
Mata Uang Currency	Rupiah
Frekuensi Valuasi Valuation Frequency	Harian Daily
Bank Kustodian Custodian Bank	BK MONEY MARKET - NIAGA
NAB/Unit (Rp/Unit) NAV/Unit (IDR/Unit)	1,165.26

STAR PROTECTED DOLLAR

Jenis Reksa Dana Type of Mutual Fund	Pendapatan Tetap Fixed Income
Tanggal Peluncuran Launch Date	18 Maret 2020 March 18, 2020
Dana Kelolaan (Rp Mil) Asset Under Management (mil IDR)	8.06 USD Juta
Mata Uang Currency	USD Dollar
Frekuensi Valuasi Valuation Frequency	Harian Daily
Bank Kustodian Custodian Bank	Bank BRI
NAB/Unit (Rp/Unit) NAV/Unit (IDR/Unit)	1,0400210

STAR VII

Jenis Reksa Dana Type of Mutual Fund	Terproteksi Protected
Tanggal Peluncuran Launch Date	13 Desember 2019 December 13, 2019
Dana Kelolaan (Rp Mil) Asset Under Management (mil IDR)	39.25
Mata Uang Currency	Rupiah
Frekuensi Valuasi Valuation Frequency	Harian Daily
Bank Kustodian Custodian Bank	Bank Bukopin
NAB/Unit (Rp/Unit) NAV/Unit (IDR/Unit)	1,010.56

STAR VIII

Jenis Reksa Dana Type of Mutual Fund	Terproteksi Protected
Tanggal Peluncuran Launch Date	11 Agustus 2020 August 11, 2020
Dana Kelolaan (Rp Mil) Asset Under Management (mil IDR)	50.34
Mata Uang Currency	Rupiah
Frekuensi Valuasi Valuation Frequency	Harian Daily
Bank Kustodian Custodian Bank	CIMB Niaga
NAB/Unit (Rp/Unit) NAV/Unit (IDR/Unit)	1,048.84

Visi dan Misi Vision and Mission

Visi Vision

Menjadi Perusahaan Manajemen Investasi yang Terpercaya dan Inovatif

To Be a Trusted and Innovative Investment Management Company

Misi Mission

- Memberikan solusi investasi berkualitas dan terpercaya dengan mengutamakan Tata Kelola Perusahaan yang baik
- Berinovasi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi
- Providing quality and trusted investment solutions by prioritizing Good Corporate Governance
- Delivering Innovation by taking advantage of technological developments

Nilai Inti Perusahaan Company Core Values

STAR AM berupaya menjadi mitra yang tepat dan menguntungkan bagi investor dan pelaku industri investasi dengan mengedepankan Kepercayaan dari klien, melalui Integritas yang dimiliki oleh segenap tim profesional dan memberikan produk-produk Inovatif sesuai kebutuhan klien.

STAR AM strives to be the fit and profitable partner for investors and players in the investment industry by prioritizing trust from clients, through the integrity of the entire professional team and providing innovative products according to client needs.

Kepercayaan

Trust

Kami mengharapkan hubungan jangka panjang para nasabah berlandaskan kepercayaan. Landasan ini menjadi prinsip dasar atas seluruh aktivitas operasional dan keputusan Perseroan.

We look forward to long-term customer relationships based on trust. This foundation is the basic principle for all operational activities and decisions of the Company.

Integritas

Integrity

Kami akan selalu mempraktekkan standar etika tertinggi dan menghormati komitmen kami. Kami berdedikasi pada praktik untuk menjunjung tinggi kejujuran.

We will always practice the highest ethical standards and honor our commitments. We are committed to the practice of upholding honesty.

Inovatif

Innovation

Kami berupaya memberikan yang terbaik dalam seluruh aspek bisnis, serta memberikan kualitas dan profesionalisme atas layanan kepada para nasabah. Untuk itu kami selalu menghadirkan inovasi sesuai dengan kebutuhan nasabah yang mengedepankan kepuasan para nasabah.

We strive to provide the best in all aspects of the business, as well as to provide quality and professional services to our customers. Therefore, we present innovations in observant of customer needs by focusing on customer satisfaction.

Logo Perusahaan Company Logo



1. Simbol bintang lima

menggambarkan makna bahwa Perseroan mengutamakan keunggulan dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan. Bintang lima juga melambangkan kesempurnaan yang berkelanjutan untuk mencapai visi dan misi Perusahaan.

2. Simbol lingkaran

memberikan makna perlindungan dan pertahanan. Perusahaan berkomitmen untuk mempertahankan makna pada simbol bintang lima.

3. Tipe tulisan perusahaan

menggambarkan kekokohan yang dinamis mengikuti perkembangan zaman serta mengedepankan teknologi demi penyempurnaan proses bisnis.

4. Warna logo orange dan kuning

mengandung makna kecepatan dan optimis. Sedangkan dari segi pendekatan bisnis, warna abu-abu mewakili makna modern dan terpercaya.

1. The five-star symbol

illustrates that the Company prioritizes excellence in carrying out its operational activities. The five-star also symbolizes continuous perfection in achieving the Company's vision and mission.

2. The circle symbol

conveys the meaning of protection and defense. The company is committed to upholding the meaning of the five-star symbol.

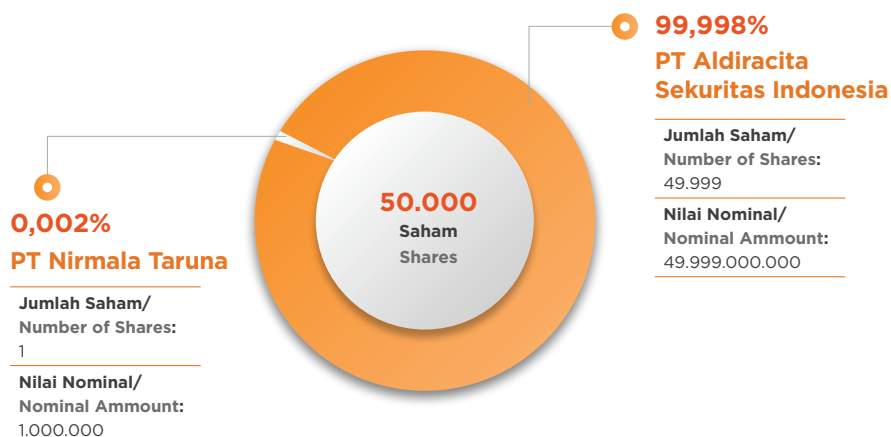
3. The font type of company writing

illustrates a strength that flows dynamically over time and focus on technology for the improvement of business processes.

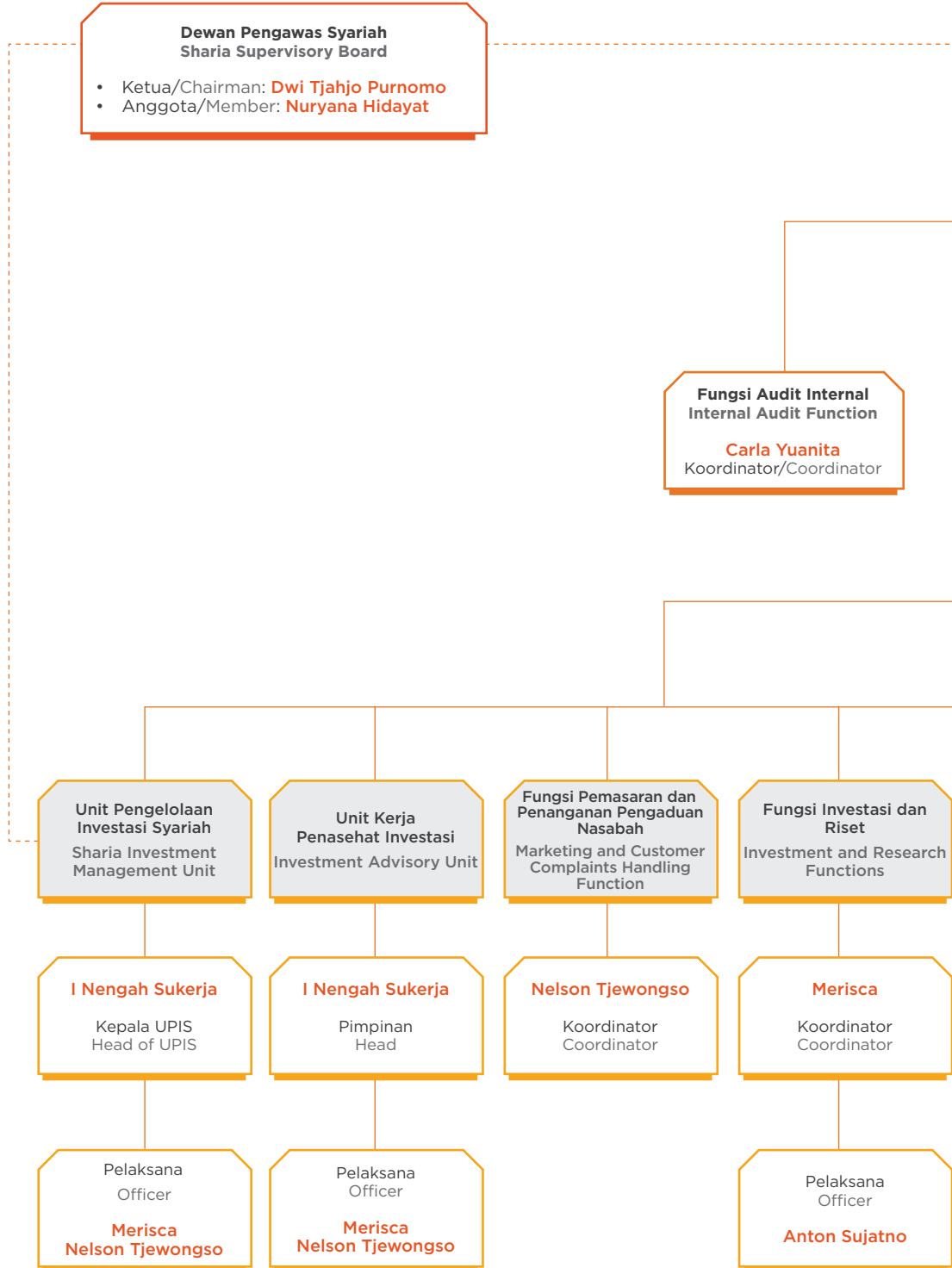
4. The orange and yellow colors

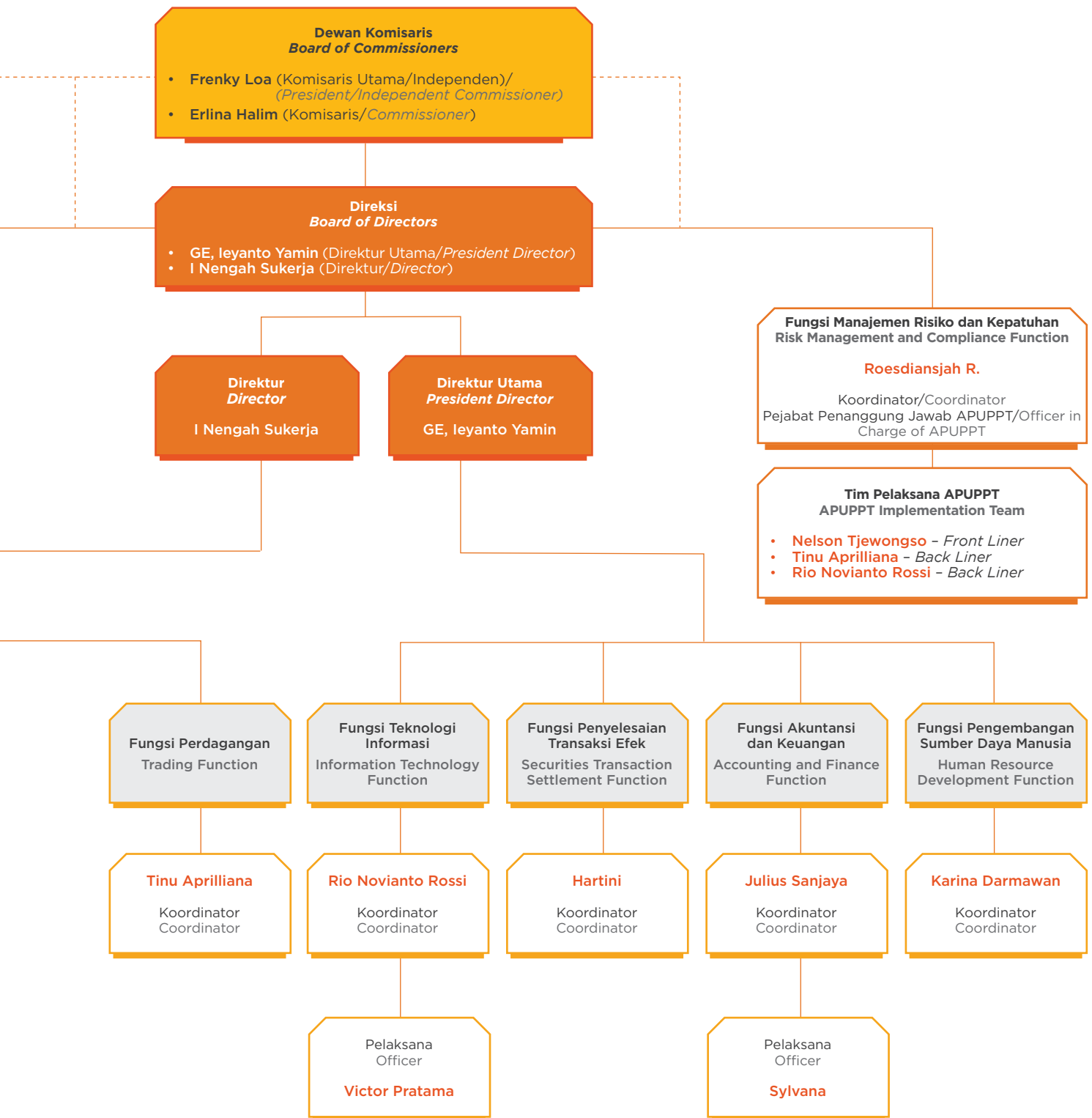
convey speed and optimism. Meanwhile, in terms of the business approach, the grey color represents modern and reliable values.

Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders



Struktur Organisasi dan Fungsi-Fungsi Manajer Investasi Organizational Structure and Investment Management Functions





Profil
Perusahaan
Company
Profile

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profiles



Frenky Loa

Komisaris Utama | Independen
President | Independent Commissioner

Usia Age	50 Tahun Years
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Riwayat pendidikan Educational Background	Sarjana Undergraduate
Riwayat jabatan Professional Background	Komisaris Utama President Commissioner
<ul style="list-style-type: none"> • Dasar hukum penunjukan • Legal Basis of appointment 	Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Statement of Shareholders' Resolutions
<ul style="list-style-type: none"> • Rangkap jabatan • Concurrent Position 	Tidak ada None
<ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun diluar STAR • Work experience and time period both inside and outside STAR 	<ul style="list-style-type: none"> • PT. Menara Madju 1993-1999 • PT. Aldiracita Corpotama 1999 - 2004 • PT. Surya Timur Alam Raya 2004 - Masih Menjabat (<i>present</i>)
Pendidikan dan/atau pelatihan Tahun 2019 Education and/or training in 2019	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak ada None



Erlina Halim

Komisaris | Commissioner

Usia Age	36 Tahun Years
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Riwayat pendidikan Educational Background	Sarjana Undergraduate
Riwayat jabatan Professional Background	Komisaris Commissioner
<ul style="list-style-type: none"> • Dasar hukum penunjukan • Legal Basis of appointment 	Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Statement of Shareholders' Resolutions
<ul style="list-style-type: none"> • Rangkap jabatan • Concurrent Position 	Tidak ada None
<ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun diluar STAR • Work experience and time period both inside and outside STAR 	<ul style="list-style-type: none"> • KAP Siddharta & Widjaja Audit Manager 2007 - 2013 • PT. Berau Coal Financial Controller 2014 - 2017 • PT. Surya Timur Alam Raya 2017 - Masih Menjabat (<i>present</i>)
Pendidikan dan/atau pelatihan Tahun 2019 Education and/or training in 2019	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak ada None

Profil Direksi Board of Directors' Profiles



GE, Ieyanto Yamin

Direktur Utama | President Director

Usia Age	61 Tahun Years
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Riwayat pendidikan Educational Background	Pasca Sarjana Graduate
Riwayat jabatan Professional Background	Direktur Utama President Director
<ul style="list-style-type: none"> • Dasar hukum penunjukan • Legal Basis of appointment 	Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Statement of Shareholders' Resolutions
<ul style="list-style-type: none"> • Rangkap jabatan • Concurrent Position 	Tidak ada None
<ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun diluar STAR • Work experience and time period both inside and outside STAR 	<ul style="list-style-type: none"> • PT. Bank Danamon 1996-1999 • PT. Sinarmas Sekuritas 1999-2001 • PT. Amantara Securities 2001-2004 • PT. Surya Timur Alam Raya 2004 - Masih menjabat (<i>present</i>)
Pendidikan dan/atau pelatihan Tahun 2019 Education and/or training in 2019	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak ada None



I Nengah Sukerja

Direktur | Director

Usia Age	53 Tahun Years
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Riwayat pendidikan Educational Background	Sarjana Undergraduate
Riwayat jabatan Professional Background	Direktur Director
<ul style="list-style-type: none"> • Dasar hukum penunjukan • Legal Basis of appointment 	Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Statement of Shareholders' Resolutions
<ul style="list-style-type: none"> • Rangkap jabatan • Concurrent Position 	Tidak ada None
<ul style="list-style-type: none"> • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun diluar STAR • Work experience and time period both inside and outside STAR 	<ul style="list-style-type: none"> • PT. Warbug Dillon Read Indonesia 1997-1999 • PT. ABN Armo Bank 1999-2000 • PT. Finansa Indonesia 2000-2004 • PT. Dheva Adihines 2004-2007 • PT. Delta Artha Utama 2007-2008 • PT. Piramid Djati Kencana 2008-2008 • PT. Surya Timur Alam Raya 2008 - Masih Menjabat (<i>present</i>)
Pendidikan dan/atau pelatihan Tahun 2019 Education and/or training in 2019	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak ada None

03

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Peningkatan total aset sebesar 79,2% disebabkan oleh kenaikan portofolio efek sebesar Rp28,9 miliar dan peningkatan piutang kegiatan manajer investasi sebesar Rp1,8 miliar.

Increase in total assets of 79.2% was driven by the increase of securities portfolio by IDR28.9 billion and the increase of receivables from investment management fee by IDR1.8 billion.



Total Portofolio Efek
Total Securities Portfolio

65,6

miliar rupiah | billion IDR



Total Piutang Kegiatan Manajer Investasi

Total Receivables from Investment Management Fee

2,7

miliar rupiah | billion IDR

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Kondisi ekonomi dunia dan domestik yang kurang kondusif tersebut ternyata tidak serta merta memberikan torehan yang negatif dalam menutup tahun 2019.

The unfavorable conditions of the world and domestic economy did not necessarily result in a negative achievement in closing 2019.

Tinjauan Perekonomian

Dunia sekali lagi mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi di 2019, dan kali ini menyebabkan pertumbuhan terendah dalam satu dasawarsa, merosot menjadi 2,9% pada 2019 akibat kondisi global yang semakin memburuk. Perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok menimbulkan kegelisahan dalam perdagangan global dan ketidakstabilan di pasar internasional. Penerapan tarif yang tinggi dan ketidakpastian terkait kebijakan perdagangan yang tak kunjung selesai menghadirkan tantangan tersendiri sehingga dapat menurunkan kepercayaan investor.

Bank sentral di negara maju maupun negara berkembang menerapkan kebijakan moneter akomodatif guna merespons perlambatan pertumbuhan ekonomi dan pelemahan inflasi. The Fed mempertahankan suku bunga Fed Fund Rate (FFR), memberikan sinyal akan lebih bersabar dalam menetapkan FFR, dan mengurangi nominal penurunan *balance sheet*. Sejalan dengan langkah The Fed, ECB dan BOJ juga mempertahankan kebijakan akomodatif untuk mendukung aktivitas ekonomi dan memberikan sinyal akan mempertahankan tingkat suku bunga rendah dalam jangka waktu tertentu. ECB menambahkan rencana penerapan kembali kebijakan *Targeted Long-Term Refinancing Operations (TLTRO)* pada September 2019 hingga Maret 2021 sebagai respons kebijakan.

Sementara itu, the People's Bank of China (PBC) mempertahankan suku bunga kebijakan dan menurunkan kembali Giro Wajib Minimum (GWM), serta berupaya menambah likuiditas melalui fasilitas *Targeted Medium-term Lending Facility (TMLF)* bagi perbankan. Reserve Bank of India (RBI) juga memilih untuk menurunkan suku bunga acuan untuk mendorong perbaikan ekonomi dan inflasi.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap berdaya tahan di tengah kinerja perekonomian dunia yang melambat. Pertumbuhan ekonomi keseluruhan tahun 2019 tetap baik yakni 5,02%, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan capaian tahun 2018 sebesar 5,17%. Pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang oleh permintaan domestik yang tetap baik sedangkan kinerja ekspor menurun. Perkembangan keseluruhan tahun 2019 dicapai setelah pada triwulan IV 2019 pertumbuhan

Economic Overview

The world experienced another slowdown of economic growth in 2019, marking the lowest rate of growth in a decade, plunging to 2.9% in 2019 due to worsening global conditions. The trade war between the United States (US) and China drove anxiety in global trade and instability in international markets. The implementation of high tariffs and prolonged uncertainty on trade policies presented its own challenges that hindered investor confidence.

Central banks in both developed and developing countries implemented accommodative monetary policies in response to slowing economic growth and weakening inflation. The Fed maintained the Fed Funds Rate (FFR) rate, signaling its more conservative measure in setting the FFR, and putting pressure on the nominal reduction in the balance sheet. In line with the Fed's move, the ECB and BOJ also maintained accommodative policies to support economic activities and provided signals of keeping interest rates low within a certain period of time. The ECB added the plan to re-implement the Targeted Long-Term Refinancing Operations (TLTRO) policy from September 2019 to March 2021 as a response.

Meanwhile, the People's Bank of China (PBC) maintained its policy rates and further lowered the Statutory Reserve Requirement, as well as sought to increase liquidity through the Targeted Medium-term Lending Facility (TMLF) for banks. The Reserve Bank of India (RBI) also chose to lower its benchmark interest rate to encourage economic improvement and inflation.

Indonesia's economic growth remained resilient amid the slowdown of the world economy. The overall economic growth in 2019 was sound, namely at 5.02%, although it was lower than achievement in 2018 of 5.17%. This economic growth was supported by stable domestic demand, while the export performance declined. An overall growth in 2019 was achieved after an economic growth was recorded at 4.97% (yoy) in the fourth quarter of 2019, slightly declining compared

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

ekonomi tercatat 4,97% (yoy), sedikit melambat dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan sebelumnya sebesar 5,02% (yoy).

Tahun 2019 adalah tahun yang penuh gejolak bagi pasar modal Indonesia. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sempat menyentuh level tertinggi di 6.547 pada bulan Februari 2019, namun harus melemah sampai level 5.826 di pertengahan Mei 2019 akibat isu perang dagang antara Amerika Serikat dan China yang terus berlanjut. Isu geopolitik ini melemahkan sentimen investasi, baik di sektor riil dan di pasar keuangan. Kondisi tersebut, ditambah dengan adanya agenda politik nasional berupa Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden di kuartal II 2019, mengakibatkan investor di pasar modal Indonesia memilih strategi “*wait and see*”.

Kondisi ekonomi dunia dan domestik yang kurang kondusif tersebut ternyata tidak serta merta memberikan torehan yang negatif dalam menutup tahun 2019, walaupun memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan industri reksa dana di Indonesia. Mengutip data pada situs Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), dana kelolaan (*asset under management/ AUM*) industri reksa dana hingga akhir tahun 2019 mencapai Rp542 triliun. Meskipun ada penurunan di bulan terakhir tahun lalu, jumlah pembelian (*subscription*) reksa dana masih lebih besar dibandingkan penjualan (*redemption*) yang mencerminkan kepercayaan investor pada instrumen investasi ini.

Tinjauan Keuangan

Total Aset

Total aset Perseroan meningkat 79,2% dari Rp41,4 miliar per 31 Desember 2018 menjadi Rp74,3 miliar per 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan portofolio efek yang meningkat sebesar Rp28,9 miliar atau sebesar 78,8% dari 36,7 miliar per 31 Desember 2018 menjadi Rp65,6 miliar per 31 Desember 2019. Kenaikan ini juga berkaitan dengan peningkatan piutang kegiatan manajer investasi sebesar Rp1,8 miliar atau 199,8% dari Rp895 juta per 31 Desember 2018 menjadi Rp2,7 miliar per 31 Desember 2019.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan meningkat Rp848 juta atau 39,9% dari Rp2,1 miliar per 31 Desember

to the growth in the previous quarter of 5.02% (yoy).

2019 was a turbulent year for the Indonesian capital market. The Composite Stock Price Index (JCI) touched its highest level at 6,547 in February 2019, but weakened to the level of 5,826 in mid-May 2019 due to continuing trade war between the United States and China. This geopolitical issue weakened investment sentiment, both in the real sector and financial markets. This condition, coupled with the domestic political agenda of the President and Vice President Election in the second quarter of 2019, had pushed investors in the Indonesian capital market to “wait and see”.

The unfavorable conditions of the world and domestic economy did not necessarily result in a negative achievement in closing 2019, although they had impacted the growth of the mutual funds industry in Indonesia. Quoting data on the website of the Financial Services Authority (“OJK”), the Asset Under Management (AUM) for the mutual fund industry by the end of 2019 reached IDR542 trillion. Although there was a decline in the final month of last year, the number of mutual fund subscriptions remained larger than the number of redemptions, reflecting investors’ confidence in this investment instrument.

Financial Overview

Total Assets

The Company’s total assets increased by 79.2% from IDR41.4 billion as of December 31, 2018 to IDR74.3 billion as of December 31, 2019. This increase was mainly driven by the increase in the securities portfolio that grew by IDR28.9 billion or 78.8%, from IDR36.7 billion as of December 31, 2018 to IDR65.6 billion as of December 31, 2019. This increasing trend was also related to an increase in receivables from investment management fee of IDR1.7 billion or 198.8%, from IDR895 million as of December 31, 2018 to IDR2.7 billion as of December 31, 2019.

Total Liabilities

The Company’s total liabilities increased by IDR848 million or 39.9%; from IDR2.1 billion

2018 menjadi Rp3 miliar per 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh biaya yang masih harus dibayar, utang pajak, dan liabilitas manfaat karyawan. Biaya yang masih harus dibayar meningkat 65,6% dari Rp299 juta per 31 Desember 2018 menjadi Rp495 juta per 31 Desember 2019. Utang pajak meningkat Rp274 juta atau 57,1% dari Rp480 juta per 31 Desember 2018 menjadi Rp754 juta per 31 Desember 2019. Liabilitas manfaat karyawan meningkat dari Rp1,3 miliar per 31 Desember 2018 menjadi Rp1,7 miliar per 31 Desember 2019.

Total Ekuitas

Total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp71,3 miliar, meningkat Rp32 miliar atau 81,3% dari Rp39,3 miliar per 31 Desember 2018. Peningkatan ini terutama berasal dari kenaikan modal saham sebesar 100% dari Rp25 miliar per 31 Desember 2018 menjadi Rp50 miliar per 31 Desember 2019 dan laba ditahan sebesar Rp7 miliar.

Pendapatan Usaha

Total pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2019 mencapai Rp21,4 miliar, meningkat Rp9,2 miliar atau 75,8% dari Rp12,1 miliar pada tahun 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh jasa kegiatan manajer investasi, laba atas portofolio efek, bunga obligasi dan pembagian keuntungan reksa dana.

Beban Usaha

Total beban usaha Perseroan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp13,3 miliar, meningkat dari Rp7,5 miliar pada tahun 2018. Peningkatan tersebut disebabkan, antara lain, oleh kenaikan gaji dan tunjangan karyawan sebesar Rp2,3 miliar, kenaikan beban umum dan administrasi sebesar Rp3,9 miliar, dan meningkatnya beban penyusutan sebesar Rp44 juta. Namun, di sisi lain, Perseroan berhasil melakukan beberapa efisiensi, seperti penurunan biaya sewa kantor sebesar Rp19 juta, dan penurunan biaya pemasaran sebesar Rp354 juta.

Laba Usaha, Pendapatan (Beban) Lain-lain

Laba usaha tahun 2019 mencapai Rp8,1 miliar, meningkat 72,5% dari Rp4,7 miliar pada tahun 2018. Di tahun 2019 Perseroan mencatat kerugian selisih kurs sebesar Rp137 juta pada tahun 2019 dari yang sebelumnya untung Rp212 juta pada tahun 2018. Selain itu, Perseroan juga mencatat penurunan pendapatan dari bunga deposito dan jasa

as of December 31, 2018 to IDR3 billion as of December 31, 2019. This increase was mainly due to accrued expenses, tax payable, and employee benefit liabilities. Accrued expenses increased by 65.6% from IDR299 million as of December 31, 2018 to IDR495 million as of December 31, 2019. Taxes payable increased by IDR274 million or 57.1%; from IDR480 million as of December 31, 2018 to IDR754 million as of December 31, 2019. Employee benefit liabilities increased from IDR1.3 billion as of December 31, 2018 to IDR1.7 billion as of December 31, 2019.

Total Equity

The Company's total equity as of December 31, 2019 was recorded at IDR71.3 billion, an increase of IDR32 billion or 81.3% from IDR39.3 billion as of December 31, 2018. This increase mainly came from an increase in share capital of 100% from IDR25 billion per December 31, 2018 to IDR50 billion as of December 31, 2019, and from an increase in retained earnings of IDR7 billion.

Operating Revenues

Total operating revenues of the Company in 2019 reached IDR21.4 billion, an increase of IDR9.2 billion or 75.8% from the achievement in 2018 of IDR12.1 billion. This increase was mainly supported by investment management fee, unrealized gain on securities portfolios, bond interest income, and mutual fund profit sharing.

Operating Expenses

Total operating expenses of the Company in 2019 were recorded at IDR13.3 billion, an increase from IDR7.5 billion in 2018. This increase was driven by, among others, an increase in salaries and benefits of IDR2.3 billion, an increase in general and administrative expenses by IDR3.9 billion, and an increase in depreciation expenses of IDR44 million. On the other hand, the Company managed to implement several efficiencies, such as a decrease in office rental costs by IDR19 million, and a decrease in marketing costs by IDR354 million.

Operating Profit, Other Income (Expenses)

Operating profit in 2019 reached IDR8.1 billion, an increase by 72.5% from IDR4.7 billion in 2018. In 2019, the company recorded a loss on foreign exchange of IDR137 million in 2019 from previously a profit of IDR212 million in 2018. In addition, the Company also recorded a decrease in interest income on deposit and current account of IDR0.3 million. This

**Analisis dan
Pembahasan
Manajemen
Management
Discussion and
Analysis**

giro sebesar Rp0,3 juta. Hal ini berdampak pada penurunan pendapatan lain-lain sebesar Rp349 juta dari untung Rp217 juta pada tahun 2018 menjadi rugi Rp132 juta pada tahun 2019.

Laba Tahun Berjalan dan Total Laba Komprehensif

Pada tahun 2019 laba tahun berjalan mencapai Rp7 miliar, meningkat Rp2,8 miliar atau 64,4% dari Rp4,3 miliar di tahun 2018. Sejalan dengan itu, total laba komprehensif juga meningkat menjadi Rp7 miliar atau tumbuh 60,6% dari Rp4,4 miliar pada tahun sebelumnya. Namun, Marjin laba bersih (laba tahun berjalan) menurun dari 35,2% pada tahun 2018 menjadi 33% pada tahun 2019. Selain itu, rasio laba tahun berjalan terhadap total ekuitas (*return on equity* - ROE) juga menurun dari 10,9% pada tahun 2018 menjadi 9,9% pada tahun 2019.

Arus Kas

Pada tahun 2019, Perseroan mencatat kenaikan bersih kas dan setara kas sebesar Rp1,3 miliar yang berasal dari kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp22,7 miliar, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp1 miliar, dan kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp25 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada aktivitas operasi, pada tahun 2019, Perseroan menerima arus kas dari penerimaan jasa manajer investasi Rp14,7 miliar. Perseroan juga mencatat penerimaan arus kas dari bunga sebesar Rp576 juta, serta penerimaan dari sumber lainnya sebesar Rp557 juta. Meskipun demikian, di sisi lain, Perseroan juga mencatat penggunaan kas, antara lain, untuk pembayaran dari efek diperdagangkan sebesar Rp25 miliar, pembayaran kepada karyawan dan operasional sebesar Rp12,5 miliar, dan pembayan pajak penghasilan sebesar Rp805 juta. Oleh karena itu, secara keseluruhan, Perseroan mencatat kas neto digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp22,7 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada aktivitas investasi, Perseroan mencatat penggunaan kas untuk perolehan aset tetap sebesar Rp979,4 juta dan aset lain-lain sebesar Rp27,8 juta. Secara keseluruhan, dari aktivitas investasi, di tahun 2019 Perseroan mencatat penggunaan kas sebesar Rp1 miliar.

resulted in a decrease in other income by IDR349 million, from a profit of IDR217 million in 2018 to a loss of IDR132 million in 2019.

Profit for the Year and Total Comprehensive Income

In 2019, the profit for the year reached IDR7 billion, an increase of IDR2.8 billion or 64.4% from IDR4.3 billion in 2018. In line with that, total comprehensive income also increased to IDR7 billion or grew by 60.6% from IDR4.4 billion in the previous year. However, the net profit margin (profit for the year) decreased from 35.2% in 2018 to 33% in 2019. Moreover, the ratio of profit for the year to total equity (return on equity - ROE) also decreased from 10.9% in 2018 to 9.9% in 2019.

Cash Flow

In 2019, the Company recorded net increase in cash and cash equivalents of IDR1.3 billion originating from net cash used in operating activities of IDR22.7 billion, net cash used in investing activities of IDR1 billion, and net cash provided by financing activities of IDR25 billion.

Cash Flows from Operating Activities

In operating activities, in 2019, the Company received cash flow from investment management fee of IDR14.7 billion. The Company also recorded receipts from interest income amounting IDR576 million, as well as other receipts amounting IDR557 million. However, on the other hand, the Company also recorded the use of cash, among others, for payments to trading securities portfolio of IDR25 billion, payments to employees and operations of IDR12.5 billion, and payments of income taxes of IDR805 million. Therefore, overall, the Company recorded net cash used in operating activities of IDR22.7 billion.

Cash Flows from Investing Activities

In investing activities, the Company recorded the use of cash for the acquisition of fixed assets of IDR979.4 million and other assets of IDR27.8 million. Overall, in 2019 the Company recorded net cash used in investing activities of IDR1 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Dari aktivitas pendanaan, Perseroan mencatat adanya penambahan modal disetor sebesar Rp25 miliar.

Cash Flows from Financing Activities

From financing activities, the Company recorded an additional paid-in capital of IDR25 billion.

Kemampuan Membayar Hutang

Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset Rasio menurun dari 0,05x per 31 Desember 2018 menjadi 0,04x per 31 Desember 2019. Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek Perseroan mengalami peningkatan dari 51,73 per 31 Desember 2018 menjadi 57,97 per 31 Desember 2019.

Solvency

The ratio of Total Liabilities to Total Assets decreased from 0.05x as of December 31, 2018 to 0.04x as of December 31, 2019. The ratio of Current Assets to Short-Term Liabilities of the Company increased from 51.73 as of December 31, 2018 to 57.97 as of December 31, 2019.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Berikut adalah struktur sumber pendanaan Perseroan per 31 Desember 2018 dan 2019:

Total pendanaan Perseroan per 31 Desember 2019 mengalami dari posisi per 31 Desember 2018, yang terdiri atas penambahan modal disetor sebesar Rp25 miliar. Selain itu, Total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp71,2 miliar, meningkat Rp31,9 miliar atau 81,3% dari Rp39,3 miliar per 31 Desember 2018.

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

The following is the structure of the Company's source of funds as of December 31, 2018 and 2019:

The Company's total capital as of December 31, 2019 increased from the position as of December 31, 2018, which consisted of an additional paid-in capital of IDR25 billion. In addition, the Company's total equity as of December 31, 2019 was recorded at IDR71.2 billion, an increase of IDR31.9 billion or 81.3% from IDR39.3 billion as of December 31, 2018.

Kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policy*) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut. Perusahaan diwajibkan memelihara persyaratan minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) seperti yang disebutkan dalam Peraturan Bapepam-LK No. V.D.5 yang terlampir dalam Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 dan Peraturan BapepamLK No.X.E.1, yang terlampir dalam Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-460/BL/2008 tanggal 10 November 2008. Perusahaan yang beroperasi sebagai manajer investasi diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum MKBD sebesar Rp200 juta ditambah 0,1% dari total dana yang dikelola. Keputusan ini harus diterapkan oleh Perusahaan sejak 1 Februari 2012. Jika hal ini tidak diawasi dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah

Capital Structure Policy and the Basis for Determining the Policy. The Company is required to maintain the minimum requirements for Net Adjusted Working Capital (NAWC) as stated in Bapepam-LK Regulation No. V.D.5 attached to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 dated October 31, 2011 and Bapepam-LK Regulation No.X.E.1, which is attached to the Decree of the Head of Bapepam-LK No. KEP-460/BL/2008 dated November 10, 2008. Companies operating as investment managers are required to maintain the minimum NAWC requirement of IDR200 million plus 0.1% of the total funds under management. This decision must be implemented by the Company since February 1, 2012. Without proper monitoring and adjustment, the working capital level required by the regulations may fall below the minimum amount set by the regulator, which

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

minimum yang ditetapkan oleh regulator sehingga dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang diisyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa mendatang. Perseroan telah memenuhi persyaratan modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD).

Investasi Barang Modal dan Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Perseroan mengadakan kerja sama dengan beberapa Bank Kustodian sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif (KIK) Reksa Dana, dimana Perseroan bertindak sebagai Manajer Investasi yang mengelola kekayaan Reksa Dana dan memperoleh imbalan jasa.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja

Dibandingkan dengan target yang ditetapkan, pada tahun 2019 Perseroan mencatatkan kinerja keuangan yang cukup baik. Total pendapatan usaha tahun 2019 mencapai Rp21,3 miliar, tumbuh 75% dari Rp12,1 miliar di tahun 2018, yakni sekitar 60% di atas target Perseroan.

Total beban usaha pada tahun 2019 tercatat Rp13,2 miliar, meningkat dari Rp7,4 miliar pada tahun 2018. Meskipun demikian, Perseroan mampu menjaga total beban usaha ini, sehingga total beban usaha hanya mencapai 67% dari total beban usaha yang ditargetkan di tahun 2019.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Berikut adalah standar, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2019, namun tidak berdampak material terhadap Perseroan:

1. ISAK No.33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka

can result in various sanctions ranging from fines to partial or full suspension of business activities. To overcome this risk, the Company continues to evaluate the level of working capital requirements based on the regulations and monitors the development of regulations regarding the required net working capital, as well as prepares an increase in the minimum limit required according to the regulations that may occur from time to time in the future. The Company has met the requirements for paid-up capital and Net Adjusted Working Capital (NAWC).

Capital Goods Investment and Material Commitments for the Capital Goods Investment

The Company has collaborated with several Custodian Banks in connection with the Mutual Fund Collective Investment Contract, in which the Company acts as an Investment Manager who manages the assets of the Mutual Fund and earns fees for the services.

Comparison of Target and Realized Performance

Compared to the target previously set, in 2019 the Company recorded a sound financial performance. Total operating revenues in 2019 reached IDR21.3 billion, growing by 75.8% from IDR12.1 billion in 2018, which was about 60% above the Company's target.

Total operating expenses in 2019 were recorded at IDR13.2 billion, an increase from IDR7.4 billion in 2018. Nevertheless, the Company was able to maintain the total operating expenses, keeping the total operating expenses to only 67% of the total operating expenses target in 2019.

Changes in Accounting Policies

The following are standards, changes to standards and standard interpretations that is current for the financial year starting January 1, 2019, but did not have a material impact on the Company:

1. ISAK No.33: Foreign Exchange Transactions and Advances

2. ISAK No.34: Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

2. ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatment

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Pada tahun 2019, Perseroan telah melakukan analisa terhadap sejumlah regulasi dan perundang-undangan yang berlaku. Atas hasil kajian tersebut, Perseroan menyimpulkan sejumlah peraturan berikut ini dinilai dapat berpengaruh terhadap kegiatan usaha utama Perseroan, antara lain:

Changes in Regulations

In 2019, the Company has conducted an analysis of a number of prevailing laws and regulations. Based on the results of this study, the Company concluded that the following regulations are considered to have an impact on the Company's main business activities, including:

No	Peraturan	Judul	Dampak
1.	POJK 23/POJK.01/2019 tanggal 18 September 2019 POJK No. 23/POJK.01/2019 dated September 18, 2019	Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2019 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 12/POJK.01/2019 on the Implementation of the Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Program in the Financial Services Sector	Perseroan wajib mengikuti ketentuan dalam POJK ini dengan melakukan penyempurnaan atas: a. Kebijakan/Pedoman Perusahaan terkait dengan penerapan program APU dan PPT b. Standard Operational Procedures terkait dengan implementasi APU dan PPT Companies are required to follow the provisions in this Financial Services Authority Regulation (POJK) by making improvements to: a. Company Policies/Guidelines related to the implementation of APU and PPT programs b. Standard Operational Procedures related to the implementation of APU and PPT
2.	POJK No. 22/POJK.04/2019 tanggal 12 September 2019 POJK No. 22/POJK.04/2019 dated September 12, 2019	Transaksi Efek Securities Transaction	Perseroan wajib mengikuti ketentuan dalam POJK ini terkait Transaksi Efek atas Efek yang diatur dan/atau diawasi oleh OJK Companies are required to follow the provisions in this Financial Services Authority Regulation (POJK) regarding Securities Transactions on Securities that are regulated and/or supervised by OJK

Prospek Usaha

Wabah COVID-19 telah memberikan dampak serius pada hampir seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia. Pengaruh yang ditimbulkan tidak hanya pada satu bidang, namun hampir di seluruh aktivitas yang ada. Salah satu aspek yang menjadi perhatian di tengah merebaknya virus Corona adalah investasi. Adanya berbagai pembatasan di suatu negara sudah tentu berimbas pada aktivitas ekonomi. Untuk itu, Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis dalam mengantisipasi prospek dan tantangan di masa mendatang. Sasaran utamanya adalah meningkatkan akses bagi masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal.

Proyeksi Global GDP Growth tahun 2020 mengalami perubahan yang cukup signifikan akibat pengaruh dari pandemic COVID-19. Pada bulan Juni proyeksi Global GDP Growth

Business Prospect

The COVID-19 outbreak has had a serious impact across almost all countries in the world, including Indonesia. The impact is not only in one area, but in almost all existing activities. One of the concerning issues in the midst of the Coronavirus outbreak is investment. Numerous restrictions in a country certainly has had an impact on economic activities. To that end, the Company had taken strategic steps in anticipating prospect and challenges in the future. The primary target is to improve access for the people to invest in the capital market.

The projected Global GDP Growth in 2020 will experience significant changes due to the impact of the COVID-19 pandemic. In June, the IMF's Global GDP Growth projection for

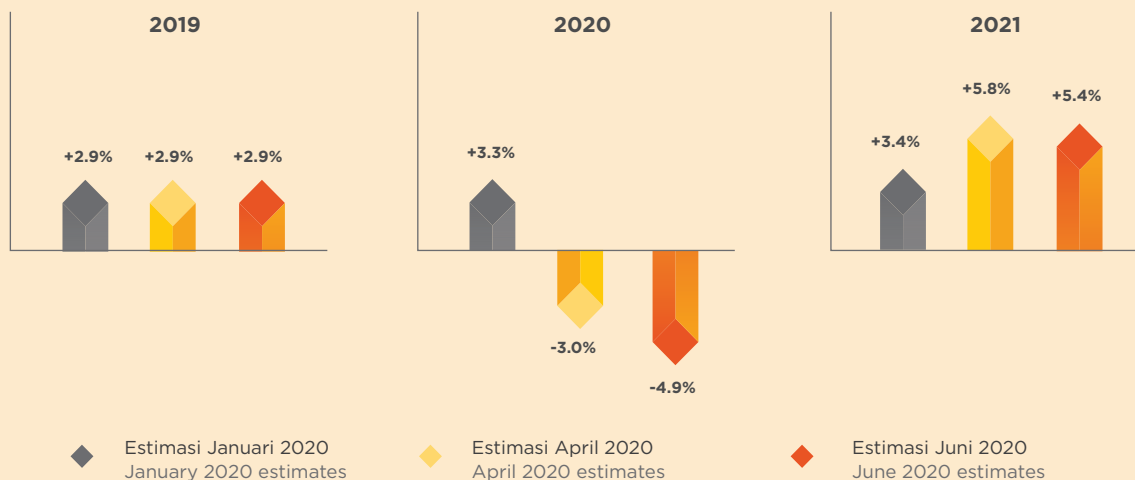
**Analisis dan
Pembahasan
Manajemen
Management
Discussion and
Analysis**

IMF untuk tahun 2020 berada di angka -4,9, lebih kecil dibandingkan proyeksi yang sebelumnya diluncurkan pada bulan April, penurunan proyeksi tersebut juga diikuti dengan menurunnya optimisme proyeksi pemulihan ekonomi pada tahun 2021.

2020 was of -4.9, lower than the projection previously launched in April. The decline in this projection was also followed by a declining optimism on the projection of economic recovery in 2021.

IMF Slashes Forecast Amid "Crisis Like No Other"

Estimasi pertumbuhan PDB Dunia yang diterbitkan oleh IMF sebelum dan selama pandemi COVID-19
Global GDP growth estimates published by the IMF before and during the COVID-19 pandemic



Source: International Monetary Fund

Tahun 2020 akan menjadi tahun yang penuh tantangan dibandingkan tahun sebelumnya bagi industri pasar modal, namun optimisme harus selalu ada, dengan penemuan vaksin yang akan segera ada pada akhir 2020 maka membuat potensi pasar semakin menguat. Nilai positif terhadap perekonomian dunia dan tentunya Indonesia akan semakin memperlihatkan titik cerahnya. Proyeksi IMF memberikan panduan kepada industri dan para pelaku pasar untuk menentukan strategi dan program kerja yang diperlukan dalam tahun 2020 dan kedepannya. Dalam kurun waktu 5 tahun kedepan, Perseroan berencana untuk meningkatkan kualitas dan meningkatkan kelasnya sehingga memiliki dana kelolaan berkisar di level 15 hingga 20 triliun rupiah. Untuk itu, STAR AM memiliki beberapa strategi yang akan dilaksanakan antara lain:

- a. Pengembangan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, melalui profesionalisme dengan memperhatikan perkembangan teknologi informasi,

2020 will be a year full of challenges compared to the previous year for the capital market industry, but optimism must always persist. The discovery of a vaccine that will soon be available at the end of 2020 will help strengthening the market potential. The positive remark for the world economy and especially that of Indonesia will increasingly show its bright spot. IMF projections provide guidance to industry and market players to determine the strategies and work programs needed in 2020 and beyond. In the next 5 years, the Company plans to improve its quality and raise the bar to manage funds ranging from 15 to 20 trillion rupiah. For this reason, STAR AM has several strategies to be implemented, including:

- a. Development of products and services in accordance with customer needs, through professionalism by observing developments in information technology,

- b. Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan sosialisasi dan publikasi pasar modal, dan
- c. Pengembangan program-program pemasaran yang efektif dan memenuhi kebutuhan nasabah.

- b. Increasing the quality and quantity of capital market dissemination and publication activities, and
- c. Development of effective marketing programs to meet customer needs.

Aspek Pemasaran

Untuk mendukung kegiatan penjualan produk dan layanan, Perseroan terus menjalankan berbagai strategi dan kegiatan pemasaran secara konsisten untuk terus memperkuat brand image produk dan layanan Perseroan untuk mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan nasabah. Dalam implementasi kegiatan pemasaran, segmentasi diperlukan untuk mengetahui kebutuhan dan preferensi nasabah secara lebih jelas, serta memahami kondisi industri dan persaingan untuk memastikan strategi pemasaran yang efektif.

Selama tahun 2019, Perseroan melakukan kegiatan pemasaran untuk memperkuat reputasi perusahaan dan menawarkan produk dan layanannya antara lain dengan:

1. Mengoptimalkan situs web Perseroan dan anak perusahaan Perseroan secara aktif dengan menyajikan informasi korporasi, produk dan layanan, serta program-program pemasaran; dan
2. Memanfaatkan media sosial Perseroan untuk berinteraksi dengan nasabah dan masyarakat luas mengenai produk dan layanan;

Untuk memberikan layanan yang berkualitas, Perseroan juga secara rutin melakukan kunjungan ke nasabah, dengan dukungan Tim Riset Perseroan yang secara mendalam menyampaikan pembaruan dan analisis terbaru terkait perekonomian, pasar modal maupun produk. Selain itu, Perseroan aktif berpartisipasi dalam asosiasi institusi diantaranya Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI), Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA), Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), dan lain-lain.

Marketing Aspects

To support sales of products and services, the Company continues to consistently carry out various marketing strategies and activities to strengthen the brand image of the Company's products and services, in order to maintain and increase customers' trust. In implementing marketing activities, segmentation is required to identify customer needs and preferences more clearly, as well as to understand industry conditions and competition to ensure an effective marketing strategy.

Throughout 2019, the Company carried out marketing activities to strengthen its corporate image and offer its products and services, including by:

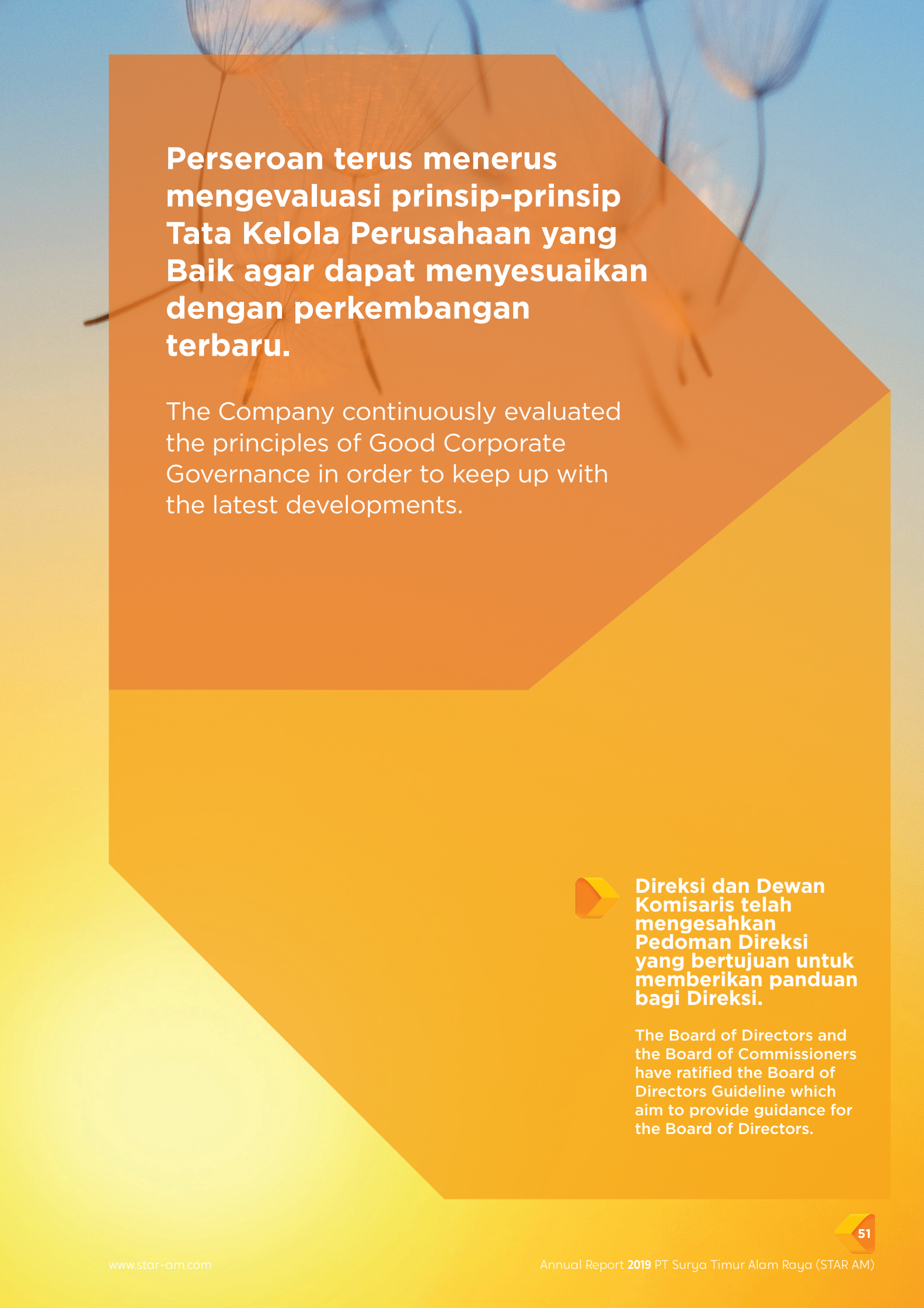
1. Actively optimizing the websites of the Company and its subsidiaries, by presenting corporate information, products and services, as well as marketing programs; and
2. Utilizing the Company's social media to interact with customers and the wider community regarding products and services;

To provide quality services, the Company also regularly visits customers, with the support of the Company's Research Team who provides in-depth updates and the latest analysis related to the economy, capital market and products. In addition, the Company actively participates with associations, including the Indonesian Pension Fund Association (ADPI), Regional Development Bank Association (ASBANDA), Indonesian Life Insurance Association (AAJI), etc.

04

Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance





Perseroan terus menerus mengevaluasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan terbaru.

The Company continuously evaluated the principles of Good Corporate Governance in order to keep up with the latest developments.



Direksi dan Dewan Komisaris telah mengesahkan Pedoman Direksi yang bertujuan untuk memberikan panduan bagi Direksi.

The Board of Directors and the Board of Commissioners have ratified the Board of Directors Guideline which aim to provide guidance for the Board of Directors.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance



Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) merupakan manifestasi dari komitmen pihak yang diberi mandat (Direksi dan Dewan Komisaris) untuk mengelola dan mengawasi Perseroan sesuai dengan amanat dari pihak yang memberi mandat (Pemegang Saham).

The Board of Directors and the Board of Commissioners has established a Good Corporate Governance as a fruitful commitment to managing and supervising the Company as mandated by the Shareholders.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) merupakan manifestasi dari komitmen pihak yang diberi mandat (Direksi dan Dewan Komisaris) untuk mengelola dan mengawasi Perseroan sesuai dengan amanat dari pihak yang memberi mandat (Pemegang Saham). Tata Kelola Perusahaan yang baik menghendaki Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaksanakan pengurusan dan pengawasan untuk kepentingan terbaik Perseroan. Untuk itu Direksi dan Dewan Komisaris harus menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sehingga mampu mencapai kinerja *excellent* dan disertai dengan akuntabilitas, sehingga mampu memenuhi ekspektasi Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Untuk dapat menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, maka Perseroan memandang perlu adanya suatu pedoman tata kelola perusahaan yang diterapkan bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan dan terus menerus dievaluasi agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan terbaru atas prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik disusun dengan memperhatikan pedoman tata kelola yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.10/POJK.04/2018 tentang Tata Kelola Manajer Investasi. Perseroan sangat memperhatikan pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan pelaksanaannya melalui kode etik dan nilai-nilai perusahaan.

Implementation of Good Corporate Governance Guidelines

The Board of Directors and the Board of Commissioners has established a Good Corporate Governance as a fruitful commitment to managing and supervising the Company as mandated by the Shareholders. Good Corporate Governance compels The Board of Directors and the Board of Commissioners to perform management and supervisory functions solely for the best interests of the Company. For this reason, it is essential for the Board of Directors and the Board of Commissioners to apply the principles of Good Corporate Governance, so that the Company can achieve excellent performance and built upon accountability, so as to meet the expectations of The Shareholders as well as the stakeholders.

Good Corporate Governance Principles

In order to accomplish the principles of Good Corporate Governance, the Company considers it necessary to have a corporate governance guideline that is applicable to all stakeholders of the Company and is continuously evaluated in order to keep up with the latest developments on the principles of good corporate governance.

The Good Corporate Governance Guideline was prepared with due observance to the governance guideline issued by the Financial Services Authority through the Financial Services Authority Regulation No.10/POJK.04/2018 concerning Corporate Governance for Investment Management. The Company faithfully adheres to the implementation of the principles of Good Corporate Governance and its implementation through a code of ethics and corporate values.

**Tata Kelola
Perusahaan
yang Baik
Good
Corporate
Governance**

Prinsip pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dilaksanakan oleh Perseroan meliputi:

The principles of Good Corporate Governance implemented by the Company include:

01

Prinsip Keterbukaan Informasi

Perseroan memberikan kemudahan terhadap akses informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan Perseroan.

Principle of Information Disclosure

The Company provides easy access to complete, accurate and timely information for the Company's stakeholders.

02

Prinsip Akuntabilitas

Dalam melaksanakan manajemen organisasi, Perseroan memiliki kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban organ Perseroan.

Principle of Accountability

In carrying out organizational management, the Company has clarity on the functions, structure, systems and responsibilities of the Company's instruments.

03

Prinsip Kemandirian

Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Principle of Independence

The Company is managed in a professional manner, free from conflict of interest and influence or pressure from any party that is contrary to the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.

04

Prinsip Pertanggungjawaban

Kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan Perseroan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta Peraturan Perundangan yang berlaku.

Principle of Accountability

Conformity (compliance) in the management of the Company to the sound corporate principles and prevailing laws and regulations.

05

Prinsip Kesetaraan dan Kewajaran

Perseroan memberikan perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku.

Principles of Equality and Fairness

The Company guarantees fair and equal treatment in fulfilling stakeholder rights arising from agreements and prevailing laws and regulations.

Struktur Tata Kelola Terintegrasi

Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek struktur Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah:

1. Bahwa STAR AM dan pemegang saham utama berada pada bidang industri yang sama, yaitu pasar modal sehingga memiliki banyak kemiripan dan keseragaman dalam pelaksanaan kegiatan usaha dan aturan-aturan OJK.
2. Bahwa STAR AM telah memiliki struktur organisasi perusahaan dan fungsi sebagai perusahaan manajemen investasi sebagaimana dipersyaratkan oleh OJK, yaitu fungsi kepatuhan, fungsi manajemen risiko dan fungsi audit internal.
3. Bahwa Grup pemegang saham telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT), Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT), Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) dan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi yang independen terhadap satuan kerja operasional lainnya.

Proses Tata Kelola Terintegrasi

Nilai-nilai yang mencerminkan aspek struktur Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah:

1. Bahwa Konglomerasi Keuangan telah Menyusun dan memiliki Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan OJK tentang Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, antara lain yang tertuang dalam kebijakan:
 - a. Kebijakan Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan dan Pemberian Hadiah, Cinderamata, dan Hiburan
 - b. Kebijakan margin PT Aldiracita Sekuritas Indonesia Tahun 2020
 - c. Kebijakan Pelaporan atas Dugaan Penyimpangan (*Whistle Blowing*) PT Aldiracita Sekuritas Indonesia
 - d. Kebijakan Penerapan Strategi *Anti Fraud* Tahun 2020
2. Bahwa STAR AM telah melaksanakan dan menerapkan Tata Kelola Terintegrasi yang berpedoman kepada Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dengan baik.

Integrated Governance Structure

The values that reflect the strength of the structural aspects of the Integrated Governance of the Financial Conglomeration are:

1. STAR AM and its major shareholders are in the same industry sector, namely the capital market so that they have many similarities and uniformities in the implementation of business activities and Financial Services Authority regulations.
2. STAR AM already has a company organizational structure and functions as an investment management company as required by the Financial Services Authority, namely the compliance function, risk management function and internal audit function.
3. The shareholder group has formed Integrated Governance Committee (KTKT), Integrated Compliance Work Unit (SKKT), Integrated Risk Management Work Unit (SKMRT) and Integrated Internal Audit Work Unit that are independent of other operational work units.

Integrated Governance Process

The values that reflect the structural aspects of the Integrated Governance of the Financial Conglomeration are:

1. The Financial Conglomeration has compiled and has Integrated Governance Guideline that are in line with the OJK regulations concerning Integrated Governance for Financial Conglomerations, among others as stipulated in the policy:
 - a. Gratification, Refusal, Acceptance and Giving of Gifts, Souvenirs and Entertainment Policy
 - b. Margin policy of PT Aldiracita Sekuritas Indonesia in 2020
 - c. Reporting Policy of PT Aldiracita Sekuritas Indonesia Suspected Whistle Blowing
 - d. Implementing Policy of Anti-Fraud Strategy in 2020
2. STAR AM has properly conducted Integrated Governance that is guided by the Integrated Governance Guideline.

**Tata Kelola
Perusahaan
yang Baik
Good
Corporate
Governance**

3. Bahwa lokasi kantor STAR AM dan pemegang saham berdekatan sehingga memudahkan dalam melakukan koordinasi dan pengawasan terhadap pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi.

3. The location of the STAR AM office and shareholders are close to each other to improve efficiency in coordination and supervision of the Integrated Governance implementation.

Hasil Tata Kelola Terintegrasi

Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek struktur Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah:

1. Berada dalam industri yang sama yaitu pasar modal sehingga dapat memberikan banyak kemudahan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
2. Bahwa koordinasi dan komunikasi yang aktif diantara satuan kerja dan fungsi dapat memberikan hasil terbaik terhadap keberhasilan Tata Kelola Terintegrasi.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur organisasi Perseroan. RUPS merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting berkaitan dengan Perseroan.

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 14 Mei 2019 bertempat di kantor STAR AM. Mata Acara Rapat adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
3. Penunjukkan Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2019
4. Pemberian kuasa kepada Wakil Pemegang Saham untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji anggota Direksi Perseroan.
5. Perubahan susunan anggota Direksi.

Integrated Governance Results

The values that reflect the strength of the structural aspects of the Integrated Governance of the Financial Conglomeration are:

1. Being in the same industry, namely the capital market, can provide many conveniences for the Board of Directors and the Board of Commissioners to carry out their duties and responsibilities.
2. Active coordination and communication between work units and functions can provide the best results for the success of Integrated Governance.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest instrument in the Company's organizational structure. The GMS is a forum for shareholders to make important decisions related to the Company.

The Company held an Annual GMS on May 14, 2019 at the STAR AM office. The Agenda of the Meeting were as follows:

1. Approval of the Company's Annual Report including the Board of Directors' Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Ratification of the Financial Statements for the financial year ended December 31, 2018.
2. Determination of the utilization of the Company's profits for the financial year ended December 31, 2018.
3. Appointment of the Company's Public Accountant for the 2019 financial year
4. Authorization to the Representative of Shareholders to determine the honorarium for members of the Board of Commissioners and authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries of the members of the Board of Directors of the Company.
5. Changes in the composition of the members of the Board of Directors.

Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar, Dewan Komisaris ditugaskan untuk mengawasi pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi. Para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk jangka waktu lima tahun dan dapat diangkat kembali apabila masa jabatannya telah berakhir. Berdasarkan hasil RUPS Tahunan pada tanggal 14 Mei 2019 Perseroan memiliki 2 anggota Dewan Komisaris yang terdiri dari satu orang Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris Independen dan satu anggota Komisaris. Salah satu Komisaris Independen menjabat sebagai Ketua Komite Audit. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan pemegang saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka bertindak independen.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris didasarkan kepada kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan, serta dalam mendukung terlaksananya Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Hasil kinerja Dewan Komisaris dilaporkan di dalam RUPS dan sebagai dasar penentuan remunerasi Dewan Komisaris.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Sepanjang tahun 2019

Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Tabel berikut ini menunjukkan frekuensi kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat.

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance
Frenky Loa	Komisaris Utama/Independen President/Independent Commissioner	4	100%
Erlina Halim	Komisaris Commissioner	4	100%

Board of Commissioners

In accordance with the Articles of Association, the Board of Commissioners is assigned to oversee the management of the Company by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors. Members of the Board of Commissioners are appointed and terminated by the GMS for a period of five years and can be reappointed when their term of office has ended. Based on the results of the Annual GMS on May 14, 2019, the Company has 2 members of the Board of Commissioners consisting of one President Commissioner who also serves as an Independent Commissioner and one member of the Board of Commissioner. One of the Independent Commissioners serves as Chairman of the Audit Committee. Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who have no financial, management, share ownership and/or family relationship with any members of the Board of Commissioners and/or majority shareholders or other relationships with the Company, which may affect their ability to act independently.

The performance assessment of the Board of Commissioners is based on the contribution and support of the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties, as well as in supporting the implementation of Good Corporate Governance. The results of the performance of the Board of Commissioners are reported at the GMS and as the basis for determining the remuneration of the Board of Commissioners.

Frequency and Attendance of Board of Commissioners Meetings Throughout 2019

The Board of Commissioners held 4 (four) meetings. The following table shows the attendance of each member of the Board of Commissioners in the meetings.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance

Direksi

Sesuai dengan anggaran dasar, Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi. Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk jangka waktu 5 tahun dan dapat diangkat kembali apabila masa jabatannya telah berakhir. Berdasarkan hasil RUPS Tahunan pada tanggal 14 Mei 2019, Direksi Perseroan terdiri dari dua orang yaitu satu Direktur Utama dan anggota Direktur lainnya. Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan, sehingga dapat mengambil berbagai keputusan yang dilandaskan atas sikap profesional dan obyektif. Direksi Perseroan merupakan individu-individu yang keahlian dan pengalaman hingga dua puluh tahun di bidang keuangan dan pasar modal.

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas Duty
GE, Ieyanto Yamin	Direktur Utama President Director	Operasional Perusahaan Company's Operations
I Nengah Sukerja	Direktur Director	Membawahi Bidang Investasi dan Riset Overseeing Investment and Research

Direksi dan Dewan Komisaris telah mengesahkan Pedoman Direksi yang bertujuan untuk memberikan panduan bagi Direksi dalam meningkatkan efektivitas fungsi pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dan meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi lembaga Direksi, baik untuk kebutuhan Direksi maupun pihak-pihak lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2018 tanggal 27 Juli 2018 tentang Penerapan Tata Kelola Manajer Investasi.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi Sepanjang tahun 2019

Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (enam) kali. Tabel berikut ini menunjukkan frekuensi kehadiran setiap anggota Direksi dalam rapat.

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance
GE, Ieyanto Yamin	Direktur Utama President Director	6	100%
I Nengah Sukerja	Direktur Director	6	100%

Board of Directors

In accordance with the articles of association, the Company is managed and led by a Board of Directors. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS for a period of 5 years and can be reappointed when their term of office has ended. Based on the results of the Annual GMS on May 14, 2019, the Company's Board of Directors consists of two people, namely one President Director and one member of the Board of Director. All members of the Board of Directors are not affiliated with the controlling shareholders of the Company, to ensure that decisions are made professionally and objectively. The Board of Directors of the Company are individuals with up to twenty years of expertise and experience in finance and capital markets.

The scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors in 2019 were as follows:

The Board of Directors and the Board of Commissioners have ratified the Board of Directors Guideline which aim to provide guidance for the Board of Directors in increasing the effectiveness of their duties and responsibilities implementation and improving the quality of administrative duties of the Board of Directors, for the needs of both the Board of Directors and other parties, related to the implementation of the duties of the Board of Directors. Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2018 dated July 27, 2018 concerning the Implementation of Investment Manager Governance.

Frequency and Attendance of Board of Directors Meetings Throughout 2019

The Board of Directors held 6 (six) meetings. The following table shows the attendance of each member of the Board of Directors in the meetings.

Komite-komite

Sebagai bentuk penerapan tata kelola yang baik, STAR AM membentuk Komite Audit, Komite Investasi dan Tim Pengelola untuk menghasilkan kebijakan dan strategi investasi yang terbaik dan tepat guna bagi perusahaan. Adapun peran dari Komite Audit, Komite Investasi dan Tim Pengelola adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasannya dengan:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan perusahaan; dan
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

Komite Audit bekerja berdasarkan kerangka acuan yang tercantum dalam Piagam Kerja Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit diharuskan bekerja secara independen sesuai dengan Piagam tersebut.

Committees

In order to establish a good governance, STAR AM has formed an Audit Committee, Investment Committee and Management Team to produce the best and most effective investment policies and strategies for the company. The roles of the Audit Committee, Investment Committee and Management Team are as follows:

Audit Committee

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties by:

1. Reviewing financial information that will be issued by the company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to company financial information;
2. Conducting a review of compliance with laws and regulations relating to company activities;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, scope of assignment, and service fees;
4. Reviewing the implementation of the audit by the internal auditor and supervising the implementation of follow-ups by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
5. Reviewing the risk management activities carried out by the Board of Directors, if the company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
6. Reviewing complaints relating to the company's accounting and financial reporting processes;
7. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the company; and
8. Maintaining the confidentiality of documents, data and company information.

The Audit Committee works based on the terms of reference stated in the Audit Committee Charter that was approved by the Board of Commissioners. The Audit Committee is required to work independently in accordance with the Charter.

“ Fungsi Audit Internal hadir untuk memberikan keyakinan dan konsultasi independen dan objektif.

The Internal Audit function exists as a form of independent and objective assurance and consulting activities.

”

**Tata Kelola
Perusahaan
yang Baik
Good
Corporate
Governance**

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen, yaitu anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan pemegang saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka bertindak independen.

Anggota Komite Audit juga merupakan individu-individu yang berasal dari pihak yang berkompeten dibidangnya. Dengan demikian maka pengawasan dan nasihat Komite Audit dapat lebih obyektif dan independen.

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit mengadakan pertemuan secara rutin sebanyak 2 (dua) kali. Kegiatan Komite Audit selama tahun 2019 meliputi hal-hal berikut:

- Menelaah dan memberikan tanggapan atas hasil audit terhadap Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2018 oleh auditor eksternal.
- Mengevaluasi kinerja, kompetensi, independensi dan obyektivitas auditor eksternal dan merekomendasikannya sebagai bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk diusulkan pada RUPS sebagai auditor untuk Laporan Keuangan tahun buku berikutnya.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya termasuk peraturan baru terkait penyajian laporan keuangan.

Komposisi Keanggotaan Komite Audit per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Ketua Chairperson	Frenky Loa (Komisaris Utama/Independen)/(President/Independent Commissioner)
Anggota Member	<ul style="list-style-type: none"> • GE, Ieyanto Yamin (Direktur Utama/President Director) • Roesdiansjah R (Kepatuhan dan Manajemen Risiko/Compliance and Risk Management) • Carla Yuanita (Audit Internal/Internal Audit) • Sylvana (Akuntansi dan Keuangan/Accounting and Finance)

Komite Investasi

Komite Investasi akan mengarahkan dan mengawasi Tim Pengelola Investasi dalam menjalankan kebijakan dan strategi investasi sehari-hari sesuai dengan tujuan investasi. Komite Investasi terdiri dari:

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner, which is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners and/or with majority shareholders or other relationships with the Company, which may affect their ability to act independently.

Members of the Audit Committee are also competent individuals in their fields. Thus, the supervision and advice of the Audit Committee can be performed more objectively and independently.

Throughout 2019, the Audit Committee held 2 (two) regular meetings. The activities of the Audit Committee during 2019 included the following:

- Reviewing and providing responses to the audit results of the Company's Financial Statements for the 2018 financial year by an external auditor.
- Evaluating the performance, competence, independence, and objectivity of the external auditors and recommending them for consideration by the Board of Commissioners to be proposed at the GMS as an auditor for the Financial Statements for the following financial year.
- Reviewing the Company's compliance with laws and regulations in the capital market and other laws and regulations including new regulations related to the presentation of financial statements.

Composition of the Audit Committee Members of the Audit Committee as of 31 December 2019 was as follows:

Investment Committee

The Investment Committee will direct and supervise the Investment Management Team in carrying out day-to-day investment policies and strategies in accordance with the investment objectives. The Investment Committee consists of:

Ketua Chairperson	GE, Ieyanto Yamin (Direktur Utama/President Director)
Anggota Member	Erlina Halim (Komisaris/Commissioner)

Keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Komite Investasi dapat dilihat pada halaman 36-37 Data Profil.

A brief description of each member of the Investment Committee can be seen on page 36-37 of Profile Data.

Tim Pengelola Investasi

Tim Pengelola Investasi bertugas sebagai pelaksana harian atas kebijakan, strategi, dan eksekusi investasi yang telah diformulasikan bersama dengan Komite Investasi. Tim Pengelola Investasi terdiri dari:

Investment Management Team

The Investment Management Team is in charge of day-to-day execution of investment policies, strategies and executions that have been formulated together with the Investment Committee. The Investment Management Team consists of:

Ketua Chairperson	Merisca (Investasi dan Riset/Investment and Research)
Anggota Member	<ul style="list-style-type: none"> • I Nengah Sukerja (Direktur/Director) • Anton Sujatno (Investasi dan Riset/Investment and Research)

Sistem Pengendalian Internal

Fungsi Audit Internal

Fungsi Audit Internal hadir sebagai bentuk kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Perseroan memiliki fungsi Audit Internal sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/POJK.04/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Fungsi-fungsi Manajer Investasi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2018 tanggal 27 Juli 2018 tentang Penerapan Tata Kelola Manajer Investasi yang saat ini dijabat oleh Carla Yuanita.

Visi Audit Internal adalah menjadi divisi yang profesional, objektif, berdedikasi tinggi, independen dan sebagai mitra manajemen yang tepercaya dan mampu memberikan nilai tambah bagi Perusahaan serta membantu Direksi Perusahaan dalam mencapai terciptanya Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Internal Control System

Internal Audit Function

The Internal Audit function exists as a form of independent and objective assurance and consulting activities, with the aim of increasing value and improving company operations, through a systematic approach, by evaluating and increasing the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes.

The Company has an Internal Audit function as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 24/POJK.04/2014 dated November 19, 2014 concerning Guidelines for the Implementation of Investment Manager Functions and Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2018 dated July 27, 2018 concerning the Implementation of Investment Manager Governance which is currently held by Carla Yuanita.

The vision of Internal Audit is to become a professional, objective, highly dedicated, independent division and as a trusted management partner capable of providing added value to the Company and assisting the Company's Board of Directors in achieving Good Corporate Governance.

**Tata Kelola
Perusahaan
yang Baik
Good
Corporate
Governance**

Dengan adanya fungsi ini, maka diharapkan Perusahaan dapat berjalan efektif, efisien dan mampu melakukan kontrol atas aset dan mematuhi semua peraturan yang berlaku.

With this function, it is hoped that the Company can run effectively and efficiently as well as exercise control over assets and comply with all prevailing regulations.

Fungsi Manajemen Risiko

Manajemen Risiko Terintegrasi adalah sebuah proses yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, manajemen, dan personel lainnya, diaplikasikan dalam penyusunan strategi, diterapkan di seluruh perusahaan, dirancang untuk mengidentifikasi kejadian yang berpotensi memengaruhi perusahaan, dan mengelola risiko tersebut agar tetap berada dalam selera risiko perusahaan, demi memberikan jaminan yang masuk akal (*reasonable assurance*) atas pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.

Dalam kerangka Manajemen Risiko Terintegrasi, terdapat 9 (sembilan) jenis risiko yang diawasi, sebagai berikut:

1. Risiko Kredit

Risiko dimana debitur atau peminjam dana tidak dapat membayar utang dan memenuhi kewajiban seperti yang tertuang dalam kesepakatan.

2. Risiko Pasar

Potensi penyimpangan hasil keuangan yang diakibatkan oleh variabel pasar selama periode likuidasi dan perusahaan harus melakukan penyesuaian nilai terhadap pasar.

3. Risiko Likuiditas

Ketidakpastian atau kemungkinan perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan pengeluaran tak terduga. Selain itu juga, kemungkinan penjualan aset perusahaan dengan diskon yang tinggi akibat sulitnya mencari pembeli untuk aset yang tidak likuid.

4. Risiko Operasional

Potensi penyimpangan dari hasil yang diharapkan karena tidak berfungsinya suatu sistem, sumber daya manusia, teknologi atau faktor operasional lainnya.

5. Risiko Hukum

Potensi kerugian akibat tuntutan hukum yang dilayangkan kepada perusahaan.

Risk Management Function

Integrated Risk Management is a process carried out by the Board of Commissioners and Board of Directors, management, and other personnel, applied in strategy formulation, implemented throughout the company, designed to identify events that have the potential to affect the company, and manage these risks in order to stay within the company's risk appetite, in order to provide reasonable assurance for the achievement of company goals.

In the Integrated Risk Management Framework, there are 9 (nine) types of risk being monitored, as follows:

1. Credit Risk

The risk in which the debtor or borrower cannot pay debts and fulfill obligations as stated in the agreement.

2. Market Risk

Potential deviations in financial results caused by market variables during the liquidation period whereas the company must make adjustments to the market value.

3. Liquidity Risk

Uncertainty or possibility of the company being unable to meet short-term obligations and unexpected expenses. In addition, the possibility of selling company assets at a high discount due to the difficulty of finding buyers for illiquid assets.

4. Operational Risk

Potential deviation from the expected results due to malfunction of a system, human resources, technology or other operational factors.

5. Legal Risk

Potential losses due to lawsuits filed against the company.

6. Risiko Reputasi

Potensi kerugian atas hilangnya atau hancurnya reputasi perusahaan karena penerimaan lingkungan eksternal yang rendah, atau terjadi penolakan.

7. Risiko Strategis

Potensi turunnya daya saing perusahaan, unit usaha, atau produk yang bersumber dari formulasi strategis, rencana bisnis, dan implementasi rencana yang tidak konsisten dengan faktor eksternal dan internal.

8. Risiko Kepatuhan

Potensi kerugian atas penyimpangan yang terjadi akibat perusahaan tidak mengikuti aturan hukum yang berlaku.

9. Risiko Transaksi Intra-Grup

Potensi penyimpangan hasil maupun strategi perusahaan sebagai akibat transaksi pihak berelasi atau kegiatan strategis perusahaan seperti *merger*, akuisisi, pembentukan usaha patungan, dan sejenisnya.

6. Reputation Risk

Potential losses due to loss or damage to the company's reputation due to low acceptance of the external environment, or rejection.

7. Strategic Risk

Potential decline in the competitiveness of companies, business units, or products that comes from strategic formulations, business plans, and plan implementation that are inconsistent with external and internal factors.

8. Compliance Risk

Potential losses for irregularities that occur due to the company not following the applicable legal rules.

9. Intra-Group Transaction Risk

Potential deviation of results and company strategy as a result of related party transactions or corporate strategic activities such as mergers, acquisitions, formation of joint ventures, and the like.

Sebagai perusahaan yang termasuk kedalam obyek perusahaan yang diatur dalam POJK No.18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, maka Perseroan telah melakukan pelaporan secara rutin dan berkala kepada OJK selama tahun 2019.

As a company that is covered under the company objects regulated in POJK No.18/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomeration, the Company has been reporting regularly and periodically to the OJK during 2019.

Profil Risiko Risk Profile	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating	Peringkat KPMR Terintegrasi Integrated KPMR Rating	Peringkat Tingkat Risiko Risk Rating
Risiko Kredit Credit Risk	1	2	1
Risiko Pasar Market Risk	1	2	1
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	1	2	1
Risiko Operasional Operational Risk	1	2	1
Risiko Hukum Legal Risk	1	2	1
Risiko Strategik Strategic Risk	2	2	2
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	1	2	1
Risiko Reputasi Reputation Risk	1	2	1
Risiko Transaksi Intra-Grup Intra-Grup Transaction Risk	1	2	1
Peringkat Profil Risiko Risk Profile Rating	-	-	1

**Tata Kelola
Perusahaan
yang Baik
Good
Corporate
Governance**

Konglomerasi keuangan dari PT Aldiracita Sekuritas Indonesia (Pemegang Saham Utama) dan Perseroan secara keseluruhan melalui penilaian profil risiko terintegrasi memiliki peringkat profil risiko 1 yang artinya menyatakan bahwa Perseroan memiliki kemungkinan kerugian yang dihadapi Konglomerasi Keuangan namun masih tergolong rendah selama periode waktu tertentu hingga masa yang mendatang.

Profil Risiko

Secara komposit profil risiko STAR AM dari 8 (delapan) risiko dengan *self assessment* yang mendapatkan peringkat risiko *Low to Moderate* adalah risiko strategi. Adapun risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko *intra-group* mendapatkan peringkat risiko *low*.

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR)

Secara komposit kualitas penerapan manajemen risiko mendapatkan peringkat *satisfactory*. Kedelapan kualitas manajemen risiko untuk masing-masing jenis risiko seluruhnya mendapat peringkat *satisfactory*.

Dalam hal risiko strategi, semakin ketatnya persaingan dan tuntutan kualitas diantara perusahaan efek dan manajer investasi, mewajibkan Konglomerasi Keuangan untuk melakukan pengembangan dan inovasi bisnis yang tepat, yang apabila tidak dilakukan akan mengakibatkan kalah bersaing dengan perusahaan efek dan manajer investasi lainnya.

Akuntan Publik

Penunjukan Akuntan Perseroan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 Mei 2019 telah menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik DBSDA, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 termasuk untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lain penunjukannya serta memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.

The financial conglomeration of PT Aldiracita Sekuritas Indonesia (Main Shareholder) and the Company as a whole through an integrated risk profile assessment has a risk rating of 1 which means that the Company has the possibility of losses faced by the Financial Conglomeration but is still classified as low during a certain period of time to the future.

Risk Profile

In composite, the STAR AM risk profile is rated 8 (eight) under a self assessment, in which strategic risk is rated a Low to Moderate. As for credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, compliance risk, reputation risk and intra-group risk, the rating is low.

Quality of Risk Management Implementation (KPMR)

In composite, the quality of the implementation of risk management is rated as satisfactory. The eight risk management qualities for each type of risk are all rated as satisfactory.

In terms of strategic risk, increasingly intense competition and demand for quality between securities companies and investment managers, obliging Financial Conglomeration to carry out proper business developments and innovations. Failure to implement such measure will result in the lack of competitive advantage compared to other securities companies and investment managers.

Public Accountant

Appointment of the Company's Accountant The Annual General Meeting of Shareholders on May 14, 2019 has agreed to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant from the DBSDA Public Accounting Firm, to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2019, as well as to determine the amount of the honorarium for the Public Accountant and other requirements for its appointment while also taking into account the recommendations of the Company's Audit Committee.

Penunjukan Akuntan Publik tersebut memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Tidak ada kepentingan keuangan dari AP, KAP, dan Orang Dalam KAP baik secara langsung maupun tidak langsung yang material terhadap Perseroan
2. Tidak ada hubungan pekerjaan dengan Perseroan
3. Tidak ada hubungan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung yang material dengan Perseroan dan Karyawan
4. Tidak memberikan jasa non asuransi kepada Perseroan pada Periode Audit dan Periode Penugasan Profesional yang sama
5. Tidak memberikan jasa atau produk kepada Perseroan dengan dasar *fee* kontinjen
6. Tidak memiliki sengketa hukum dengan Perseroan; dan/atau
7. Tidak ada hal-hal lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang memberikan jasa audit keuangan dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

The appointment of a Public Accountant has the following criteria:

1. There is no financial interest from Public Accountant, Public Accounting Firm, as well as Public Accounting Firm insiders, either directly or indirectly which are material to the Company
2. No employment relationship with the Company
3. No material business relationship, either directly or indirectly, with the Company and its employees
4. Do not provide non-assurance services to the Company during the same Audit Period and Professional Assignment Period
5. Do not provide services or products to the Company on a contingent fee basis
6. Do not have a legal dispute with the Company; and/or
7. Nothing else that can create a conflict of interest.

Public Accounting Firms and Public Accountants that have provided financial audit services in the last 5 (five) years can be seen in the table below:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant
2019	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (dbsda)	Dr. Bambang Hariadi, CPA (AP.0413)
2018	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (dbsda)	Dr. Bambang Hariadi, CPA (AP.0413)
2017	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (dbsda)	Triyanto, S.E., Ak., M.Si., CPA (AP.0945)
2016	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (dbsda)	Triyanto, S.E., Ak., M.Si., CPA (AP.0945)
2015	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (dbsda)	Triyanto, S.E., Ak., M.Si., CPA (AP.0945)

“

Secara komposit kualitas penerapan manajemen risiko mendapatkan peringkat *satisfactory*.

In composite, the quality of the implementation of risk management is rated as *satisfactory*.

”

Fungsi Penunjang Bisnis

Business Support Functions



Sumber Daya Manusia (SDM)

Era transformasi digital mengubah kondisi bisnis dan kondisi sosial sehingga mengharuskan perusahaan atau organisasi serta masyarakat untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar tetap relevan dan tidak ketinggalan.

Dalam menghadapi era transformasi digital, merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan untuk menghadapi era tersebut. Selanjutnya, era revolusi industri 4.0 mengalami perubahan yang nantinya akan menghadapi masyarakat 5.0 atau biasa disebut *society 5.0*.

STAR AM membekali Sumber Daya Manusia (SDM) dengan sertifikasi Wakil Manajer Investasi walaupun OJK tidak mempersyaratkan hal ini. Hal ini untuk memastikan setiap individu yang berkontribusi dalam perusahaan memiliki kapabilitas yang mumpuni dalam mengelola investasi klien yang telah dipercayakan kepada perusahaan.

SDM menjadi kunci menghadapi era transformasi digital. Industri 4.0 dan masyarakat 5.0 yang bertumpu pada perkembangan teknologi, mengharuskan perusahaan untuk mempersiapkan

Human Resources (HR)

The era of digital transformation changes business conditions and social conditions so that it requires companies or organizations and communities to be able to adapt to technological developments in order to remain relevant and not left behind.

In facing the era of digital transformation, it is one of the important things that must be considered in overcoming this era. Furthermore, the era of the industrial revolution 4.0 underwent changes that would later face society 5.0 or so-called society 5.0.

STAR AM equips Human Resources (HR) with Investment Manager Representative certification even though OJK does not require this. This is to ensure that every individual who contributes to the company has capabilities in managing client investments that have been entrusted to the company.

HR is the key to facing the digital transformation era. Industry 4.0 and society 5.0, which rely on technological developments, require companies to develop reliable resources. That way, STAR AM

terbangunnya sumber daya yang handal. Dengan begitu, STAR AM perlu mempersiapkan SDM yang berkualitas yang mampu memanfaatkan teknologi dengan sebaik mungkin dalam mencapai visi dan misi perusahaan serta memberikan kontribusi terbaik untuk STAR AM.

Untuk itu, STAR AM telah melakukan perencanaan, perekrutan, pengembangan termasuk pelatihan terhadap sumber daya manusia yang ada serta mampu memberikan bekal yang cukup mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi yang selaras dengan perkembangan zaman yang semakin maju ini.

Program Pengembangan Karyawan 2019

Adapun beberapa program pengembangan, pelatihan dan sertifikasi yang dilakukan oleh STAR AM selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Training Date	Lembaga Pelatihan Training Institute
Wakil Manajer Investasi Investment Manager Representative	12 Agustus 2019 August 12, 2019	The Indonesia Capital Market Institute (TICMI)

Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam membentuk talenta terbaik di perusahaan dan industri pasar modal, serta untuk memenuhi kebutuhan organisasi, maka di perusahaan STAR AM telah melakukan serangkaian program yang telah dilakukan di tahun 2019 dan tahun-tahun berikutnya. Adapun program-program tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan *Balanced Scorecard* sebagai metode pengukuran hasil kinerja karyawan yang sudah terintegrasi dengan hasil akhir pengukuran kinerja perusahaan. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan pertumbuhan dan perbaikan jangka panjang.
2. Pemberian *reward* berdasarkan hasil kinerja karyawan yang telah diukur menggunakan *Balance Scorecard* sehingga memberikan pengukuran remunerasi yang berimbang.
3. *Change Managemet Program* dengan pembekalan bagi para *executive* dan *non executive* sehingga memberikan dampak perubahan *corporate culture* yang disesuaikan dengan visi misi yang ingin dicapai.

needs to prepare quality human resources who are able to make the best use of technology in achieving the company's vision and mission and to make the best contribution to STAR AM.

For this reason, STAR AM has planned, recruited, developed, and trained existing human resources and provided sufficient provisions regarding science and technology that are in line with the developments of this increasingly advanced era.

Employee Development Program 2019

STAR AM carried out development, training and certification programs during 2019 as follows:

Human Resource Development Plan

To demonstrate the Company's commitment in growing the best talent in the capital market and industry, as well as to meet the needs of the organization, STAR AM has carried out a series of programs throughout 2019 and the following years. The programs include the following:

1. The use of the *Balanced Scorecard* as a method of measuring employee performance results that is integrated with the final results of company performance measurement. This is expected to result in long term growth and improvement.
2. Rewards program based on employee performance results that have been measured by using a *Balance Scorecard* so as to provide a balanced measurement of remuneration.
3. *Change Management Program* with training for executives and non executives to ignite corporate culture changes that are tailored to the vision and mission to be achieved.

“ STAR AM membekali SDM dengan sertifikasi Wakil Manajer Investasi.

STAR AM equips HR with Investment Manager Representative certification.

”

**Tata Kelola
Perusahaan
yang Baik
Good
Corporate
Governance**

Demografi Karyawan

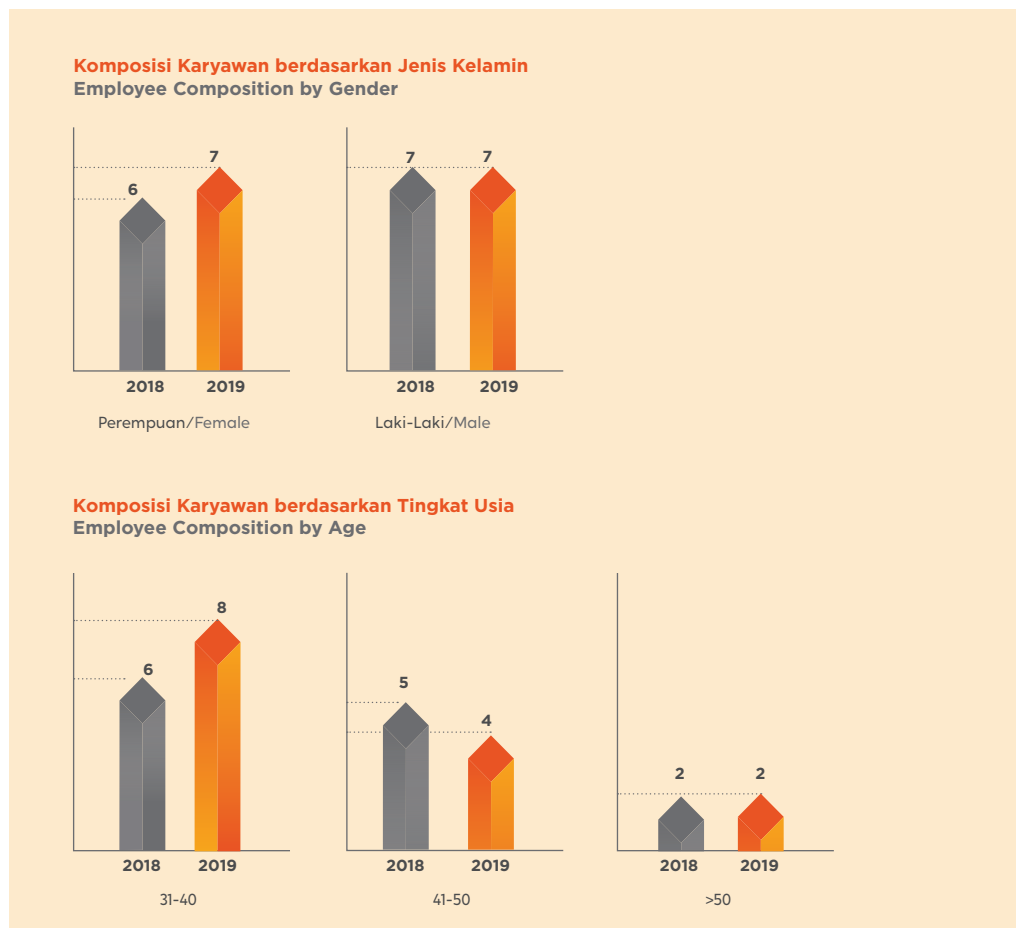
Ketersediaan SDM yang berkualitas, profesional, dan kompeten adalah sebuah cita-cita yang diinginkan oleh semua organisasi ataupun entitas bisnis, termasuk Perseroan. Oleh karenanya, pada tahun ini Perseroan kembali menjalankan kegiatan pengelolaan SDM secara komprehensif dan terstruktur sesuai dengan kebutuhan perusahaan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari inisiatif strategi bisnis tahunan. Perseroan meyakini penempatan SDM yang terkoordinasi dengan baik sesuai dengan kapabilitas masing-masing individu dapat mendukung terealisasinya visi, misi, tujuan perusahaan, serta dapat menopang keberlangsungan bisnis Perseroan di masa depan.

Sepanjang tahun 2019, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak sebanyak 14 orang atau meningkat sebesar 8% dari tahun sebelumnya sebanyak 13 orang. Uraian lebih lengkap mengenai komposisi karyawan Perseroan dalam kurun 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

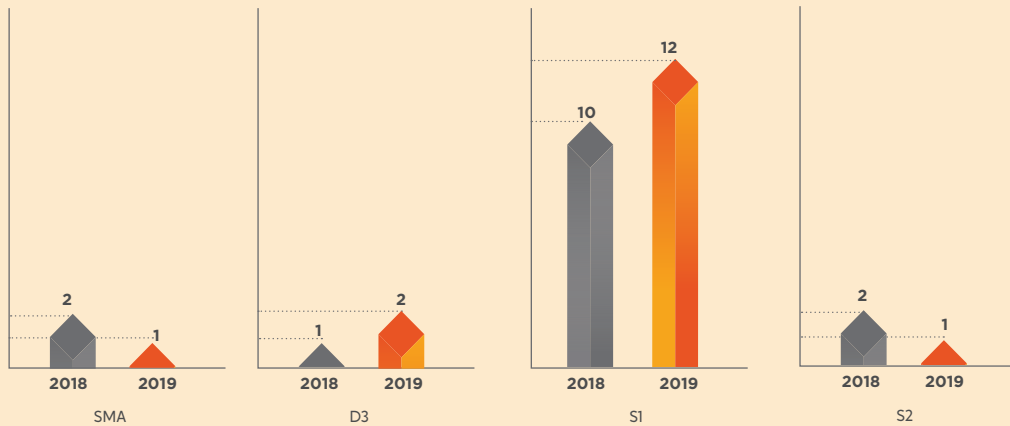
Employee Demographics

The availability of qualified, professional, and competent HR is an ideal that is desired by all organizations or business entities, including the Company. Therefore, this year the Company resumed carrying out HR management activities in a comprehensive and structured manner according to the company's needs as an integral part of the annual business strategy initiatives. The Company believes that the assignment of human resources that is well coordinated according to the capabilities of each individual can support the realization of the company's vision, mission, goals, and can sustain the Company's business in the future.

Throughout 2019, the number of Company employees was recorded at 14 people, an increase of 8% from the previous year of 13 people. A more complete description of the composition of the Company's employees in the last 2 (two) years can be seen in the table below:



Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education



Informasi dan Teknologi

Di zaman yang semakin berkembang ini yaitu era digital, teknologi merupakan suatu hal yang sangat penting. Dunia pada saat ini tengah menghadapi era teknologi atau biasa disebut revolusi industri 4.0. Kondisi tersebut ditandai langsung dengan penggunaan mesin digital dan internet yang menyebabkan perubahan yang cepat dan signifikan terhadap segala sektor kehidupan manusia sehingga memudahkan manusia dalam melakukan berbagai pekerjaan. Dengan segala kemudahan itulah mampu mengubah cara hidup, bekerja, dan berhubungan satu sama lain. Industri 4.0 merupakan otomasi dari pekerjaan-pekerjaan manusia yang dibantu langsung oleh teknologi sehingga pekerjaan akan lebih efisien dan efektif dikerjakan.

Selain itu, informasi juga berperan penting dalam dunia yang semakin canggih ini. Informasi akan sangat berguna karena orang yang menguasai informasi adalah yang akan memiliki peluang maju lebih besar dalam segala hal dibandingkan orang yang tidak memanfaatkannya.

Fungsi Teknologi Informasi (TI) STAR AM mengisi tahun 2019 dan tahun ini dengan kegiatan pelaksanaan dan perlindungan teknologi untuk menunjang bisnis Perseroan dengan program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan pergantian sistem dari SIAP SIAR ke Radsoft System sebagai solusi investasi dan perdagangan untuk pasar profesional.

Information and Technology

In this increasingly growing era, namely the digital era, technology is very important. The world is currently facing an era of technology or what is commonly called the industrial revolution 4.0. This condition is marked directly by the use of digital machines and the internet, which causes rapid and significant changes in all sectors of human life, making it easier for people to do various jobs. With all these conveniences, it is able to change the way of life, work and relate to one another. Industry 4.0 is an automation of human jobs that is directly assisted by technology so that work will be performed more efficiently and effectively.

Apart from that, information also plays an important role in this increasingly sophisticated world. Information becomes very valuable because it is those who master the information will have a greater chance of advancing in any aspect than those who do not take advantage out of it.

The Information Technology (IT) function of STAR AM carried out technology implementation and protection activities in 2019 and the following year to support the Company's business, with the following programs and activities:

1. Upgrading the system from SIAP SIAR to Radsoft System as an investment and trading solution for the professional.

“
STAR AM melengkapi produk dan layanannya dengan penanganan nasabah yang berkualitas.

STAR AM complements its products and services with quality customer care.



Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance

Perseroan menggunakan *Radsoft System* untuk *Portfolio Management System*, *Unit Registry System*, *Fund Admin and Accounting System* serta *Fixed Income System*. Melalui sistem ini, diharapkan kinerja perusahaan akan meningkat dan dapat menjaga serta meningkatkan transaksi atas produk STAR AM dan pelayanan kepada para nasabah. Untuk itu, unit kerja pun memiliki program untuk menjaga *uptime* SLA dari Radsoft System hingga 100%.

2. Implementasi IP Whitelist sebagai solusi keamanan data di sistem Radsoft dan solusi untuk "Brute Force Attack".
3. Untuk mendukung kinerja perusahaan selama pandemi, maka fungsi TI berperan penting untuk hal tersebut dan beberapa program terkait hal itu adalah:
 - a. Implementasi VPN access dilakukan sehingga karyawan bisa mengakses Radsoft dimanapun dan kapanpun untuk menunjang kinerja karyawan STAR AM semakin terdepan untuk memberikan kontribusi terbaik untuk para klien.
 - b. Implementasi solusi *remote access* Bloomberg selama *Work From Home* (WFH).
 - c. Melakukan *upgrade* kecepatan internet hingga 24Mbps.
 - d. Penyediaan laptop untuk menunjang WFH.

market. The Company uses the Radsoft System for the Portfolio Management System, the Registry System Unit, the Fund Admin and Accounting System and the Fixed Income System. Through this system, it is expected that the company can improve its performance as well as maintain and increase transactions for STAR AM products and services to customers. For such purpose, the work unit also has a program to keep the Service Level Agreement (SLA) uptime of the Radsoft System up to 100%.

2. Implementation of IP Whitelist as a data security solution in the Radsoft system and a solution for "Brute Force Attack".
3. Supporting company performance during pandemic, IT function plays an important role. Corresponding programs to support such purpose include:
 - a. Implementation of VPN access enabling employees to access Radsoft anywhere and anytime to support the STAR AM employees performance in the forefront of delivering the best contribution to clients.
 - b. Implementation of Bloomberg's remote access solution during Work From Home (WFH).
 - c. Upgrading internet speed up to 24Mbps.
 - d. Provision of laptops to support WFH.

Tanggung Jawab Sosial

Guna memberikan rasa aman dan kepercayaan nasabah, STAR AM melengkapi produk dan layanannya dengan penanganan nasabah yang berkualitas.

Layanan ini termasuk kelengkapan penyediaan informasi, prosedur, proses pengaduan dan sarana pengaduan melalui cara-cara yang mudah diakses oleh para nasabah maupun calon nasabah potensial. Diantara media-media itu adalah *website*, *call center*, sosial media, ataupun datang langsung ke lokasi kantor STAR AM.

Sebagai bentuk tanggung jawab kepada para nasabah dan produknya, STAR AM memiliki kebijakan mengenai penyelesaian pengaduan produk sebagai berikut:

Social Responsibility

In order to provide a sense of security and customer trust, STAR AM complements its products and services with quality customer care.

This service includes the complete provision of information, procedures, complaint processes and means of complaints in ways that are easily accessible to customers and potential customers. Among the media are websites, call centers, social media, or direct visit to the STAR AM office location.

As a form of responsibility to its customers and products, STAR AM has a policy regarding the resolution of product complaints as follows:

Pengaduan

Complaint

01

Pengaduan oleh Pemegang Unit Penyertaan disampaikan kepada Manajer Investasi, yang wajib diselesaikan oleh Manajer Investasi.

Complaints by the Unit Holder are submitted to the Investment Manager, which must be resolved by the Investment Manager.

02

Dalam hal pengaduan tersebut berkaitan dengan fungsi Bank Kustodian, maka Manajer Investasi akan menyampaikannya kepada Bank Kustodian, dan Bank Kustodian wajib menyelesaikan pengaduan tersebut.

If the complaint is related to the function of the Custodian Bank, the Investment Manager will submit it to the Custodian Bank, and the Custodian Bank is obliged to resolve the complaint.

Mekanisme Penyelesaian Pengaduan Complaint Handling Mechanism

1

STAR AM melayani dan menyelesaikan pengaduan paling lambat 20 hari sejak tanggal penerimaan pengaduan.

STAR AM serves and handles complaints 20 days the latest from the complaint date.

2

Apabila dibutuhkan waktu lebih dari 20 hari untuk kasus tertentu maka STAR AM dapat memperpanjang jangka waktu penyelesaian sesuai SEOJK tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan.

In a specific case where more than 20 days is required, STAR AM can extend handling period in accordance to OJK Circular Letter concerning Customer Service and Complaint Handling for Financial Service Business.

3

STAR AM menginformasikan perpanjangan jangka waktu penyelesaian tersebut kepada nasabah sebelum jangka waktu pertama berakhir.

STAR AM informs the complaint handling extension to the customer before the initial period ends.

4

Informasi status pengaduan nasabah melalui sarana komunikasi antara lain *website*, surat, email atau telepon.

The customer complain status is informed via means of communications such as website, letter, email or phone.

Dalam hal tidak tercapai kesepakatan penyelesaian Pengaduan sebagaimana dimaksud di atas, Pemegang Unit Penyertaan dan Manajer Investasi akan melakukan Penyelesaian Sengketa pada Lembaga yang berwenang.

If the complaint is related to the function of the Custodian Bank, the Investment Manager will submit it to the Custodian Bank, and the Custodian Bank is obliged to resolve the complaint.

05

Laporan Keuangan Financial Report

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA

Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Beserta

Laporan Auditor Independen

DAFTAR ISI

	Halaman
I Surat Pernyataan Komisaris dan Direksi	
II Laporan Auditor Independen	i-ii
III Laporan Keuangan	
- Laporan Posisi Keuangan	1
- Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
- Laporan Perubahan Ekuitas	3
- Laporan Arus Kas	4
- Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 31

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PT. SURYA TIMUR ALAM RAYA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : GE, Ieyanto Yamin
Alamat Kantor : Sinar Mas Land Plaza, Menara 3 Lantai 11
Jl. M.H. Thamrin No.51, Jakarta Pusat – 10350
Alamat Domisili/sesuai KTP : Jl. Raya Pelepah Indah Blok LA 25 No.3, RT. 010/RW.018
atau kartu identitas lain : Kelapa Gading, Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-3929220
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : I Nengah Sukerja
Alamat Kantor : Sinar Mas Land Plaza, Menara 3 Lantai 11
Jl. M.H. Thamrin No.51, Jakarta Pusat – 10350
Alamat Domisili/sesuai KTP : Asrama Yon Zikon 11, RT. 003/RW. 018
atau kartu identitas lain : Srengseng Sawah, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-3929220
Jabatan : Direktur
3. Nama : Erlina Halim
Alamat Kantor : Sinar Mas Land Plaza, Menara 3 Lantai 11
Jl. M.H. Thamrin No.51, Jakarta Pusat – 10350
Alamat Domisili/sesuai KTP : JL. Teratai II Blok C – 16 No. 24, RT.004/ RW.006
atau kartu identitas lain : Uwung Jaya - Cibodas
Nomor Telepon : 021-3929220
Jabatan : Komisaris, mewakili Dewan Komisaris

Menyatakan:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dibuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Jakarta, 10 Februari 2020

Direktur Utama

Direktur

GE, Ieyanto Yamin

I Nengah Sukerja

Komisaris

Erlina Halim



Branch Office :

Jl. Tapak Doro No. 15 Malang

Phone : (62-341) 471135

Fax. : (62-341) 471135

E-mail : dbsd_malang@kapdbsd.co.id

No. : 00072/3.0262/AU.1/07/0413-2/1/II/2020

Laporan Auditor Independen**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Surya Timur Alam Raya**

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT Surya Timur Alam Raya** terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT Surya Timur Alam Raya** tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali



Dr. Bambang Hariadi, CPA

NRAP : AP.0413

10 Februari 2020

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2019	2018
Aset			
Kas dan Setara Kas	3c1,3e,31,6	3.199.732.727	1.943.176.467
Portofolio Efek	3c1,7	65.680.105.806	36.734.540.541
Piutang Kegiatan Manajer Investasi	3c1.4,8	2.672.798.306	894.582.860
Piutang Bunga	3c1.4,9	177.508.155	176.292.737
Piutang Lain - lain	3c1.4	153.880	90.000
Biaya Dibayar di Muka	3g,10	75.757.967	14.089.780
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 1.656.083.662,- dan Rp. 1.354.789.410,- untuk tahun 2019 dan 2018)	3i,11	1.812.191.313	1.134.080.441
Aset Pajak Tangguhan	3k,18c	451.839.162	383.716.174
Aset Lain-lain	3c1,12	192.814.366	164.969.366
Jumlah Aset		74.262.901.682	41.445.538.366
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas			
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3c2.4,13	495.481.241	299.201.033
Utang Pajak	3k,14	754.403.160	480.086.408
Liabilitas Manfaat Karyawan	3m,24	1.724.851.000	1.347.512.000
Jumlah Liabilitas		2.974.735.401	2.126.799.441
Ekuitas			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas			
Modal Saham - Nilai nominal Rp. 1.000.000,- per saham. Modal dasar 200.000 dan 25.000 saham pada tahun 2019 dan 2018. Modal Ditempatkan dan Disetor penuh 50.000 dan 25.000 saham untuk tahun 2019 dan 2018.	15	50.000.000.000	25.000.000.000
Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	16	1.447.056.939	1.447.056.939
Penghasilan Komprehensif Lain		(219.667.000)	(150.482.070)
Saldo Laba		20.060.776.342	13.022.164.056
Jumlah Ekuitas		71.288.166.281	39.318.738.925
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		74.262.901.682	41.445.538.366

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2019	2018
Pendapatan Usaha			
Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi	3j,19	16.475.253.187	9.861.228.512
Pendapatan Bunga Obligasi	3j	572.660.208	239.193.308
Pembagian Keuntungan Reksa Dana	18	636.073.027	573.656.748
Laba Bersih Atas Portofolio Efek Yang Belum Terealisasi	3j,20	3.652.600.236	1.558.394.652
Laba (Rugi) Bersih Atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi	3j,21	21.530.128	(86.709.979)
Jumlah Pendapatan Usaha		21.358.116.786	12.145.763.241
Beban Usaha			
Gaji dan Tunjangan	3j	7.052.390.547	4.766.257.617
Umum dan Administrasi	22	5.411.960.884	1.545.331.062
Sewa Kantor		530.250.573	549.351.907
Pemasaran		-	353.630.425
Penyusutan	3i,12	301.294.250	257.101.020
Jumlah Beban Usaha		13.295.896.254	7.471.672.031
Laba Usaha		8.062.220.532	4.674.091.210
Pendapatan (Beban) Lain-lain			
Laba (Rugi) Selisih Kurs		(136.598.419)	211.751.036
Bunga Deposito dan Jasa Giro		4.814.805	5.102.307
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih		(131.783.614)	216.853.343
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		7.930.436.918	4.890.944.553
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan			
Pajak Kini	3k,17b	959.947.621	671.447.034
Pajak Tangguhan	3k,17c	(68.122.989)	(60.751.424)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		891.824.632	610.695.610
Laba Tahun Berjalan		7.038.612.286	4.280.248.943
Penghasilan Komprehensif Lain :			
Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		(69.184.930)	50.888.000
Pos-pos Yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	7.729.930
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		6.969.427.356	4.338.866.873
Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada :			
Pemilik Entitas Induk		7.038.612.286	4.280.248.943
Kepentingan Non Pengendali		-	-
Jumlah		7.038.612.286	4.280.248.943
Jumlah Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada :			
Pemilik Entitas Induk		6.969.427.356	4.338.866.873
Kepentingan Non Pengendali		-	-
Jumlah		6.969.427.356	4.338.866.873

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Selisih Aset & Liabilitas Pengampunan Pajak	Penghasilan Komprehensif Lain			Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
			Keuntungan (Kerugian) Aktuaria	Kenaikan Belum Direalisasi Atas Perubahan Nilai Wajar Efek-Efek Yang Tersedia Untuk Dijual			
Saldo 31 Desember 2017	25.000.000.000	1.447.056.939	(341.198.000)	132.098.000	8.741.915.113	34.979.872.052	
Kerugian Aktuaria	-	-	50.888.000	-	-	50.888.000	
Kenaikan Belum Direalisasi	-	-	-	7.729.930	-	7.729.930	
Total Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	4.280.248.943	4.280.248.943	
Saldo 31 Desember 2018	25.000.000.000	1.447.056.939	(290.310.000)	139.827.930	13.022.164.056	39.318.738.925	
Tambahan Modal Disetor	25.000.000.000	-	-	-	-	25.000.000.000	
Kerugian Aktuaria	-	-	(62.677.000)	-	-	(62.677.000)	
Penurunan Belum Direalisasi	-	-	-	(6.507.930)	-	(6.507.930)	
Total Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	7.038.612.286	7.038.612.286	
Saldo 31 Desember 2019	50.000.000.000	1.447.056.939	(352.987.000)	133.320.000	20.060.776.342	71.288.166.281	

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA

Laporan Arus Kas

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

	2019	2018
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan Dari Bunga, Bersih	576.259.595	740.750.646
Penerimaan Dari Kegiatan Manajer Investasi	14.697.037.741	9.570.835.237
Penerimaan Lainnya, Bersih	556.813.675	253.710.939
Pembayaran Kepada Karyawan dan Operasional	(12.483.659.796)	(6.697.111.477)
Pembayaran Dari Efek Diperdagangkan	(25.277.942.831)	(621.640.244)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(804.702.003)	(485.018.088)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)		
Aktivitas Operasi	(22.736.193.619)	2.761.527.013
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
Perolehan Aset Tetap	(979.405.121)	(1.123.164.000)
Aset Lain-lain	(27.845.000)	(15.057.884)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.007.250.121)	(1.138.221.884)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
Penambahan Modal Disetor	25.000.000.000	
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	25.000.000.000	-
Kenaikan Kas dan Setara Kas	1.256.556.260	1.623.305.129
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.943.176.467	319.871.338
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	3.199.732.727	1.943.176.467

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

1. Umum

PT Surya Timur Alam Raya Investment didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris Hardinawanti Surodjo, SH No.1 tanggal 5 Mei 2004. Akta pendirian Entitas telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-17769.HT.01.01.Th 2004 tanggal 15 Juli 2004.

Berdasarkan akta notaris Hardinawanti Surodjo, SH No.29 tanggal 27 Oktober 2004 para pemegang saham setuju untuk merubah nama Entitas dari PT Surya Timur Alam Raya Investment menjadi PT Surya Timur Alam Raya. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-28601.HT.01.04.Th 2004.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 45 tanggal 19 September 2019 yang di buat dihadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH., notaris di Jakarta, yaitu mengenai peningkatan modal dasar dan ditempatkan dan disetor Entitas. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0075676.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 27 September 2019.

Entitas bergerak dalam bidang manajer investasi dan penasihat investasi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-09/PM/MI/2004 tanggal 4 Oktober 2004 dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-5/D.04/2019.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa sebagaimana tercantum dalam akta notaris No. 16 tanggal 18 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., para pemegang saham menyetujui perubahan susunan pengurus Entitas, sehingga susunan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal - tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama : Frenky Loa
Komisaris : Erlina Halim

Dewan Direksi :

Direktur Utama : GE, Ieyanto Yamin
Direktur : I Nengah Sukerja

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Imbalan Kerja Jangka Pendek	1.936.028.940	2.400.428.110
Jumlah	1.936.028.940	2.400.428.110

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut adalah standar, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2019, namun tidak berdampak material terhadap Entitas

- ISAK No.33 "Transaksi Valuta Asing dan imbalan Di Muka"
- ISAK No.34 "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

(Dalam Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Entitas disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan konsep akuntansi biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas dan beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

b. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas tersebut dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan di bawah ini disajikan menurut kas bersih:

- 1). Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas pelanggan daripada aktivitas Entitas, dan
- 2). Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat (*short maturity*).

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

c.1 Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori aset keuangan yang diukur "pada nilai wajar melalui laporan laba rugi", "investasi hingga jatuh tempo", aset keuangan "tersedia untuk dijual" dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengklasifikasian ini tergantung pada sifat dan tujuan aset keuangan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal.

c.1.1 Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan diklasifikasikan dalam aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok, diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

(Dalam Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.1 Aset Keuangan - lanjutan

c.1.1 Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi - lanjutan

Aset keuangan selain aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada pengakuan awal, jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Entitas, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 4b.

c.1.2 Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Entitas memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

c.1.3 Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Efek utang, saham dan reksa dana milik Entitas yang diperdagangkan pada pasar aktif dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 4b.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklas ke laporan laba rugi komprehensif.

Dividen atas instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika ada diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada saat hak Entitas untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

(Dalam Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.1 Aset Keuangan - lanjutan

c.1.4 Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

Pendapatan yang masih harus diterima dan aset lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

c.1.5 Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

c.1.6 Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.1 Aset Keuangan - lanjutan

c.1.6 Penurunan Nilai Aset Keuangan - lanjutan

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

c.1.7 Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasinya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

c.1.8 Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada Entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

(Dalam Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.2 Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

c.2.1 Klasifikasi sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

c.2.2 Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Entitas dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

c.2.3 Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau liabilitas keuangan lainnya.

Liabilitas keuangan diklasifikasi dalam kelompok diperdagangkan jika:

- Diterbitkan terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama-sama dan atas bagian tersebut terdapat bukti adanya pola ambil untung jangka pendek terkini; atau
- Merupakan derivatif liabilitas yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain dari liabilitas keuangan kelompok diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Entitas, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dinyatakan sebesar nilai wajar, dengan laba atau yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif mencakup setiap bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 4b.

(Dalam Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.2 Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

c.2.4 Liabilitas Keuangan Lainnya

Biaya yang masih harus dibayar pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif, kecuali utang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

c.2.5 Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas di masa datang selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

c.2.6 Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

c.3 Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.3 Pengukuran Nilai Wajar - lanjutan

Jika tersedia, Entitas mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer* perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Entitas untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Entitas menggunakan credit risk spread sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

c. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

c.3 Pengukuran Nilai Wajar - lanjutan

Ketika terjadi kenaikan di dalam credit spread, Entitas mengakui keuntungan atas liabilitasnya tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitasnya. Ketika terjadi penurunan di dalam credit spread, Entitas mengakui kerugian atas liabilitasnya tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitasnya.

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari unlisted equity instruments tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitasnya kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitasnya yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitasnya yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Entitas memiliki posisi aset dan liabilitasnya dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak ada pembatasan dalam pencairannya.

e. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas Pelapor jika orang tersebut:

- i). Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas Pelapor; atau
- ii). Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas Pelapor; atau
- iii). Personil manajemen kunci Entitas pelapor atau Entitas Induk Pelapor.

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

e. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi - lanjutan

(b) Suatu Entitas berelasi dengan Entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i). Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas induk, Entitas anak, dan Entitas anak berikutnya terkait dengan Entitas lain);
- ii). Satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii). Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv). Satu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari Entitas ketiga;
- v). Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor;
- vi). Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (f.1).
- vii). Orang yang diidentifikasi dalam huruf (f.1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau personil manajemen kunci Entitas (atau Entitas induk dari Entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

f. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia serta dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi penyisihan atas penurunan nilai yang permanen, jika ada, yang merupakan taksiran manajemen.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinilai berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, sedangkan penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus (*straight line method*) sebagai berikut :

Kendaraan	:	12,5%
Peralatan Kantor	:	20%
Komputer	:	20%
Software	:	20%

Beban pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi apabila menambah umur ekonomis. Aset yang sudah tidak dipergunakan atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang timbul diperhitungkan pada laporan laba rugi komprehensif pada tahun bersangkutan.

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan kegiatan manajer investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan investasi dibebankan pada saat terjadinya. Beban lainnya diakui sesuai dengan manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

j. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat tersebut.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah yang tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*ability*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

k. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

l. Manfaat Karyawan

Entitas mengakui liabilitas manfaat karyawan yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK 24. Biaya jasa lalu atas penerapan pertama kali kebijakan ini diamortisasi selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Koreksi dan dampak perubahan asumsi aktuarial berikutnya, diamortisasi selama rata-rata masa kerja karyawan. Perhitungan manfaat karyawan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang mencerminkan jasa karyawan pada saat penilaian.

m. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi angka yang dilaporkan. Sesuai dengan sifat bawaannya, estimasi yang dibuat mengandung adanya unsur ketidakpastian, sehingga jumlah sebenarnya yang dilaporkan di periode yang akan datang dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

4. Instrumen Keuangan

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 3.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

2019					
Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					
Kelompok	Diperdagangkan	Ditetapkan Untuk Diukur Pada Nilai Wajar	Tersedia Untuk Dijual	Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang	Jumlah
Kas dan Setara Kas	-	-	-	3.199.732.727	3.199.732.727
Portofolio Efek	1.750.000	60.545.035.806	5.133.320.000	-	65.680.105.806
Piutang Kegiatan	-	-	-	-	-
Manajer Investasi	-	-	-	2.672.798.306	2.672.798.306
Piutang Bunga	-	-	-	177.508.155	177.508.155
Aset Lain-lain	-	-	-	192.814.366	192.814.366
Piutang Lain-lain	-	-	-	153.880	153.880
Jumlah	1.750.000	60.545.035.806	5.133.320.000	6.243.007.434	71.923.113.240

2018					
Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					
Kelompok	Diperdagangkan	Ditetapkan Untuk Diukur Pada Nilai Wajar	Tersedia Untuk Dijual	Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang	Jumlah
Kas dan Setara Kas	-	-	-	1.943.176.467	1.943.176.467
Portofolio Efek	1.750.000	30.801.362.611	5.931.427.930	-	36.734.540.541
Piutang Kegiatan	-	-	-	-	-
Manajer Investasi	-	-	-	894.582.860	894.582.860
Piutang Bunga	-	-	-	176.292.737	176.292.737
Aset Lain-lain	-	-	-	164.969.366	164.969.366
Piutang Lain-lain	-	-	-	90.000	90.000
Jumlah	1.750.000	30.801.362.611	5.931.427.930	3.179.111.430	39.913.651.971

Biaya dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan berdasarkan PSAK 55.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019		
	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi	Biaya Perolehan Yang Diamortisasi	Jumlah
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	495.481.241	495.481.241
Jumlah	-	495.481.241	495.481.241
	2018		
	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi	Biaya Perolehan Yang Diamortisasi	Jumlah
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-	299.201.033	299.201.033
Jumlah	-	299.201.033	299.201.033

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai wajar liabilitas keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Dalam rangka penerapan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", Entitas menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

c. Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

5. Manajemen Risiko Keuangan

Entitas telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Entitas.

Entitas beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk manajemen modal, risiko harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

a. Manajemen Modal

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

Entitas juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan BAPEPAM-LK No.V.D.5, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai manajer investasi sebesar Rp. 200.000.000,- ditambah 0,1% (nol koma satu perseratus) dari total dana yang dikelola. Untuk mengatasi risiko ini, Entitas terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Entitas telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Entitas juga diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.153/PMK.010/2010 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari *counterparty* yang gagal memenuhi kewajibannya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Kegagalan tersebut akan menyebabkan Entitas terkena risiko harga pasar.

Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, piutang dan perdagangan utang jatuh tempo. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar. Entitas belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas. Entitas tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan.

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

5. Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

e. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

Aset Keuangan	2019		
	Kurang Dari Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun	Jumlah
Kas dan Setara Kas	3.199.732.727	-	3.199.732.727
Portofolio Efek	60.546.785.806	5.133.320.000	65.680.105.806
Piutang Kegiatan Manajer Investasi	2.672.798.306	-	2.672.798.306
Piutang Bunga	177.508.155	-	177.508.155
Aset Lain-lain	-	192.814.366	192.814.366
Piutang Lain-lain	-	153.880	153.880
Jumlah	66.596.824.993	5.326.288.246	71.923.113.240

Liabilitas Keuangan	2019		
	Kurang Dari Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun	Jumlah
Biaya yang Masih Harus Dibayar	495.481.241	-	495.481.241
Jumlah	495.481.241	-	495.481.241

Pada tanggal 31 Desember 2018 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

Aset Keuangan	2018		
	Kurang Dari Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun	Jumlah
Kas dan Setara Kas	1.943.176.467	-	1.943.176.467
Portofolio Efek	30.803.112.611	5.931.427.930	36.734.540.541
Piutang Kegiatan Manajer Investasi	894.582.860	-	894.582.860
Piutang Bunga	176.292.737	-	176.292.737
Aset Lain-lain	-	164.969.366	164.969.366
Piutang Lain-lain	-	90.000	90.000
Jumlah	33.817.164.675	6.096.487.296	39.913.651.971

Liabilitas Keuangan	2018		
	Kurang Dari Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun	Jumlah
Biaya yang Masih Harus Dibayar	299.201.033	-	299.201.033
Jumlah	299.201.033	-	299.201.033

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

6. Kas dan Setara Kas	2019	2018
Akun ini terdiri dari :		
Kas	2.000.000	2.000.000
Bank:		
Rupiah :		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.353.543.902	1.176.502.193
Dollar Amerika Serikat :		
PT Bank Mega Tbk	844.188.825	764.674.274
Jumlah	3.199.732.727	1.943.176.467
7. Portofolio Efek	2019	2018
Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi		
- Kelompok Diperdagangkan		
Pihak-pihak Ketiga		
Efek Ekuitas		
PT Bakrie and Brothers Tbk	9.409.400	9.409.400
Rugi Yang Belum Direalisasi	(8.909.400)	(8.909.400)
PT Bakrie Telecom Tbk	3.803.800	3.803.800
Rugi Yang Belum Direalisasi	(2.553.800)	(2.553.800)
- Kelompok Ditetapkan Untuk Diukur Pada Nilai Wajar		
Pihak-pihak Ketiga		
Efek Utang		
Rupiah :		
Obligasi Bkljt II Bumi Serpong Damai Thp 1 Th. 2016 Sr A	1.990.600.000	-
Obligasi TPS Food I Tahun 2013	995.500.000	995.500.000
Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015	950.200.000	950.200.000
Obligasi Sub. Bkljt. II Bank Bukopin Thp. II Th. 2017	910.200.000	910.200.000
Penurunan Nilai Efek	(822.160.000)	(512.870.000)
Dollar Amerika Serikat :		
Obligasi China Evergrand Group	2.428.504.700	2.529.830.700
Penurunan Nilai Efek	(39.923.672)	(82.947.168)
Pihak-pihak Berelasi		
Unit Penyertaan Reksa Dana		
Reksa Dana Star Balanced	46.375.707.605	22.876.019.764
Reksa Dana Star Money Market	6.351.069.448	3.086.546.897
Reksa Dana Star Fixed Income Dollar	1.347.162.745	-
Reksa Dana Star Equity	58.174.980	48.882.418
- Tersedia Untuk Dijual		
Pihak-pihak Berelasi		
Unit Penyertaan Reksa Dana		
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Star Multifinance I	5.133.320.000	5.129.106.500
Reksa Dana Terproteksi Star Capital Protected Fund VI Proteksi	-	802.321.430
Jumlah	65.680.105.806	36.734.540.541

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

8. Piutang Kegiatan Manajer Investasi	2019	2018
Akun ini merupakan jasa pengelolaan investasi dari :		
Pihak-pihak Berelasi :		
Rupiah :		
Reksa Dana Star Balanced	803.023.392	46.984.365
Reksa Dana Star Equity	394.613.527	-
Reksa Dana Star Balanced II	263.753.227	-
Reksa Dana Star Capital Protected Fund VI	183.502.002	205.154.110
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Star Multifinance I	96.776.390	93.743.831
Reksa Dana Star Equity II	49.020.584	32.235.598
Reksa Dana Star Money Market	42.739.575	14.606.677
Reksa Dana Star Capital Protected Fund V Proteksi	19.733.044	29.560.220
Reksa Dana Star Capital Protected Fund VII	15.737.889	-
Reksa Dana Star KPD Aman Langgeng Sentosa	7.823.995	-
Reksa Dana Star KPD Fuganto Wjaya	5.760.254	5.899.498
Reksa Dana Star Capital Protected Fund II	4.738.226	4.119.529
Reksa Dana Star Fixed Income II Fund	3.025.435	2.885.508
Reksa Dana Star KPD Susana	2.370.966	2.151.643
Reksa Dana Star KPD Michael JP Widjaja	1.247.905	-
Reksa Dana Star Balanced II Fund		419.030.323
Reksa Dana Star Equity Fund	227.807.704	22.870.268
Reksa Dana Star Capital Protected Fund III		3.852.644
Dolar Amerika Serikat :		
Reksa Dana Star Fixed Income Dollar	551.124.189	11.488.646
Jumlah	2.672.798.306	894.582.860
9. Piutang Bunga	2019	2018
Akun ini merupakan pendapatan bunga yang masih akan diterima dari :		
Rupiah :		
Obligasi	53.847.222	47.472.223
Dolar Amerika Serikat :		
Obligasi	123.660.933	128.820.514
Jumlah	177.508.155	176.292.737
10. Biaya Dibayar di Muka	2019	2018
Akun ini terdiri dari :		
<i>Bloomberg</i>	58.940.240	-
Sewa Kantor	7.775.631	6.911.664
Asuransi Kendaraan	6.629.480	6.233.746
Keanggotaan	1.333.336	-
Kantor (Domain)	1.079.280	944.370
Jumlah	75.757.967	14.089.780

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

11. Aset Tetap

	2019			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan :				
Kendaraan	1.925.000.000	-	-	1.925.000.000
Peralatan Kantor	88.483.389	4.718.000	-	93.201.389
Komputer	169.264.014	13.090.000	-	182.354.014
Jumlah	2.182.747.403	17.808.000	-	2.200.555.403
Aset Tetap Tidak Berwujud :				
Software	306.122.448	961.597.121	-	1.267.719.569
Jumlah	2.488.869.851	979.405.121	-	3.468.274.972
Akumulasi Penyusutan :				
Kendaraan	987.246.666	223.040.000	-	1.210.286.666
Peralatan Kantor	71.899.692	6.151.521	-	78.051.213
Komputer	133.058.018	10.878.239	-	143.936.257
Jumlah	1.192.204.376	240.069.760	-	1.432.274.136
Aset Tetap Tidak Berwujud :				
Software	162.585.034	61.224.490	-	223.809.523
Jumlah	1.354.789.410	301.294.250	-	1.656.083.659
Nilai Buku	1.134.080.441			1.812.191.313

	2018			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan :				
Kendaraan	809.800.000	1.115.200.000	-	1.925.000.000
Peralatan Kantor	88.483.389	-	-	88.483.389
Komputer	161.300.014	7.964.000	-	169.264.014
Jumlah	1.059.583.403	1.123.164.000	-	2.182.747.403
Aset Tetap Tidak Berwujud :				
Software	306.122.448	-	-	306.122.448
Jumlah	1.365.705.851	1.123.164.000	-	2.488.869.851
Akumulasi Penyusutan :				
Kendaraan	809.800.000	177.446.666	-	987.246.666
Peralatan Kantor	65.856.567	6.043.125	-	71.899.692
Komputer	120.671.278	12.386.740	-	133.058.018
Jumlah	996.327.845	195.876.531	-	1.192.204.376
Aset Tetap Tidak Berwujud :				
Software	101.360.544	61.224.490	-	162.585.034
Jumlah	1.097.688.389	257.101.021	-	1.354.789.410
Nilai Buku	268.017.462			1.134.080.441

Beban penyusutan masing-masing sebesar Rp.301.294.250,- dan Rp. 257.101.021,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

12. Aset Lain-lain	2019	2018
Akun ini terdiri dari :		
Jaminan Sewa	125.986.366	125.986.366
Jaminan Telepon	66.828.000	38.983.000
Jumlah	192.814.366	164.969.366
13. Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2019	2018
Akun ini terdiri dari :		
Pemasaran	130.756.784	274.931.050
Lain - lain	364.724.457	24.269.983
Jumlah	495.481.241	299.201.033
14. Utang Pajak	2019	2018
Akun ini terdiri dari :		
Pajak Penghasilan Pasal 21	71.812.387	73.362.660
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.585.300	590.000
Pajak Penghasilan Pasal 25	10.000.000	20.408.000
Pajak Penghasilan Pasal 29	468.576.957	302.923.339
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	-	1.730.945
Pajak Pertambahan Nilai	201.428.516	81.071.464
Jumlah	754.403.160	480.086.408

15. Modal Saham

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 45 tanggal 19 September 2019 yang dibuat di hadapan Sri HidianingsihAdi Sugijanto,SH., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Entitas dari Rp. 25.000.000.000,- menjadi Rp. 200.000.000.000,- dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Entitas dari Rp. 25.000.000.000,- menjadi Rp. 50.000.000.000,-. Sehingga susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

2019

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Nilai Nominal
PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	49.999	99,998%	49.999.000.000
PT Nirmala Taruna	1	0,002%	1.000.000
Jumlah	50.000	100%	50.000.000.000

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam akta No. 22 tanggal 27 Januari 2010 dari Sri HidianingsihAdi Sugijanto,SH., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Entitas dari Rp. 5.000.000.000,- menjadi Rp. 25.000.000.000,- dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Entitas dari Rp. 5.000.000.000,- menjadi Rp. 25.000.000.000,-. Sehingga susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

2018

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Nilai Nominal
PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	24.999	99,996%	24.999.000.000
PT Nirmala Taruna	1	0,004%	1.000.000
Jumlah	25.000	100%	25.000.000.000

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

16. Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No: KET-88/PP/WPJ.07/2016 Tanggal 16 September 2016 Entitas mengakui aset pengampunan pajak sebesar Rp. 1.447.056.939,- dan liabilitas pengampunan pajak sebesar nihil serta mencatat selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp. 1.447.056.939,- di Ekuitas.

17. Perpajakan

a. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

	2019	2018
Pajak Kini	959.947.621	671.447.034
Pajak Tangguhan	(68.122.989)	(60.751.424)
Jumlah	891.824.632	610.695.610

b. Pajak Kini

	2019	2018
Laba sebelum taksiran penghasilan kena pajak menurut laporan laba rugi komprehensif :	7.930.436.918	4.890.944.553
Perbedaan Temporer		
Penyusutan Aset Tetap	64.528.729	49.512.000
Manfaat Karyawan	314.662.000	220.256.000
Jumlah	379.190.729	269.768.000
Perbedaan Tetap		
Laba Bersih Atas Portofolio Efek Yang Belum Terealisasi	(3.652.600.236)	(1.558.394.652)
Rugi Bersih Atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi	(21.530.128)	86.709.979
Pendapatan Bunga Obligasi	(325.374.998)	(239.193.308)
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(4.814.805)	(5.102.307)
Pembagian Keuntungan Reksa Dana	(636.073.027)	(573.656.748)
Biaya Mendapatkan, Menagih dan Memelihara Penghasilan Yang Pajaknya Bersifat Final	752.212.705	566.893.971
Biaya Pemeliharaan Kendaraan	8.816.509	3.100.552
Biaya Pajak	9.985.702	-
Jumlah	(3.869.378.278)	(1.719.642.513)
Jumlah Koreksi Fiskal	(3.490.187.549)	(1.449.874.513)
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	4.440.249.369	3.441.070.040
Tarif Pajak Penghasilan Pasal 31E :		
$\frac{4.800.000.000}{17.747.424.045} \times 4.440.249.369 =$	1.200.917.774	
$50\% \times 25\% \times 1.200.917.774 =$	150.114.722	-
$4.440.249.369 - 1.200.917.774 =$	3.239.331.595	
$25\% \times 3.239.331.595 =$	809.832.899	-
$\frac{4.800.000.000}{10.934.418.071} \times 3.441.070.040 =$	1.510.563.807	
$50\% \times 25\% \times 1.510.563.807 =$	-	188.820.476
$3.441.070.040 - 1.510.563.807 =$	1.930.506.232	
$25\% \times 1.488.126 =$	-	482.626.558
Jumlah Pajak Kini	959.947.621	671.447.034
Dikurangi Pajak Dibayar Dimuka		
Pajak Penghasilan Pasal 23	291.921.664	190.443.695
Pajak Penghasilan Pasal 25	199.449.000	178.080.000
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	468.576.957	302.923.339

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

17. Perpajakan - lanjutan

c. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak Entitas per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Aktiva Pajak Tangguhan

	1 Januari 2018	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif	31 Desember 2018	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif	31 Desember 2019
Penyusutan					
Aset Tetap	28.428.750	18.409.424	46.838.173	(26.211.761)	20.626.412
Beban Manfaat					
Karyawan	294.536.000	42.342.000	336.878.000	94.334.750	431.212.750
Jumlah	322.964.750	60.751.424	383.716.173	68.122.989	451.839.162

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan dan laba akuntansi adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Laba sebelum taksiran penghasilan kena pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	7.930.436.918	4.890.944.553
Tarif pajak yang berlaku:		
25 % x 7.930.436.918	1.982.609.229	-
25 % x 4.890.944.553	-	1.222.736.138
	1.982.609.229	1.222.736.138
Dampak pajak ditambah (dikurang) beban penghasilan yang tidak dapat dikurangi menurut fiskal :		
Dampak Perubahan Tarif	(150.114.722)	(188.820.476)
Laba (Rugi) Bersih Atas Portofolio Efek Yang Belum Terealisasi	(913.150.059)	(389.598.663)
Aset Tetap	42.343.942	(6.031.424)
Laba (Rugi) Aktuarial	(15.669.248)	12.722.000
Laba (Rugi) Bersih Atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi	(5.382.532)	21.677.495
Pendapatan Bunga Obligasi	(81.343.750)	(59.798.327)
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(1.203.701)	(1.275.577)
Pembagian Keuntungan Reksa Dana	(159.018.257)	(143.414.187)
Biaya Mendapatkan, Menagih dan Memelihara		
Penghasilan Yang Pajaknya Bersifat Final	188.053.176	141.723.493
Biaya Pemeliharaan Kendaraan	2.204.127	775.138
Biaya Pajak	2.496.426	-
Jumlah	(1.090.784.597)	(612.040.528)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	891.824.632	610.695.610

18. Pembagian Keuntungan Reksa Dana

Akun ini merupakan pembagian keuntungan reksa dana dari Reksa Dana Penyertaan Terbatas Star Multifinance I sebesar Rp. 636.073.027,- dan Rp. 573.656.748,- Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

19. Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi	2019	2018
Akun ini merupakan jasa pengelolaan investasi dari :		
Pihak-pihak Berelasi		
Rupiah :		
Reksa Dana Star Balanced II Fund	3.800.562.322	4.702.362.061
Reksa Dana Star Capital Protected Fund VI	2.409.943.496	411.428.049
Reksa Dana Penyertaan Terbatas Star Multifinance I	1.103.646.540	1.096.957.341
Reksa Dana Star Balanced	4.069.940.147	792.312.502
Reksa Dana Star Equity II	545.522.789	327.901.248
Reksa Dana Star Capital Protected Fund V Proteksi	327.851.814	318.487.529
Reksa Dana Star Equity Fund	1.160.708.844	239.944.565
Reksa Dana Star Balanced Fund	-	-
Reksa Dana Star Money Market	314.344.518	101.178.330
Kontrak Pengelolaan Portofolio Efek	-	56.589.537
Reksa Dana Star Capital Protected Fund II	51.856.864	68.283.959
Reksa Dana Star Capital Protected Fund III Proteksi	15.147.815	210.222.368
Reksa Dana Star Fixed Income II	34.561.349	36.089.471
Reksa Dana Star Capital Protected Fund IV Proteksi	-	359.063.382
Reksa Dana Star Capital Protected Fund VII	15.737.889	-
Dolar Amerika Serikat :		
Reksa Dana Star Fixed Income Dollar	2.264.745.591	140.408.170
Pihak ketiga		
Lain-lain	360.683.209	1.000.000.000
Jumlah	16.475.253.187	9.861.228.512

20. Laba Bersih Atas Portofolio Efek Yang Belum Terealisasi

Akun ini merupakan keuntungan bersih yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar portofolio efek.

21. Laba (Rugi) Bersih Atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) bersih dari perdagangan portofolio efek yang telah direalisasi.

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA**Catatan Atas Laporan Keuangan****Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018****(Dalam Rupiah)**

22. Beban Umum dan Administrasi	2019	2018
Akun ini terdiri dari :		
Biaya Pemasaran APERD	1.626.920.735	-
Otoritas Jasa Keuangan	847.349.315	455.771.214
Biaya Pengembangan Profesional	836.376.000	-
Manfaat Karyawan (Lihat Catatan 23)	321.442.857	304.658.754
Perlengkapan Kantor	314.662.000	220.256.000
Bloomberg	225.436.943	196.459.169
Konsultan	211.105.360	-
Promosi dan iklan	199.605.127	64.853.148
Biaya Asuransi Tk	164.302.123	-
Pemeliharaan Sistem	113.303.725	-
Jasa Informasi Pasar	100.972.000	19.500.000
Transportasi	98.860.000	37.860.000
Biaya Outsourcing	90.534.295	84.161.052
Iuran Keanggotaan	56.527.416	-
Pengurusan Surat	36.166.664	24.000.000
Asuransi	33.104.200	11.214.000
Pemeliharaan Kendaraan	22.118.513	17.768.024
Pendidikan	17.633.018	6.201.103
Foto Copy	17.550.000	23.600.000
Telepon	14.046.610	14.468.135
Listrik	12.936.922	-
Beban Pajak	10.516.298	23.892.718
Majalah dan Surat Kabar	9.985.702	-
Administrasi Bank	7.582.500	4.200.000
Jamuan	6.977.166	6.824.481
Air	6.868.217	17.678.987
Biaya Kustodian	6.466.618	5.242.188
Perjalanan Dinas	2.610.560	-
Jumlah	5.411.960.884	1.545.331.062

23. Manfaat Karyawan

Pada tanggal 20 Juni 2000, Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan No. KEP-150/Men/2000 mengenai "Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian di Entitas untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan dalam hal terjadi pemutusan hubungan kerja pada kondisi seperti yang dinyatakan dalam surat keputusan tersebut yang telah diganti dengan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Entitas telah mencatat penyisihan untuk kesejahteraan karyawan sesuai yang ditentukan pada undang-undang tersebut dan PSAK No. 24. Manajemen berkeyakinan bahwa perhitungan penyisihan atas uang penghargaan karyawan tersebut memadai untuk memenuhi pembayaran manfaat karyawan di masa yang akan datang sesuai yang dipersyaratkan undang-undang tersebut.

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

23. Manfaat Karyawan - lanjutan

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan pasca kerja dilakukan oleh PT RAS Actuarial Consulting, aktuaris independen, untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Rekonsiliasi beban manfaat karyawan adalah sebagai berikut :

	2019	2018
a. Liabilitas Manfaat Karyawan		
Liabilitas Manfaat Karyawan Pada Awal Tahun	1.347.512.000	1.178.144.000
Beban Manfaat Karyawan Tahun Berjalan	314.662.000	220.256.000
Pengukuran Kembali Dalam OCI	62.677.000	(50.888.000)
Liabilitas Manfaat Karyawan Pada Akhir Tahun	1.724.851.000	1.347.512.000
b. Beban Manfaat Karyawan		
Beban Jasa Kini	200.124.000	134.840.000
Beban Bunga	114.538.000	85.416.000
Jumlah	314.662.000	220.256.000
c. Rekonsiliasi Jumlah Kumulatif Dalam Pendapatan Komprehensif Lain		
Saldo Awal	(290.310.000)	(341.198.000)
Pengukuran Kembali Dalam OCI	(62.677.000)	50.888.000
Jumlah	(352.987.000)	(290.310.000)

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Tingkat Diskonto	8,25%	8,50%
Tingkat Kenaikan Gaji	7,00%	7,00%
Usia Pensiun Normal	55 Tahun	55 Tahun

24. Modal Kerja Bersih Disesuaikan

Entitas berkewajiban untuk memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. Kep-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011. Berdasarkan peraturan tersebut, Entitas yang menjalankan kegiatan usaha sebagai manajer investasi wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan sekurang-kurangnya sebesar Rp. 200.000.000,- ditambah 0,1% (nol koma satu perseratus) dari total dana yang dikelola.

Pada tanggal 30 Desember 2019, Entitas telah melaporkan MKBD kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar Rp. 49.926.725.157,- yang mana jumlah tersebut melebihi ketentuan yang ditetapkan peraturan di a

25. Dana Kelolaan

Dana milik pihak ketiga yang dikelola oleh Entitas sebesar Rp. 3.610.779.255.543,- per 30 Desember 2019. Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Entitas.

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

26. Aset Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 entitas mempunyai aset moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2019	2018
	Mata Uang Asing	Mata Uang Asing
Aset		
Bank		
PT Bank Mega Tbk	60.728,64	52.805,35
Portofolio Efek		
Obligasi China Evergrand Group	171.828,00	168.972,00
RD Star Fixed Income Dollar	96.911,21	
Piutang Kegiatan Manajer Investasi		
RD Star Fixed Income Dollar	39.646,37	793,36
Piutang Bunga Obligasi	8.895,83	8.895,83
Jumlah	378.010,05	231.466,54
	Ekuivalen Rp	Ekuivalen Rp
Aset		
Bank		
PT Bank Mega Tbk	844.188.825	764.674.274
Portofolio Efek		
Obligasi China Evergrand Group	2.388.581.028	2.446.883.532
RD Star Fixed Income Dollar	1.347.162.745	-
Piutang Kegiatan Manajer Investasi		
RD Star Fixed Income Dollar	551.124.189	11.488.646
Piutang Bunga Obligasi	123.660.933	128.820.514
Jumlah	5.254.717.718	3.351.866.966

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 kurs yang digunakan entitas adalah sebagai berikut :

	2019	2018
US\$ 1	13.901	14.481

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

27. Sifat dan Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Sifat Pihak-pihak Berelasi

PT Surya Timur Alam Raya merupakan Manajer Investasi dari Reksa Dana Star Capital Protected Fund IV Proteksi, Reksa Dana Star Balanced, Reksa Dana Star Fixed Income II, Reksa Dana Star Capital Protected Fund III Proteksi, Reksa Dana Star Capital Protected Fund II, Reksa Dana Star Fixed Income Dollar, Reksa Dana Penyertaan Terbatas Star Multifinance I, Reksa Dana Star Equity, Reksa Dana Star Equity II, Reksa Dana Star Money Market.

Transaksi Pihak-pihak Berelasi

	2019	2018
Aset		
Portofolio Efek	59.265.434.778	31.942.877.009
Piutang Kegiatan Manajer Investasi	2.672.798.306	894.582.860
Jumlah	61.938.233.084	32.837.459.869
Persentase Terhadap Jumlah Aset	83,40%	79,23%
Pendapatan Usaha		
Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi	16.114.569.978	8.861.228.511
Jumlah	16.114.569.978	8.861.228.511
Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan Usaha	75,45%	72,96%

28. Ikatan

Entitas mengadakan kerja sama dengan Bank Kustodian berikut ini sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif (KIK) Reksa Dana, dimana Entitas bertindak sebagai Manajer Investasi yang mengelola kekayaan Reksa Dana dan memperoleh imbalan jasa.

Berikut ini adalah Kontrak Investasi Kolektif (KIK) Reksa Dana yang masih berlaku sampai dengan tanggal laporan :

Tanggal Perjanjian	Bank Kustodian	Reksa Dana	Maksimum Persentase Imbalan Jasa dari Nilai Aset Bersih
10 Januari 2005	PT Bank CIMB Niaga Tbk	RD Star Balanced	1,5%
11 November 2011	PT Bank Mega Tbk	RDT Star Capital Protected Fund II	0,3%
24 Agustus 2016	PT Bank Mega Tbk	RDT Star Capital Protected Fund III Proteksi	1,0%
01 Maret 2016	PT Bank Mega Tbk	RD Star Fixed Income II	1,5%
07 Desember 2016	PT Bank Mega Tbk	RD Star Fixed Income Dollar	2,0%
11 Januari 2017	PT Bank Central Asia Tbk	RD Star Equity	2,5%
05 April 2017	PT Bank Mega Tbk	RDPT Star Multifinance I	1,0%
21 Juni 2017	PT Bank CIMB Niaga Tbk	RD Star Equity II	2,5%
21 Juni 2017	PT Bank CIMB Niaga Tbk	RD Star Money Market	1,0%
29 September 2017	PT Bank Mega Tbk	RDT Star Capital Protected Fund V Proteksi	2,0%
17 November 2017	PT Bank CIMB Niaga Tbk	RD Star Balanced II	2,5%
18 Desember 2017	PT Bank CIMB Niaga Tbk	RDT Star Capital Protected Fund VI	2,0%

PT SURYA TIMUR ALAM RAYA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

29. Standar Akuntansi Baru

Ikatan Akuntan Indonesia (“IAI”) telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- PSAK No.71 Instrumen Keuangan
- PSAK No.72 Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
- PSAK No.73 Sewa

30. Tanggung Jawab Manajemen Atas Penyusunan Laporan Keuangan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 10 Februari 2020.

20
19

Laporan Tahunan
Annual Report



STAR
ASSET MANAGEMENT

PT Surya Timur Alam Raya (STAR AM)

Sinar Mas Land Plaza Menara 3 Lt.11
Jalan M.H Thamrin No. 51
Jakarta Pusat 10350 Indonesia

 +6221-3929-220

 info@star-am.com

 www.star-am.com

 STAR Asset Management

 [star.assetmanagement](https://www.instagram.com/star.assetmanagement)